

Bagi kalian yang ingin mengetahui bagaimana kondisi sosio-kultural desa Tumpakoyot, buku ini sangat tepat untuk dibaca. Buku yang disusun oleh mahasiswa KKN Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung tahun 2023 berdasarkan pengalaman mereka dalam berbagai bidang. Banyak segi yang dapat dijadikan informasi mulai dari ekonomi, agama, budaya, lingkungan dan pendidikan. Tidak hanya itu, di dalam buku ini juga memberikan gambaran problematika-problematika yang di alami masyarakat setempat. Jadi, buku ini juga cocok sebagai pemetaan kultural bagi mahasiswa calon peserta KKN selanjutnya.

**Nadia Roosmalita Sari**

**Saifudin | Floren | Rizal | Nihlah | Mudli | Yazeed | dkk**

Editor :

**Komuksi Tumot Satu Team**

© *kkntumpakoyot1*



AUSY MEDIA  
Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung  
[www.ausymedia.id](http://www.ausymedia.id) / 087886122223



62-1187-4478-510



# Cerita dari Sudut Desa Tumpakoyot

**Setajuk Tarian Pena**

**Mahasiswa KKN Reguler Multisektoral  
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  
Desa Tumpakoyot Tahun 2023**

*Cerita dari Sudut Desa Tumpakoyot*



# CERITA DARI SUDUT DESA

## TUMPAK OYOT

### Penulis :

*Nadia Roosmalita Sari, S. Pd., M. Kom; Adela Mulia Prastuti, Adelia Anjeles Saputri, Adilah Hasanah, Ahmad Nuzulul Ihsan, Arina Widia Ningtias, Chintya Almada, Devi Shofia Sari, Florentina Cindana, Happy, Ida Rosita Anggraini, Ika Suciati Fitriah, Intan, Citra Saputri, Intan Nur Rachma Putri, Irkhamna Kamalia, Irma Zulaikah, Kevin Nizar Ramadhon, Lutfi Fadilah, M. Ikhwan Nurdin, Maidatul Khofifah, Moh. Hanif Adzhar, Mohammad Rizal Prastyo, Mudli'atul Fitriah, Muhammad Basithu Fattah Dikrama, Muhammad Saifudin, Muhammad Yazid Mutaqien, Muna Ugi Noerlaila, Nabila Khoirun Nisa', Nabila Qurroti Ain, Nadhrotun Na'imah, Rahmi Putri Damayanti, Rinaldy Rachmad Subekti, Sabillillah Anjani, Septia Kusuma Anggraini, Sevy Vionica Yudinnia, Sintya Nuria Masithoh, Sultan Ar Rafi, Trisna Wahyu Ningsih, Vina Nurhidayah, Wakhidatus Zahro'un Nihlah, Yulia Musticharo, Yulikasari*



**CV. AUSY MEDIA**

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung

## **CERITA DARI SUDUT DESA TUMPAK OYOT**

**Penulis:** Nadia Roosmalita Sari, S. Pd., M. Kom; Adela Mulia Prastuti, Adelia Anjeles Saputri, Adilah Hasanah, Ahmad Nuzulul Ihsan, Arina Widia Ningtias, Chintya Almaida, Devi Shofia Sari, Florentina Cindana, Happy, Ida Rosita Anggraini, Ika Suciati Fitria, Intan, Citra Saputri, Intan Nur Rachma Putri, Irkhamna Kamalia, Irma Zulaikah, Kevin Nizar Ramadhon, Lutfi Fadilah, M. Ikhwan Nurdin, Maidatul Khofifah, Moh. Hanif Adzhar, Mohammad Rizal Prastyo, Mudli'atul Fitriah, Muhammad Basithu Fattah Dikrama, Muhammad Saifudin, Muhammad Yazid Mutaqien, Muna Ugi Noerlaila, Nabila Khoirun Nisa', Nabila Qurroti Ain, Nadhrotun Na'imah, Rahmi Putri Damayanti, Rinaldy Rachmad Subekti, Sabillillah Anjani, Septia Kusuma Anggraini, Sevy Vionica Yudinnia, Sintya Nuria Masithoh, Sultan Ar Rafi, Trisna Wahyu Ningsih, Vina Nurhidayah, Wakhidatus Zahro'un Nihlah, Yulia Musticharo, Yulikasari

Penyeras Akhir : Nadia Roosmalita Sari, S. Pd., M. Kom

Layout : Tim Antologi Kelompok 1 KKN Tumpak Oyot

Cover : Tim Media Kelompok 1 KKN Tumpak Oyot

Cetakan Pertama, Februari 2023

**QRBN : 62-1187-4478-510**

Diterbitkan oleh:

**CV. AUSY MEDIA**

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung

**Bekerjasama dengan**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

UIN Satu Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656



## Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas berkat rahmat dan hidayah-Nya kita dapat menjalankan seluruh aktivitas sehari-hari. Terutama dalam melaksanakan tugas-tugas akademik salah satunya kegiatan KKN Reguler Multisektoral dalam bentuk penulisan essay antologi tentang catatan potensi desa KKN.

Berbagai pengalaman, pembelajaran dan beragam potensi desa menjadi modal penting bagi kami untuk berkarya, mengabdikan dan berbakti untuk kepentingan masyarakat bangsa dan negeri. Pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral dalam menghasilkan catatan bunga rampai merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan ini, dimana mahasiswa mampu membuat satu narasi tentang desa baik berkaitan dengan potensi desa, tradisi lokal, ekonomi, UMKM dan lain sebagainya.

Kegiatan KKN Reguler Multisektoral merupakan salah satu tugas akademik yang harus diselesaikan mahasiswa pada akhir semester sebelum menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dan kegiatan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan KKN Reguler Multisektoral saat ini dapat dilakukan di desa Tumpak Oyot Kecamatan Bakung. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk pendekatan mahasiswa kepada masyarakat. Oleh karena itu,

dengan tugas membuat essay dari sekian banyak program KKN Reguller Multisektoral mulai dari pembuatan video potensi desa, pembuatan pojok baca, mengajar di sekolah dasar, mengadakan bimbingan belajar gratis, pengenalan komputer, branding UMKM, pemasaran UMKM, konten jualan, pendaftaran izin usaha, mengadakan pelatihan rodatan islami, bersih-bersih mushola serta masjid, gotong royong serta masih banyak proker lagi. Selesaiannya salah satu tugas KKN Reguller Multisektoral dalam bentuk essay sebagai tugas kelompok menuntut kami untuk tetap produktif, namun tentu kami menyadari bahwa apa yang kami kerjakan, tulis dan lakukan masih banyak kekurangan-kekurangan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Selanjutnya kami berharap dengan terselesainya tugas ini, kiranya semua pihak dapat memberikan masukan dan saran dalam penulisan berbagai catatan potensi desa untuk mencapai kesempurnaan sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Kami juga menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak khususnya LP2M UIN SATU Tulungagung selaku penyelenggara kegiatan dan DPL sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Harapan kami semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi kami khususnya dan umumnya bagi seluruh kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara.

# Daftar isi

Pengantar .....	ii
Sejarah Desa Tumpak Oyot.....	1
Air Keringat Mengikat Jasad .....	5
Anjansana Membawa Berkah.....	13
Atasi Ekonomi Dengan Menginovasi.....	21
Bentala Berdaya.....	29
Berani Kotor Itu Baik .....	37
Berjuang Bersama Meraih Mimpi.....	45
Bimbingan Belajar Ceria Di Tengah-Tengah Desa .....	51
Bukan Sekedar Cerita Semata .....	59
Di Penghujung Jalur Lintas Selatan.....	65
Dua Aliran dalam 1 Desa.....	73
Everyday With Habibi.....	79
Haru Baru.....	85
Hidup Bermasyarakat (Memanusiakan Manusia).....	95
Kenangan Serta Kesenangan Yang Diabadikan .....	103

Melatih Keterampilan Dasar Penggunaan Komputer Bagi Siswa-Siswi SD Sejak Dini.....	113
Menggali Potensi Diri dengan Ruhnya Siswa-Siswi .....	121
Menggenapkan Kisah Sekejap Mata.....	129
Moderasi Islam dalam Praktik Keberagaman Masyarakat Desa Tumpakoyot .....	137
My Trip My Adventure In Umbul Agung .....	149
Partisipasi Anggota KKN dalam Pelaksanaan Kegiatan Kerja Bakti.....	155
Pejuang Halal .....	161
Pemanfaatan Kelapa Sebagai Potensi Desa Tumpak Oyot .....	167
Pendidikan dan Budaya: Sebuah Relasi yang Tidak Mungkin Terpisah .....	175
Pengalaman baru .....	183
Pengalaman dan Pengabdian yang Takkan Terulang Kembali .....	189
Peran LAZISNU Dalam Gerakan Sosial Infaq Receh Di Desa Tumpak Oyot .....	197
Perpisahan Tak Menghambat Perekonomian.....	204
Rangkul Harapan Pengabdian Yang Membekas .....	215
Realisasi Membangun Masyarakat Sehat Desa Tumpakoyot.....	223

Rentetan Kaleidoskop Sumpersari Sebagai Refleksi <i>Quarter Life Crisis</i> .....	235
Satu Ikatan Ragam Haluan .....	243
Secercah Harapan di Tengah Keterbatasan .....	253
Senammu-Senamku-Senam Kita.....	261
Sigap Belajar Bersama Di Bumi KKN.....	269
Tingkatkan Minat Literasi Guna Pengembangan Kualitas Generasi.....	275
Toleransi Antara Dua Aliran Agama di Desa Tumpak Oyot .....	283
Upaya Meningkatkan Literasi di SDN 1 Tumpak Oyot .....	291
Warna Makna KKN: Sosialisasi yang Penuh Arti .....	299
Yang Muda Bersinergi Membangun Ekonomi.....	305

*Antologi Esai*  
*Kelompok 1 KKN Tumpak Oyot Tahun 2023*



# Sejarah Desa Tumpak Oyot

*Oleh: Nadia Roosmalita Sari, S. Pd., M. Kom*

Sejarah Desa Tumpak oyot Tidak terlepas dari sejarah Masyarakat Desa Tumpak oyot. Pada tahun 1901 Tumpak oyot masih merupakan hutan belantara yang belum Pernah dijamah oleh manusia. Pada tahun 1901 datang 2 (dua) orang dari Daerah Mataram (Mentaram) antara lain mbah Kartoredjo dan mbah Irokarso. Selanjutnya ke 2 (dua ) orang tersebut yang pertama kali masuk ke hutan dengan tujuan memabat hutan untuk dijadikan ladang pertanian dan pemukiman untuk ditinggali beserta Istri dan anak keturunannya tinggal di kemudian hari. Setelah beliau memabat hutan memasuki pada bulan yang ke 3 (tiga) atau selama 3 bulan beliau menemui sebuah pohon besar (pohon Apak ) yang menyerupai sejenis pohon Beringin yang akar - akarnya menjalar ke atas naik ke pohonnya, dalam bahasa jawa disebut oyot numpak wit (akar naik pohon) tepatnya sekarang

di Dusun Tulungsari. Sehingga setelah menemui pohon besar yang dinaiki oleh akarnya oleh mbah Kartoredjo tempat babatan tersebut dinamakan Tumpak oyot.

Setelah selama 3 tahun beliau membabat hutan, beliau ber 2 (dua ) antara mbah Kartoredjo dengan mbah Irokarso pulang ke Mataran untuk mengambil Isteri dan anak - anak beliau. Setelah 1 (satu) bulan kemudian, mbah Kartoredjo dan mbah Irokarso beserta Isteri dan anak – anak beliau datang ke tempat hutan yang telah di babat lalu membuat Rumah dari kayu yang diberi atap daun-daunan dan rumput belalang (alang-alang) untuk tempat tinggal. Setiap hari beliau bekerja bercocok tanam dibantu dengan Isteri dan anak - anak beliau, sambil meneruskan / memperluas membabat hutan. Pada tahun 1904 sampai dengan tahun 1906 beliau membabat hutan dari babatan pertama mbah Irokarso menemui sungai kecil yang airnya mengalir sepanjang tahun dan disepanjang kanan dan kiri sungai tumbuh bambu - bambu kecil yang sangat

lebat dan roboh ke tengah – tengah sungai yang bagian kanan roboh ke kiri yang kiri roboh ke kanan sehingga menutup bagian atas sepanjang sungai, sehingga sungai tersebut tidak kelihatan seolah-olah seperti tidak ada sungai, dan bambu - bambu kecil tersebut oleh mbah Irokarso disebut bambu uluh, maka tempat tersebut oleh mbah Irokarso dinamakan Kali uluh, tepatnya sekarang di sepanjang Tanah Sawah Bagian sebelah barat Dusun Summersari.

Babatan Pertama pada tahun 1901 sampai dengan tahun 1903 disebut Dukuh Tumpak oyot dan babatan ke dua pada tahun 1904 sampai dengan tahun 1906 disebut Dukuh Kaliuluh. Dukuh Tumpak oyot, di tempati oleh mbah Kartoredjo beserta Isteri dan anak beliau sedangkan Dukuh Kali uluh ditempati oleh mbah Irokarsi beserta Isteri dan anak anak beliau .

Setelah tempat tersebut masing -masing menjadi Dukuhan, pada tahun 1906 anak-anak dari mbah Kartorejo, dan anak - anak dari mbah Irokarso

pulang ke Mataram untuk sambang sanak dan saudaranya selama 3 (tiga ) bulan di Mataram, lalu beliau anak-anak dari mbah Kartoredjo kembali datang ke Dukuh Tumpak oyot dan banyak saudara yang ikut datang dan akan ikut membabat hutan dan menetap di daerah babat Dukuh Tumpak oyot.

## **Air Keringat Mengikat Jasad**

**( Perjuangan KKN )**

*Oleh: Muhammad Saifudin*

Cerita bermula dari ada edaran tentang akan diadakanya kuliah kerja nyata (KKN) yang akan dilaksanakan oleh kampus UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung. Seseorang pemikir pasti memiliki konsep tentang bagaimana proses yang akan dilaluinya begitu pula dengan saya, saya memiliki prinsip bahwa jikalau KKN bertempat di dekat dengan perkotaan akan banyak pesaingnya, dan ketika memenuhi kuota akan di pindah dimana saja untuk meratakan persebaran mahasiswa serta masyarakat desa memiliki keramahan yang spesial yang mana setiap rumah pasti mengenal tetangganya dengan baik. Akhirnya saya memilih tumpak oyot sebagai tempat KKN saya karena namanya tumpak oyot kalau dalam logika saya pasti disana banyak air karena oyot dalam bahasa indonesia adalah akar dan akar pasti ada banyak air nya serta tempat yang teduh karena akar dibawah pohon. Tidak

berhenti untuk menganalisa tentang tempat KKN tapi juga memilih kelompok dalam logika nomer 1 pasti mendapat tempat yang baik dalam artian dekat dengan pusat desa.

Setelah selesai menganalisis, menunggu keputusan yang dikeluarkan dari LP2M karena dalam sistem LP2M ada kendala dalam kuota per desa. Dan hasilnya saya masuk di kelompok 84 yang bertempat di tumpak oyot serta dalam kelompok tersebut terdapat 40 mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas. Kami disatukan dalam satu grup wa dan mulai mengenal satu sama lain lewat grup tersebut.

Diawal proses kami tidak mudah begitu saja akan tetapi memiliki banyak rintangan mulai dari musyawarah pertama kami hanya bisa dengan VDR atau biasa disebut daring itupun tidak dapat mengikuti semua karena setiap individu memiliki kesibukan masing-masing yang tidak dapat di tawar. Tidak berhenti disitu saja saat meet up pun kami dihadang oleh hujan yang sangat deras hingga beberapa dari

kami kehujan, tetapi spesialnya kelompok kami meskipun hujan tetap di terobos. Tidak berhenti di sini saja karena rintangan yang sesungguhnya belum dimulai.

Kami berangkat ke desa tumpak oyot yang mana sebelum itu kami juga survei lokasi desa. Dalam prosesnya kami di hadang oleh masalah yang mana kendaraan yang kami pesan belum kunjung datang setelah diperjalanan barang kami juga tidak kunjung sampai dilokasi, dan alhamdulillahnya barang kami bisa kami proses serta aman sampai ke tujuan meski beberapa ada yang kotor. Kami berangkat dipisah menjadi dua kelompok, karena waktu mulai malam dan tidak memungkinkan berangkat bersama. Karena kelompok dua berangkat malam akhirnya mereka salah jalan dan melewati perkebunan dan hutan jati. Meskipun demikian hal tersebut sangat asyik sekaligus menantang batin karena gelapnya jalan didalam hutan jati.

Setelah halangan silir berganti akhirnya waktu yang di tunggu datang yaitu pembukaan, saat pembukaan kami belum memiliki kesan yang khusus dalam desa, karena kami datang sebagai tamu kami harus menjaga apa yang perlu kami jaga. Setelah pembukaan proker kami akan jalankan dengan ikhtiar dan tawakal. Kenapa demikian, karena usaha yang dilakukan tanpa adanya do'a akan membuat seorang sombong, begitu sebaliknya do'a tanpa usaha adalah bohong. Dalam desa tumpak oyot kami dibagi menjadi 5 devisi yaitu devisi pendidikan dan teknologi, devisi sosial budaya dan keagamaan, devisi ekonomi, devisi komunikasi dan publikasi. Setiap devisi mengkoneksikan problematika yang ada dalam desa serta membantu untuk mensukseskan program yang ada dalam desa tumpak oyot.

Setelah kami memiliki bahan untuk bergerak kami bergerak bersama sesuai devisi dan kepentingan devisi masing-masing. Kegiatan kami sangat padat karena mengingat kami hanya 30 hari di desa tumpak oyot dan apa yang bisa kami berriakan kepada desa

agar dapat terkesan. Setiap pagi kami kulai berkegiatan dengan sholat subuh berjamaah mengingat bahwa kami dekat dengan masjid dan masjid tersebut jarang orang yang datang serta jarang untuk sholat berjamaah. Selanjutnya bersih posko serta bersih diri, setelah itu kami berpencah sesuai divisi untuk melaksanakan prokernya. Kegiatan divisi kami ada banyak seperti sosialisasi halal, sosialisasi HIV/AIDS, mengajar (SD, TK PAUD), kerja bakti dengan warga, pelatihan komputer, penanaman pohon trembesi, pendataan umkm, pengajuan verifikasi halal, promosi produk UMKM, POSYANDU, PROLANS, senam dengan ibu PKK, pendataan BPJS kesehatan, bersih bersih mushola dan masjid, penilikan jentik-jentik nyamuk, kunjungan ke anggar jaranan, mengajar ngaji di tiga tempat (madin al-hidayah, madin babul jannah, madin al-musataqim), membantu tim IT desa, pembuatan video potensi desa, anjangsana, serta masih banyak yang lainnya yang tidak dapat saya cantumkan dalam esai ini. Semua program ini setiap hari kami tindak lanjuti meskipun hujan keujanan

panas kepanasan tetapi air kering tetap melekat sebelum kami kembali usaha yang terbaik untuk desa tumpak oyot.

Salah satu program kegiatan yang sangat melelahkan serta sangat menguras waktu yang banyak adalah anjongsana. Kenapa demikian, karena ketika anjongsana kami berusaha untuk akrab dengan masyarakat serta berusaha untuk menggali informasi sebanyak banyaknya. Mulai dari sejarah, ekonomi, politik, sosial, budaya, agama, adat istiadat kami dapatkan informasi tersebut lewat anjongsana. Anjongsana sering dianggap sepele kenapa, mereka mengira anjongsana untuk mendapatkan makanan gratis, tetapi itu hanya pemikiran orang yang iri saja dan kenyataanya anjongsana dapat mempererat tali persaudaraan mendapat banyak materi baru yang mungkin belum pernah ada dibangku perkuliahan. Target kami dapat anjongsana satu desa penuh, mengenai apakah kita mampu atau tidak yang paling penting adalah usaha.

Karena banyaknya manfaat teh hangat saat anjongsana saya mendapat banyak informasi sejarah kalau didesa tumpak oyot ini dulunya adalah hutan belantara tempat pelarian partai PKI tetapi saat ini sudah tidak ada karena insiden besar yang menimpa partai tersebut. Dulu desa tumpak oyot adalah sebuah RW dari desa plandirejo karena luasnya desa akhhirnya tumpak oyot memisahkan diri dan berdiri desa baru. Dulu kepala desa dari tumpak oyot adalah seorang ABRI yang di tugaskan langsung oleh pemerintah diatasnya kenapa demikian karena kurangnya SDM yang ada. Warga desa tumpak oyot tidak asli dari plandirejo saja tetapi ada juga warga pindahan dari pantai mulang karena disana dekat pantai dan ada proyek tertentu sehingga dipindah. Di desa tumpak oyot terdapat 2 dusun atau dukuhan yaitu tulungsari dan sumbersari. Terdapat 5 RW yang tersebar dan 23 RT dalam desa tumpak oyot ada kesenian jaranan dan orkes. Di tumpak oyot terdapat 3 tandon air yang mengalir ke seluruh penduduk. Masyarakat tumpak oyot sangat ramah yang khas dari pedesaan. Seperti

semua yang saya konsep di awal sebelum mengikuti KKN ternyata benar sesuai dengan ekspektasi.

Hingga tiba waktu perpisahan semua yang dilalui tidak akan terlupakan, proses yang panjang tidak akan mengkhianati hasil. Macan mati meninggalkan belang manusia mati meninggalkan budi. Hidup hanya sekali gunakan dengan senang hati dan penuh hati hati, karena sebab dan akibat, kalau konsep tidak dari kita, berarti itu takdir yang menciptakan kita. Candi yang dibangun ada masanya untuk rusak akan tetapi air keringat yang kering akan terus ada selama jasad masih bersama ruh manusia. Ambil hikmah disetiap proses kalau memang tidak ada mungkin diriku yang kurang bersyukur kepada yang kuasa. Nafas masih panjang perjuangan tidak boleh berhenti, ini mungkin hanya secuil kisah sang saifudin masih ada banyak kisah yang pernah dilalui dan kisah yang akan datang. Semoga bermanfaat jangan mau diperalat tapi niatilah untuk belajar dan menebar manfaat. Sekian .

## **Anjangersana Membawa Berkah**

*Oleh: Irkhamna Kamalia*

**K**KN merupakan proses pembelajaran dengan cara terjun langsung ke masyarakat dan ikut serta dengan semua kegiatan yang dilakukan masyarakat sekitar. Hal ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh kampus, guna memberikan pengalaman belajar secara langsung bersama masyarakat disekitar. Banyak pengalaman yang didapatkan dari kegiatan KKN ini karena mahasiswa langsung berkecimpung dengan masyarakat di desa tersebut. Kegiatan ini memberikan dampak besar bagi mahasiswa dan masyarakat disekitar desa tersebut, karena semua kegiatan melibatkan masyarakat. Membuat mahasiswa belajar bermasyarakat dan ikut membantu kegiatan belajar mengajar dan kegiatan sosial lainnya. Dan membuat kegiatan yang sekiranya bisa membuat masyarakat di desa tersebut semakin mempunyai pandangan yang terbuka terhadap potensi desa yang ada di desanya sendiri.

Perjalanan KKN ini dimulai pada tanggal 19 Januari 2023, semua anggota kelompok posko 1 Desa Tumpak Oyot berkumpul di kontrakan Saifudin selaku ketua kelompok, karena semua barang-barang yang diperlukan sudah dikumpulkan disana. Oleh karena itu semua anggota kelompok memutuskan berkumpul di kontrakan Saifudin agar memudahkan pada saat pemberangkatan ke lokasi KKN. Kami semua berkumpul dari jam 13.00 WIB untuk menunggu truk pengangkut barang-barang yang akan dibawa ke lokasi KKN. Berhubung terjadi kendala pada truk pengangkut barang maka diputuskan bersama untuk sebagian dari anggota kelompok berangkat terlebih dahulu ke lokasi KKN pada jam 16.05 WIB, agar sebagian anggota bisa membersihkan tempat yang akan ditempati selama kegiatan KKN berlangsung. KKN Posko 1 bertempat di Balaidesa Tumpak Oyot.

Pada tanggal 22 Januari 2023 kami melakukan survei dalam bidang pariwisata ke Pantai Weden Putih. Jalan yang kami tempuh cukup jauh dan jauh dari kata jalan yang layak untuk dilewati. Medan menuju ke

pantai sangat terjal dan banyak lubangnya, sehingga mengharuskan yang dibonceng sesekali untuk turun karena medan yang tidak memungkinkan. Kami melewati jalan yang sangat terjal cukup panjang dan kami juga diharuskan untuk berjalan kaki sekitar 5 menit untuk menuju ke Pantai Weden Putih, karena medan yang sudah tidak memungkinkan dilalui menggunakan sepeda motor. Perjalanan kami terbayarkan setelah kami sampai di Pantai Weden Putih, karena suasana pantai yang sepi dan tenang menjadikan suasana pantai seperti pantai milik pribadi. Kami menikmati suasana pantai dengan menyanyikan lagu bersama-sama dan berfoto bersama-sama.

Kami melakukan pembukan KKN bersama Kelompok Tumpak Oyot 2 pada tanggal 24 Januari 2023. Dihadiri oleh semua anggota kelompok Tumpak Oyot 1 dan 2, tidak lupa juga dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dari kelompok Tumpak Oyot 1 yaitu Ibu Nadia Rosmalita Sari S.Pd., M.Kom. Untuk Dosen Pembimbing Lapangan dari kelompok 2 tidak bisa hadir karena ada acara yang harus didatangi juga.

Pembukaan berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan suatu apapun. Setelah dilakukan pembukaan untuk keesokan harinya saya dan teman-teman melakukan anjarsana ke masyarakat di Desa Tumpak Oyot. Banyak informasi yang saya dan teman-teman dapatkan pada saat kami melakukan anjarsana ke masyarakat sekitar. Tentang banyaknya perkebunan tebu yang ada di desa ini dan juga ada perkebunan jagung. Hal tersebut yang menjadikan banyak masyarakat di desa ini menjadi petani tebu dan petani jagung.

Tebu di Desa Tumpak Oyot tidak ada yang diproses langsung di desa ini, semua hasil panen tebu langsung diangkut oleh truk ke pengepul. Masyarakat di desa ini juga tidak ada yang memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah tersebut. Faktornya adalah karena masyarakat juga tidak mengetahui bagaimana caranya menjadikan tebu menjadi sebuah produk yang menarik dan banyak diminati oleh masyarakat. Sedangkan jagung, masyarakat sekitar memisahkan bijinya dengan bonggolnya yang nantinya akan di beli

oleh pengepul jagung yang datang ke rumah pemilik jagung tersebut. Berdasarkan sumber informasi pada saat saya melakukan anjaksanaan bersama teman-teman, jagung tersebut biasanya digunakan sebagai pakan unggas.

Lahan untuk pertanian yang ada di Desa Tumpak Oyot adalah milik perhutani, sehingga ada sistem bagi hasil dengan perhutani. Untuk tanaman jagung hasil panen selama 1 tahun akan diberikan hasilnya sebanyak Rp300.000 untuk perhutani dan tebu sebanyak Rp800.000. Dan untuk masa panen jagung yaitu 4 bulan sekali sedangkan masa panen tebu yaitu 1 tahun sekali. Untuk menunggu masa panen tebu masyarakat juga menanam jagung, karena dalam 1 tahun bisa beberapa kali panen. Sebagai pemenuh kebutuhan ekonomi masyarakat di desa ini, karena jika hanya mengandalkan hasil panen jagung maka kebutuhan ekonomi akan sedikit mengalami kesulitan. Berdasarkan informasi yang saya dapatkan pada saat melakukan anjaksanaan masyarakat di desa ini tidak ada yang berminat untuk menjadi kepala desa dan

ketua RT/RW karena masyarakat di desa ini akan menyepelekan orang yang akan menjadi perangkat desa tersebut jika orang tersebut merupakan bagian dari masyarakat ini.

Selain anjongsana yang saya lakukan dengan berkunjung dari rumah ke rumah warga di desa Tumpak Oyot, saya dan teman-teman juga mengikuti kegiatan yasin rutin, pengajian, ikut mengajar mengaji dan mengadakan bimbel untuk anak SD setelah maghrib. Sehingga anjongsana tidak hanya dilakukan dari rumah ke rumah, tetapi juga dilakukan menyebar ke seluruh warga. Ketika saya dan teman-teman melakukan anjongsana kami disambut dengan sangat ramah dan dijamu dengan sangat baik. Bahkan ketika kami hendak izin pamit untuk kembali ke posko, kami diberikan beberapa buah degan. Begitu ramah dan baiknya masyarakat di Desa Tumpak Oyot ini. Tidak hanya itu, kami juga diberikan banyak jamuan seperti kami diberi buah naga dan sampai ada yang sempat menyuruh kami untuk makan di rumah beliau.

Anjingsana ini sangat membuat kami menjadi lebih dekat dengan warga sekitar. Karena kami bisa lebih dalam mengenal mereka dan juga bisa menggali informasi tentang potensi desa yang ada disini. Menjadikan kedekatan kami terjalin dengan baik, sehingga jika ada sesuatu yang urgent kami bisa meminta tolong ke masyarakat terdekat. Hal ini dibuktikan ketika kami tidak mempunyai alat masak maka kami bisa meminjam kepada bapak lurah, karena rumah beliau yang sangat dekat dengan posko kami. Ini merupakan hal yang sangat bermanfaat dan sangat membantu kami dalam melakukan semua kegiatan selama KKN di Desa Tumpak Oyot.

*Antologi Esai*  
*Kelompok 1 KKN Tumpak Oyot Tahun 2023*

## **Atasi Ekonomi Dengan Menginovasi**

*Oleh : Arina Widia Ningtias*

### **Bersatu Seperti Keluarga Baru**

**D**iawali dari asumsi banyak orang aku percaya bahwa KKN tidak selamanya tentang istilah capek dan sibuk tetapi memang untuk KKN mendapatkan pengalaman yang berharga dan menyenangkan meskipun hal tersebut juga harus diiringi dengan rintangan dan cobaan ataupun hambatan yang bisa diperoleh dari manapun dari hal yang tak terduga. Dengan kampus yang memberikan beberapa pembekalan kepada mahasiswanya agar mendapatkan gambaran ataupun ilmu dasar yang bisa diterapkan dalam kehidupan di masyarakat di lokasi pakaian tersebut. Adapun dengan kita yang terus belajar dengan menggunakan media buku tidak memberikan bola di kehidupan kita selanjutnya akan menjadi sukses dan dapat berbaur dengan kehidupan di masyarakat. Dengan mahasiswa yang terjun langsung ke lapangan katakan dengan kata lain tidak terus belajar di meja

bangku perkuliahan akan membuat mahasiswa akan memberikan pengalaman dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan KKN pengalaman baru dan praktek langsung akan bisa dirasakan.

Pada kamis tanggal 19 januari 2023 kemarin, kami dapat berkumpul menjadi satu di Dusun sumpersari, Desa Tumpakoyot Kecamatan bakung kabupaten blitar. Kami mendapat kelompok pertama yang terpusat di balai desa tumpakoyot dengan jumlah 40 mahasiwa. Dengan mahasiswa laki-laki sebanyak 10 orang dan 30 sisanya adalah perempuan. Awal yang begitu berkesan dengan tragedi pertama yakni sebelum kami datang ke sini kamu menggunakan truk untuk mengangkut barang-barang kita semua namun terdapat tragedi yang kurang menyenangkan yakni hilangnya informasi dari truk tersebut yang menyebabkan barang-barang dari anggota kami sampai tujuan dengan berlangsung lama. Awal mulanya kami berangkat jam 16.00 WIB dengan sebagian anggota yang telah pergi terlebih dahulu ke posko namun terdapat sebagian anggota kelompok

yang berangkat ke posko dengan mengawal truk yang membawa barang-barang kami. Tetapi dengan tidak profesionalitasnya si suprastruktur tersebut mengakibatkan barang-barang anggota kami sampai ke tempat tujuan pada pukul 04.00 WIB, dengan terjadinya tragedi tersebut mengakibatkan sebagian barang-barang hilang dan basah dikarenakan hujan pada hari tersebut, selain dari itu juga terdapat barang berharga saya seperti handpone yang tertinggal di truk yang menyebabkan saya sedikit trauma untuk meninggalkan handpone atau barang berharga lainnya. Sedangkan untuk pembukaan sendiri terjadi pada tanggal 24 Januari 2023 yang dihadiri seluruh anggota kelompok 1 dan 2 beserta Dosen Pendamping Lapangan masing-masing beresama dengan beberapa masyarakat desa dan perangkat-perangkat desa yang turut serta mensukseskan acara dari pembukaan KKN di desa tumpakoyot ini.

### **Pengalaman Menggali Potensi Ekonomi**

Berbagai macam pengalaman yang kami terima termasuk dari devisa ekonomi yang berkesempatan untuk menelusuri, mengunjungi dan mengikuti dari proses awal hingga akhir dari produk-produk masyarakat tumpakoyot. Kami juga berkesempatan untuk membantu dalam pemasaran produk tersebut seperti membuat stiker ataupun benner. Pada beberapa kesempatan kami mengunjungi produk yang khususnya berbasis makanan, selain untuk membantu kami juga turut serta mencicipi produk tersebut. Sangat menyenangkan bisa mendapatkan pengalaman dan sekaligus merasakan cita rasa produk makanan tersebut. Selain dari pada produk yang berjenis makanan, kami juga menelusuri dan mengunjungi produk usaha kerajinan yakni mebel dan kerajinan tangan lainnya seperti pembuatan keset. Pada saat kami mengunjungi tempat produksi tersebut kami juga turut serta membantu dari awal proses pembuatan menjadi barang jadi berupa mebel seperti lemari, pintu dan lain sebagainya. Sedangkan untuk keset sendiri, sangat banyak memproduksi dalam satu hari, sehingga

kami juga ikut merasakan bagaimana cara membuat keset yang baik dan siap untuk dipasarkan. Pada pembuatan mebel sendiri, berbanding terbalik dengan estimasi waktu dari pembuatan keset. Pada pembuatan mebel, dalam satu hari biasanya hanya maksimal pengerjaan 3-5 buah pintu saja, sedangkan untuk benda yang lebih besar seperti lemari membutuhkan waktu yang relatif lama yakni minimal 1 hari. Namun, pada usaha tersebut sudah memiliki 1 karyawan dan 1 pemilik yang bernama Pak Arifin dan keduanya sama-sama menjalankan tugas masing-masing. Berbeda halnya dengan produk keset, pada produk usaha tersebut usaha keset masih dilakukan oleh 1 orang saja yakni ibu Yulisari. Tetapi, tidak menutup kemungkinan dalam semangat dan kerja keras pelaku usaha tersebut. Dalam waktu yang relatif singkat seperti setengah sampai 1 jam sudah menghasilkan satu buah produk keset. Sangat hebat dan penuh semangat dalam berjuang untuk mencari nafkah bagi keluarga sekaligus juga menginspirasi para generasi muda.

Para pelaku usaha tersebut sangat berkefektifitas dalam membuat karya, tidak hanya dalam bertani ataupun berkebun yang menjadi komoditas utama dalam mata pencaharian masyarakat desa tumpakoyot seperti kelapa dan tebu ataupun padi, namun para pekerja atau pelaku usaha tersebut bisa dan mampu untuk mengembangkan kreatifitas dan inovatifitas dalam berkarya di desa yang masih memanfaatkan keadaan alam dan sumber daya, yang ada disekitar desa tumpakoyot yang bisa dikembangkan dan berdaya nilai jual. Dalam berkarya tersebut tidak hanya mendapat keunggulan berupa materi seperti uang yang diperoleh namun juga kreatifitas dan inovatifitas dalam memanfaatkan barang yang ada. Dalam bidang ekonomi sendiri, para pelaku usaha bisa mendapatkan untung yang lumayan dari modal awal yang digunakan. Seperti pada produksi keset yang dalam satu harinya bisa menghasilkan hampir 10 buah keset.

Selain itu juga, pada produksi mebel yang sangat bernilai jual yang hasilnya juga termasuk lumayan menguntungkan. Dari kedua usaha tersebut,

mebel maupu keset sudah merambat pada wilayah kabupaten, bahkan sampai ke luar kabupaten dalam sistem pemasarannya. Dengan bahan dasar yang murah dan tidak terbayangkan bisa diolah, namun dengan kreatifitas dan inofativitas masyarakat desa tumpakoyot menjadikan kedua usaha tersebut menjadi bagus, apik dan bernilai tinggi hingga merambat keluar kabupaten seperti kediri ataupun tulungagung. Pada usaha keset tersebut hanya terdapat 1 pada desa tumpakoyot, sedangkan untuk usaha mebel sendiri terdepat beberapa usaha yang ditemukan dan bisa lebih dari 3 mebel dalam satu desa. Oleh sebab itu, dengan adanya kreatifitas kemandirian masyarakat tersebut diharapkan bisa memotivasi masyarakat lainnya khususnya pemuda dan pemudi untuk melestarikan dan mengembangkan produk tersebut agar lebih dikenal banyak orang diluar daerah serta pemasarannya yang lebih banyak dan berkembang.



## **Bentala Berdaya**

*Oleh: Vina Nurhidayah*

**D**aerah pesisir selatan Kabupaten Blitar, menyimpan beragam keunikan yang mengejutkan bagi Saya. Namanya Desa Tumpak Oyot, dari namanya saja cukup membuat penasaran. Desa ini terletak di Kecamatan Bakung dan jaraknya beberapa kilometer dari Pasar Legi/Pon Plandirejo. Akses jalan menuju Desa Tumpak Oyot ini dapat ditempuh melalui 2 jalur, dari Blitar dan Tulungagung. Perjalanan Saya dimulai pada hari Kamis, 19 Januari 2023 menggunakan akses jalur Tulungagung. Perjalanan yang menyenangkan, dengan pemandangan khas pegunungan dan udara yang segar.

### **Sejarah Singkat Nama Desa "Tumpak Oyot"**

Hari Senin, 23 Januari 2023 Saya berkesempatan untuk berbincang dengan salah satu perangkat Desa Tumpak Oyot, beliau adalah Pak Agung. Dalam kesempatan itu, Saya mencoba

menggali informasi tentang sejarah Desa Tumpak Oyot, yaitu melatarbelakangi desa ini diberi nama "Tumpak Oyot". Dawuh Bapak Agung, dulu di bagian selatan Desa Tumpak Oyot, tepatnya di dekat SD Negeri 02 Tumpak Oyot terdapat sebuah pohon besar yang akarnya menjalar luas hingga menutupi jalan.

Tiap kali warga masyarakat akan pergi ke pasar atau ke mana pun melalui jalan itu pasti juga akan melewati akat pohon tersebut. Ketika warga akan lewat jalan itu dan di tanya oleh orang lain "atene nyandi?" biasanya mereka akan menjawab "kono lo arep numpak oyot". Karena peristiwa itulah yang kemudian menjadi latar belakang munculnya istilah Desa Tumpak Oyot.

Di Desa Tumpak Oyot ini ada 2 dusun yaitu Dusun Summersari dan Dusun Tulungsari. Pak Agung juga menceritakan bahwa orang-orang sepuh sering menyebut Dusun Summersari sebagai Dusun Kaliwuluh, sedangkan Dusun Tulungsari sebagai Dusun Tumpak Oyot. Dusun Tulungsari ini lah yang

dahulu menjadi lokasi adanya fenomena "oyot" pohon yang menjalar hingga ke jalan.

Dusun Sumpersari dijuluki dusun kaliwuluh bukan tanpa alasan. Berdasarkan cerita Pak Agung, pada jaman dahulu di sepanjang sungai sebelah barat Desa Tumpak Oyot, banyak ditumbuhi pohon wuluh. Ketika Saya bertanya pada Pak Agung pohon wuluh itu seperti apa, beliau mengaku kurang paham. Akhirnya Saya mencoba menggali informasi melalui internet. Saya menemukan bahwa pohon wuluh ini mungkin adalah belimbing wuluh yang menurut situs Pemerintah Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu spesies genus *Averrhoa* yang dapat tumbuh didataran yang banyak disinari matahari dengan ketinggian 500 m di atas permukaan laut dan cukup lembab seperti kondisi di sepanjang sungai. Selain itu, di sungai tersebut juga ada belik. Belik adalah mata air kecil, yang umumnya berupa mata air rembesan. Istilah ini berasal dari bahasa Jawa, belik, yang artinya sumber air. Belik pada umumnya muncul atau berada di tebing-tebing sungai, atau di lekukan lembah kecil; baik di tengah ladang

maupun di celah bongkahan batu-batu cadas. Belik ini dinamai **Belik Mati** karena belik tersebut hanya terisi air di bulan-bulan tertentu saja.

## **Kegiatan Ekonomi Warga Masyarakat Desa Tumpak Oyot**

Pada acara pembukaan KKN Desa Tumpak Oyot yang diselenggarakan pada Selasa, 24 Januari 2023, Bapak Supriono selaku Kepala Desa Tumpak Oyot menyampaikan sedikit tentang profesi dan juga mata pencaharian warganya. Beliau menerangkan bahwa mayoritas warga Desa Tumpak Oyot berprofesi sebagai petani kelapa, tebu dan jagung. Namun ada juga yang berprofesi sebagai pedagang, pegawai, peternak, dll. Salah satu potensi dari Desa Tumpak Oyot yaitu sebagai daerah penghasil kelapa. Namun masih disayangkan karena kelapa hasil panen dari desa ini dijual hanya dalam bentuk bahan mentah tanpa ada pengolahan lebih lanjut. Meski hal ini menimbulkan keuntungan yang kecil bagi petani, namun warga

memang lebih memilih untuk menjual kelapa daripada harus repot mengolahnya terlebih dulu.

Saat Saya melakukan anjongsana ke rumah warga, Saya juga sempat menggali informasi mengenai kegiatan ekonomi di daerah Tumpak Oyot. Menurut Bapak Mulyadi salah satu warga Desa Tumpak Oyot, lahan di Desa Tumpak Oyot tergolong sangat luas, namun masih banyak lahan yang belum dikelola untuk pertanian. Menurut Pak Kades, hal ini terjadi karena warga desa lebih memilih kegiatan ekonomi yang cepat menghasilkan uang, karena mengurus lahan pastilah memerlukan waktu dan biaya yang besar. Selain itu, penyebab lainnya adalah karena keterbatasan sumber daya manusia dalam memanfaatkan lahan.

Potensi ekonomi lainnya yang ada di desa ini juga sempat Saya diskusikan bersama devisi ekonomi dikelompok KKN. Berdasarkan survei ditemukan beberapa macam UMKM, diantaranya seperti usaha makanan, mebel hingga penyedia jasa laundry dan jahit. Beberapa usaha tersebut mayoritas masih belum

terlalu terpublis. Sehingga hal ini memunculkan salah satu ide program kerja divisi ekonomi yaitu mempromosikan UMKM milik warga Desa Tumpak Oyot khususnya yang berada di Dusun Summersari.

### **Sumber Mata Air Utama dan Terbesar di Desa Tumpak Oyot**

Perjalanan bersama divisi kesehatan lingkungan dan masyarakat, Saya mengikuti kegiatan penanaman pohon di sepanjang jalan menuju suatu sumber mata air. Pada tanggal 31 Januari 2023, Kami menyusuri tepian gunung dengan akses jalan yang berkelok dan bergelombang. Menyusuri tepian gunung hingga ke tengah dan Kami sampai di lokasi sumber mata air Desa Tumpak Oyot. Namanya adalah Sumber mata air "Umbul Agung". Menurut Pak Mulyadi salah satu ketua RW di Desa Tumpak Oyot, semua pasokan air yang menyebar di Desa Tumpak Oyot berasal dari umbul ini. Bahkan, desa tetangga pun ada yang menggunakan air dari sumber mata air Umbul Agung.

Dari perjalanan singkat Saya bersama teman-teman selama KKN di Desa Tumpak Oyot, banyak sekali yang kami temukan. Desa ini adalah bagian kecil dari bumi yang punya banyak potensi dan sumber daya. Waktu yang singkat rasanya masih belum cukup bagi kami untuk menggali dan membantu mengembangkan potensi desa guna memajukan perekonomian, pariwisata hingga peradaban desa. Meski begitu, Desa Tumpak Oyot telah memberi Saya pengalaman dan cerita suka maupun duka. Tentunya terimakasih dan harapan serta doa terbaik akan selalu kami panjatkan untuk Desa Tumpak Oyot. Desa bagian dari BENTALA yang BERDAYA (desa bagian dari bumi yang kaya sumber daya).



## **Berani Kotor Itu Baik**

*Oleh : Nabila Qurroti Ain*

**L**iburan semester telah datang, namun pada liburan semester kali ini tampak berbeda dari liburan semester sebelum-sebelumnya. Hal ini dikarenakan liburan semester ini akan dilaksanakan kegiatan KKN (kuliah kerja nyata). Kewajiban seorang mahasiswa bukan hanya dalam hal pendidikan di kampus saja, akan tetapi seorang mahasiswa dituntut untuk dapat melaksanakan pengabdian dengan cara terjun langsung kepada masyarakat. Sebagai mahasiswa semester 5 kami akan melaksanakan KKN gelombang 1 pada tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023. KKN merupakan suatu bentuk kegiatan pendidikan yang dapat memberikan pengalaman belajar bersama dengan masyarakat setempat dengan cara mengidentifikasi potensi desa dan menangani permasalahan yang ada, sehingga mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi desa tersebut dan merancang solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat desa tersebut.

Sebelum dilaksanakannya kegiatan KKN, semua mahasiswa KKN gelombang 1 Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diminta untuk berkumpul di kampus untuk melaksanakan pembekalan kecamatan dan pembekalan kabupaten. Kegiatan pembekalan tersebut dilakukan oleh petinggi kecamatan maupun kabupaten lokasi tempat KKN akan dilangsungkan dan pihak LP2M selaku penyelenggara dan penanggung jawab kegiatan KKN tersebut. Kegiatan pembekalan itu dilakukan guna mengetahui potensi apa yang dapat digali dari kecamatan atau kabupaten tersebut, selain itu pembekalan juga dilakukan agar setiap mahasiswa KKN mengetahui apa saja tugas-tugas, kewajiban dan peraturan yang harus dipatuhi atau dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Desa Tumpakoyot merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Bakung tepatnya di daerah selatan kabupaten Blitar dan berbatasan langsung dengan kecamatan Pucanglaban kabupaten

Tulungagung. Desa tersebut merupakan desa yang akan menjadi lokasi saya dalam melaksanakan kegiatan KKN. Perkiraan jarak antara rumah saya menuju lokasi KKN desa Tumpakoyot sekitar 41 km dan dapat ditempuh dengan waktu kurang lebih sekitar 1 jam 15 menit. Walaupun lokasi tersebut lumayan jauh akan tetapi akses jalan sudah terbilang bagus karena sudah beraspal semuanya. Jumlah masyarakat yang ada di desa Tumpakoyot kurang lebih sekitar 2000 jiwa, dan terdapat dua dusun yaitu dusun Sumbersari dan dusun Tulungsari.

Dalam satu desa akan dibagikan dua kelompok mahasiswa KKN, kelompok yang pertama menempati dusun Sumbersari dan kelompok kedua menempati dusun Tulungsari. Karena saya merupakan kelompok 1 maka saya akan menempati dusun Sumbersari, dan posko yang akan kelompok saya tempati yaitu di balai desa Tumpakoyot. Desa Tumpakoyot berbatasan langsung dengan beberapa daerah seperti desa Plandirejo di sebelah barat, desa Bululawang di sebelah timur, desa Sumberdadi di sebelah utara dan

samudra Hindia di sebelah selatan. Mayoritas masyarakat di sana merupakan seorang petani, hal ini dikarenakan di sana merupakan daerah dataran tinggi yang hasil alamnya didominasi oleh tebu, jagung dan kelapa. Masyarakat biasa pergi ke kebun pada pagi hari sampai dengan sore hari, sehingga suasana desa setiap siang hari terasa sepi.

Dalam kegiatan KKN ini, saya tergabung dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Saya memilih untuk bergabung dalam divisi ini karena saya menyukai kegiatan yang berhubungan atau bersinggungan langsung dengan kesehatan dan lingkungan hidup. Jumlah anggota dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup sebanyak 6 orang perempuan. Adapun beberapa program kerja yang divisi kami jalankan yaitu membantu kegiatan posyandu, membantu kegiatan program lansia, melakukan penanaman pohon, kerja bakti, sosialisasi kepada remaja di desa Tumpakoyot tentang bahaya AIDS dan HIV, mengikuti senam yang biasa dilakukan oleh ibu-ibu PKK, dan membantu desa dalam melakukan pemantauan jentik-jentik.

Kerja bakti dilakukan di 3 tempat yaitu di balai desa, masjid dan di lokasi sumber air desa yaitu di umbul agung. Kegiatan kerja bakti di umbul agung tersebut dilakukan pada hari Minggu 5 Februari 2023 sekitar pukul 08.00 WIB. Kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup saja, akan tetapi ditambahkan dengan beberapa laki-laki yang ada di kelompok 1 dan beberapa perwakilan dari kelompok 2 ditambah lagi dengan 5 orang bapak-bapak dari desa Tumpakoyot.

Perjalanan dari posko menuju ke lokasi umbul agung sebenarnya tidak terlalu jauh, akan tetapi medan yang perlu dilalui tersebut sangat sulit. Kami harus berjalan sejauh beberapa ratus meter dari posko kelompok 2 dengan medan yang curam, berlumpur dan berbatu. Ditambah lagi dengan cuaca pada saat itu yang mendung dan sedang turun hujan gerimis membuat medan yang harus dilalui tersebut semakin licin. Sesampainya kami di lokasi umbul agung, kami segera membersihkan lokasi sumber air dengan cara membuang tanah yang merosot sehingga lokasi

tersebut menjadi terlihat rapi dan bersih. Selain itu, bapak-bapak yang mendampingi kami juga membantu memotong-motong beberapa tanaman liar yang mulai tumbuh tinggi di sekitar umbul. Tidak hanya itu, kami juga menutup tempat air yang menggenang agar tidak menjadi tempat nyamuk berkembang biak, sekaligus agar air tidak kotor kemasukan daun yang jatuh.

Alat-alat kebersihan seperti cangkul, arit, sekop yang digunakan dalam kegiatan tersebut telah disediakan oleh bapak-bapak yang mendampingi kami. Pada saat kegiatan kerja bakti tersebut dilangsungkan, hujan mulai turun sehingga membuat kami semua menjadi basah. Selain itu hujan yang turun menyebabkan tanah di lokasi umbul menjadi semakin licin hingga membuat alas kaki kami penuh dengan lumpur, bahkan saya sempat terjatuh karena licinnya tanah di lokasi tersebut. Setelah semua proses dinilai telah selesai, tidak lupa kami melakukan dokumentasi atau foto bersama dan kegiatan pun selesai kurang lebih pada pukul 11.00 WIB. Walaupun kegiatan tersebut sangat menguras energi, akan tetapi kegiatan

tersebut sangat menyenangkan karena kami selaku mahasiswa KKN dapat turut berkontribusi dalam menjaga kebersihan sumber air yang merupakan salah satu lokasi paling penting di desa Tumpakoyot.

*Antologi Esai*  
*Kelompok 1 KKN Tumpak Oyot Tahun 2023*

## **Berjuang Bersama Meraih Mimpi**

*Oleh: Adilah Hasanah*

**B**erawal dari pagi yang cerah aku dengan semangat memulai hari ku dengan menyibukkan diri untuk menyibukkan diri untuk memenuhi perlengkapan yang akan ku bawa pada saat KKN nanti. Satu persatu barang yang akan dibawa aku susun dengan baik kedalam tas. Setelah semua barang-barang yang akan kubawa telah lengkap aku langsung bergegas untuk bersiap-siap dan kemudian langsung ketempat titik kumpul yang telah ditentukan. Setelah berkumpul semua kami mengalami sedikit kendala untuk mobil yang akan mengangkut barang kami, yaitu terlambat nya mobil tersebut. Sehingga kami memutuskan untuk membagi menjadi 2 kelompok, 1 kelompok bertugas untuk menunggu mobil dan kelompok lainnya berangkat terlebih dahulu menuju tempat tinggal yang akan menjadi tempat kami berteduh selama KKN dari sinilah kisah perjuangan selama KKN dimulai dari tanggal 19 Januari 2023.

Setelah sampai di posko kami langsung membersihkan tempat yang akan kami tempati selama KKN mengingat hari pun sudah menunjukkan kegelapan malam nya. Sambil menunggu mobil yang membawa barang-barang kami dan teman-teman lainnya. Hari berikutnya kami bergotong royong melakukan bersih-bersih sekitar posko dan kami juga beberapa dari divisi melakukan survey sebelum pembukaan KKN agar lebih dapat memahami potensi desa yang ada di desa ini sambil mempersiapkan pembukaan KKN. Pembukaan KKN kami dilangsungkan pada tanggal 23 Januari 2023 bertepatan dengan hari Selasa secara khidmat dan lancar yang dihadiri oleh bapak kepala desa beserta jajarannya dan dosen serta teman-teman KKN sekalian. Tema KKN pada kali ini adalah tentang Pemberdayaan potensi lokal untuk kesejahteraan masyarakat terutama pada desa tempat kami mengabdikan ini yaitu Desa Tumpakoyot.

Setelah pembukaan KKN selesai kami berkumpul dengan dosen DPL kami, beliau memberikan nasehat-nasehat untuk kami sebagai

bekal untuk KKN di desa Tumpakoyot. Hari telah berganti kami mulai berpencar sesuai divisi untuk membahas program kerja apa yang akan dikerjakan selama KKN yang pastinya untuk membantu masyarakat yang ada. Kebetulan saya berada dalam bagian divisi ekonomi yang beranggotakan 7 orang. Kami mulai membahas dan berdiskusi serta mencocokkan dengan potensi desa yang ada karena kami sebelumnya sudah mensurvei beberapa tempat yang memiliki potensi seperti usaha-usaha kecil yang ada di desa. Dengan melihat kondisi dan potensi yang ada di desa Tumpakoyot kami membuat beberapa program kerja salah satunya adalah mengenalkan atau memasarkan produk-produk UMKM dengan cara pembuatan konten untuk jualan bisa dengan review produk, Vidio promosi maupun foto produk. Mba Ema menjadi salah satu orang yang kami ajak dalam melaksanakan program kerja kami. Mba Ema mempunyai seorang suami dan satu anak, pekerjaan beliau adalah berjualan cilok di sekolah sedangkan suaminya ada penjual sayur keliling.

Mba Ema dan suaminya bersama-sama mencari rezeki dengan berjualan, beliau dikenal sebagai orang yang sangat ramah dan murah senyum sehingga ketika kami pertama bertemu dengan beliau bisa langsung merasakan keramahan beliau. Mba Ema dan suaminya sudah mulai berjualan sejak lama ketelatenan dan kerja keras mereka membuat ku takjub. Mba Ema yang setiap sore membuat cilok yang akan di jual untuk besoknya dan suaminya yang berkerja sebagai jualan sayur yang setiap subuh sudah harus menjajakan sayur-sayurnya membuktikan bahwa mereka adalah seorang pekerja keras dan tangguh. Demi kelangsungan hidup, mereka saling bantu membantu dan mengerti satu sama lain agar tercukupi kebutuhan sehari-hari nya. Dari hal itu membuktikan bahwa dalam suatu hubungan haru memiliki satu tujuan yang sama serta saling percaya satu sama lain agar dapat meraih mimpi bersama. Mba Ema memberikan kami banyak bantuan dan juga mengajarkan kami berbagi hal salah satunya adalah cara membuat cilok dan mengizinkan

kami membuat video promosi yang sebagai mana program kerja yang kami punya.

Pada hari Jumat tanggal 27 Januari kami berkesempatan untuk melihat langsung proses pembuatan dan membantu pembuatan cilok mba Ema. Setelah kami datang ke rumah mba Ema kami langsung membantu beliau membuat cilok selama proses pembuatan cilok beliau terlihat selalu tertawa dan juga senang beliau juga sambil bercerita tentang desa Tumpakoyot serta memberi tau kami bahwa keluarganya juga ada yang mempunyai usaha yaitu usaha krecek singkong yang secara tidak langsung beliau membantu kami dalam mencari para pelaku usaha kecil untuk kami bantu memperkenalkan produk-produk mereka. Tak terasa akhirnya cilok mba Ema telah masak, kami pun diperbolehkan untuk mencoba cilok yang telah kami masak tadi dan sebelum itu kami meminta foto bersama sebagai dokumentasi kami baru setelah nya kami melahap cilok tersebut. Tak terasa waktu berlalu hari pun sudah gelap matahari telah terbenam sudah waktunya kami kembali ke posko dan

istirahat melanjutkan kegiatan esok hari. Sebelum kami pulang kami tak lupa berpamitan dan berterima kasih kepada mba Ema serta suaminya yang telah mengizinkan kami untuk melihat proses dan alur pembuatan cilok pada hari itu setelah berpamitan kami langsung kembali ke posko untuk melanjutkan kegiatan kami masing-masing. Ini merupakan salah satu tempat usaha yang didatangi untuk kami bantu memperkenalkan dan memasarkan produk dari usaha mereka dengan cara seperti membuat foto produk atau membuat video promosi. Sekian sepenggal cerita dari saya dan terimakasih.

## **Bimbingan Belajar Ceria Di Tengah-Tengah Desa**

*Oleh : Sabilillah Anjani*

**K**uliah Kerja Nyata atau orang-orang biasa menyebutnya KKN mungkin sudah tidak asing lagi ditelinga teman-teman sekalian. Yaa Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa yang telah memenuhi beberapa persyaratan tertentu. Pandangan orang tentang KKN sendiri mungkin juga berbeda di setiap orangnya dan dalam dunia KKN banyak sekali pengalaman cerita serta hidup yang sebelumnya tidak pernah disangka-sangka. Maka dari itu, disini aku akan sedikit banyak bercerita tentang pengalaman dan cerita dari sudut pandangku disaat aku melakukan KKN, disimak baik-baik yaa semoga tidak membosankan. Nah, aku akan menceritakan garis besar apa saja yang aku alami selama menjalankan KKN di Desa Tumpak Oyot dan khususnya akan terfokus pada program kerja unggulan dari divisi pendidikan yaitu bimbingan belajar.

KKN dimulai pada tanggal 27 Januari-19 Februari 2023 di Desa yang telah didapat oleh masing-masing mahasiswa. Aku kedatangan ditempatkan di Desa Tumpak Oyot Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Aku dan teman-teman berangkat pada pukul 16.00, diperjalanan kami melewati dataran tinggi pemandangannya sangat indah udaranya sejuk dan jalannya sangat berkeluk-likuk. Jarak dari kampus ke lokasi sekitar 1 jam melewati pegunungan pucanglaban atau biasa orang menyebutnya lok 9 (kelok 9). Aku dan teman-teman sampai di posko sekitar pukul 17.00 WIB setelah di lokasi kami segera bersih-bersih tempat yang akan di tempati selama ini kita tinggal disini. Aku dan teman-teman menempati kantor kepala desa Tumpak Oyot selama menjalankan KKN disini. Alhamdulillah kita mendapatkam fasilitas yang lebih dari cukup. Mulai dari air, sinyal, dan sarana prasarana lainnya. Kita tidur di kamar-kamar yang disediakan oleh kantor desa ada 5 kamar, 1 dapur dan 2 kamar mandi. Kantor kepala desa Tumpak Oyot lokasinya lumayan strategis kalau

pagi banyak tukang sayur yang lewat, dekat dengan pasar, sekolahan dan masjid.

Aku mulai membiasakan dan adaptasi di tempat KKN yang baru. Mulai dari bangun pagi-pagi harus belanja sayuran untuk memasak dan belum lagi ketika mandi harus antri sangat lama sekali. Membutuhkan kesabaran yang ekstra. Dalam kelompok KKN ini aku mendapatkan tugas dibagian devisi pendidikan dan teknologi. Untuk devisi pendidikan dan teknologi memiliki 7 anggota dengan 1 koordinator. Devisi pendidikan dan teknologi memiliki beberapa program kerja seperti : Pengalaman mengajar, Keterampilan komputer, Pojok baca berupa mading dan Bimbingan belajar. Program kerja tersebut dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tumpak Oyot 1 yang berada di sebelah selatan kantor kepala desa Tumpak Oyot, lokasi tersebut tidak jauh dan bisa ditempuh dengan jalan kaki. Aku dan teman-teman satu devisi setiap hari harus mengajar di SD tersebut mulai dari jam 7 pagi sampai waktunya anak-anak pulang. Untuk program kerja pengalaman mengajar dimulai pukul 7 pagi

diawali dengan mengaji terlebih dahulu sampai pukul 8 dan dilanjutkan dengan pelajaran menganut jadwal pelajaran setiap harinya sampai waktu pulang tiba. Kegiatan mengajar tersebut dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu untuk hari Kamis dan Jumat jadwal ke perpustakaan untuk melaksanakan program kerja pojok baca berupa mading. Keterampilan komputer dilaksanakan untuk siswa kelas 4 dan 5 serta program kerja yang terakhir yaitu Bimbingan belajar.

Bimbingan belajar merupakan salah satu program kerja unggulan dari sekian banyak program kerja divisi pendidikan. Bimbingan belajar sendiri dilaksanakan setiap seminggu tiga kali yaitu pada hari Senin, Rabu dan Jumat dimulai pukul 18.00 dan berakhir pukul 19.30 atau sekitar waktu isya bertempat di halaman pendopo kantor kepala desa Tumpak Oyot. Sebelum menentukan waktu baik hari ataupun jamnya aku beserta teman satu divisi berkonsultasi dan berkomunikasi dengan pihak sekolahan maupun pihak desa terkait dengan waktu luang yang sekiranya dimiliki anak-anak dan tempat yang mudah dan bisa

dijangkau banyak orang, setelah berkonsultasi akhirnya kami mendapat titik terang waktu dan tempat seperti tadi. Dari anak-anak SD sendiri terlihat antusias dan keterkaitan dengan bimbingan belajar sangat tinggi. Terlihat dari pertama kita konsultasi sudah banyak anak-anak yang menanyakan tentang bimbingan belajar. Akhirnya aku dan para teman sedivisi memutuskan untuk segera memulai kegiatan bimbingan belajar, bimbingan belajar pertama dimulai pada tanggal 27 Januari 2023. Persiapan dimulai sore hari dengan menggelar karpet untuk alas duduk peserta bimbingan belajar. Magrib tiba sudah ada yang datang mungkin saking begitu semangatnya, yang datang lumayan banyak sekali dari jenjang TK, SD kelas 1 sampai kelas 6 ada. Tetapi untuk jenjang yang tinggi seperti kelas 5 dan 6 tidak banyak yang datang, yang hampir semua datang kelas 2, 3 dan 4. Aku berfikir mungkin masih pertama jadi masih coba-coba banyak yang datang. Mekanisme bimbingan belajar sebelum dimulai diawali dengan berdoa terlebih dahulu kemudian untuk jenjang SD yaitu materi jadwal

pelajaran hari besoknya, bisa juga ditanya dulu ada pekerjaan rumah atau tidak mungkin bisa juga buku acuan yang dibawa apa saja. Sedangkan untuk jenjang taman-taman kanak-kanak hanya diajari membaca mengenal huruf, hitung-hitungan dan mengenal angka. Setelah proses bimbingan belajar selesai ketika mau pulang juga di akhiri dengan berdoa serta untuk penutup biasanya ada kuis siapa yang bisa menjawab akan pulang duluan. Kami dari divisi pendidikan meminta bantuan teman-teman divisi lain, karena kalau hanya mengandalkan dari divisi pendidikan tidak mengatasi karena terkadang anak-anak ada yang bercanda berlebih bermain-main. Ketika waktu pulang juga ada tim keamanan yang menjaga didepan gerbang untuk siap sedia menemani apabila ada anak-anak yang belum dijemput.

Itulah sedikit rangkain, pengalaman, serta cerita dari aku yang menjalankan tugas Kuliah Kerja Nyata sebagai divisi pendidikan di Desa Tumpak Oyot Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Semoga bermanfaat bagi pembaca dan semuanya. Terimakasih

dan sampai jumpa pada cerita selanjutnya versi teman saya.

*Antologi Esai*  
*Kelompok 1 KKN Tumpak Oyot Tahun 2023*

## **Bukan Sekedar Cerita Semata**

*Oleh: Lutfi Fadilah*

**S**ore hari yang menengangkan di mana sore itu sudah di buka pendaftaran KKN reguler yang di adakan di UIN Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya dan teman-teman sangat panik karena belum mempersiapkan apapun dari foto dan sebagainya. Karena saya dan teman-teman saya baru saja pulang dari ziarah wali dan posisi saya pun sedang sakit karena terjatuh saat ziarah. Singkat cerita H- beberapa hari keberangkatan KKN saya dan teman saya menunggu pengumuman KKN karena meluapnya peserta KKN gelombang 1 sambil menunggu pengumuman KKN saya mempersiapkan apa saja yang harus di bawa.

Dan akhir nya datanglah tanggal pengumuman KKN gelombang 1 saya agak sedikit kaget setelah melihat pengumuman KKN karna saya di tempatkan di blitar padahal saya memilih KKN di tulungagung agar tidak terlalu jauh kalo ingin turun ke bawah atau pulang

ke pondok pesantren. Singkat cerita dimana hari keberangkatan ada sedikit masalah dengan truk yang kami pesan untuk membawa barang-barang kami, janjinya truk datang jam 1 siang ternyata truk sampai ke tempat kos maghrib dan sampai ke posko kami subuh. Banyak sekali drama saat keberangkatan KKN kemarin supir truk yang tidak bisa di hubungi dan banyak hal lain lagi. Setelah semua nya sampai di posko dan istirahat.

Keesokan harinya saya dan teman-teman membersihkan beberapa tempat yang kotor di posko kami. Setelah beberapa hari di posko bersantai karena belum ada kegiatan dan acara pembukaan pun belum di mulai. H-1 acara pembukaan KKN saya dan teman-teman divisi sosial budaya dan agama melakukan anjaksanaan dan memberikan undangan kepada buk yayuk selalu ketua TPQ AL-HIDAYAH dan TPQ AL-MUSTAQIM kami sowan dan meminta izin untuk mengikuti kegiatan TPQ yang ada di desa ini dan buk yayuk pun mempersilahkan dengan baik.

Setelah dari rumah buk yayuk saya dan teman-teman divisi pergi ke rumah pak kris selalu ketua TPA ROUDLOTUL JANNAH. Pak kris bercerita tentang KKN sebelum nya di desa tumpak oyot dan pak kris memberitahu Kami tentang bagaimana agama di desa ini dan ada berapa organisasi di desa tumpak Oyot . Di desa tumpak Oyot mempunyai 2 organisasi yakni organisasi NU dan LDII dan untuk seni dan budaya di desa ini ada orkes dan jaranan. Budaya jaranan ini sering sekali hampir di berberapa desa yang ada di kecamatan bakung kabupaten Blitar. Kami di sana di rumah pak kris berkunjung untuk sowan dan meminta izin untuk melakukan kegiatan mengajar TPQ di masjid ROUDLOTUL jannah sama seperti kami sowan ke rumah buk yayuk sebelumnya.

Lalu tepat di hari acara pembukaan KKN di balai desa tumpak Oyot dan acara pembukaan ini di hadiri oleh peserta KKN desa tumpak oyot 1 dan tumpak Oyot 2. Setelah berlangsungnya acara pembukaan kami membersihkan balai desa dan kembali ke posko masing-masing. Dan keesokan hari nya kami selaku

divisi sosial budaya dan agama melakukan kegiatan mengajar TPQ. Karena TPQ nya ada 3 tempat jadi jadwal di bagi dengan begitu rinci dan kekurangan guru mengajar kami meminta tolong kepada teman-teman untuk membantu mengajar di beberapa TPQ yang ada di sini.

Kegiatan kami selain mengajar kami melakukan tugas dari kampus yakni anjongsana dengan warga-warga sekitar serta bersilahturahmi agar dapat mengenal satu sama lain. Kami datang dari rumah ke rumah untuk. Bersilahturahmi dan bertanya tentang desa tumpak Oyot agar kami sedikit mengetahui ada apa saja di desa tumpak Oyot ini. Setelah kami berbincang kami meminta foto atau bisa di sebut dengan sebutan anjongsana dengan warga setempat untuk di upload di instagram kami masing-masing.

Setelah selesai anjongsana kami segera menyelesaikan proker-proker kami sampai saat ini H-berapa hati berakhirnya KKN Multisektoral 2023. Alhamdulillah sekali kami peserta KKN di Terima

dengan baik di desa tumpal Oyot walau ada beberapa konflik antara teman dan warga karena kurangnya komunikasi. Tapi kami tetap berusaha agar tetap kompak dalam melakukan segala hal atau segala proker yang telah kami buat di awal mulai KKN. Dan untuk proker unggulan kami dari divisi sosial budaya dan agama Islam adalah acara perpisahan antar TPQ yaitu melakukan rodatan dan beberapa lomba-lomba yang telah kami rundingkan sebelumnya. Dan alhamdulillah berjalan dengan lancar.

Dan hari ini tanggal 12 februari 2023 hari di mana kami divisi sosial budaya dan agama melakukan lomba TPQ terakhir kalinya sebagai penutup proker divisi kami di TPQ masjid ROUDLOTUL JANNAH sekaligus pamitan kepada masyarakat karena telah baik hati dengan kami peserta KKN Uin satu Tulungagung selama kami ada di desa tumpak Oyot. Di sini saya mendapatkan banyak hal baru di mana kita harus menghargai satu sama lain, menghargai organisasi yang ada di sini, mencoba berdamai dengan keadaan,

bertemu dengan teman-teman yang mungkin terkadang tidak sependapat dengan kita.

## **Di Penghujung Jalur Lintas Selatan**

*Oleh: Yulia Musticharo*

**S**iang ini, mentari terlihat redup terselimuti mendung, rintik hujan sedikit demi sedikit mulai membasahi tanah bumi kelahiran, sambil meminum secangkir "Good day" hangat aku menghadap jendela dan duduk sendiri disela kehangatan seduhan. Aku merasa begitu cemas dan sedikit merasa panik. Sebelum tanggal pemberangkatan KKN, Kecemasan serta kekhawatiranku bukanlah tentang tempat yang akan kami tinggali selama KKN berlangsung, akan tetapi lebih tepatnya mengarah pada persiapan mental untuk menjadi mahasiswi peserta KKN di desa yang esok akan kami tempati, serta tentang apa dan bagaimana hal yang harus kami lakukan selama berada di sana.

Senin 19 Desember 2023, hari yang kami tunggu-tunggu akhirnya tiba juga, di hari tersebut diadakannya proses pelepasan para peserta KKN di Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ke kelompok desa masing-masing. Acara tersebut

berlangsung dengan lancar dengan dihadiri dan diikuti oleh seluruh jajaran penting dari kampus seperti Bapak Rektor, Wakil Rektor, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan LP2M.

### **Tumpak Oyot dan Dinamika Perkembangan Masyarakatnya.**

Begitu sampai di posko KKN kelompok Tumpak Oyot 1, aku dan teman-temanku merasa senang sekali ketika mengetahui ternyata tempat yang dijadikan posko tersebut adalah Kantor balai desa Tumpak Oyot. Tidak seburuk yang ada difikiran kami yaitu berada diposko yang jauh dari keramaian desa dan berada di tengah" hutan. Tetapi kami agak sedikit terkejut karena ternyata kamar mandinya hanya ada 2 sedangkan anggota kelompok kami berjumlah 40 anak. Hal lain yang begitu miris ialah keterbatasan sumber mata air. Satu-satunya sumber air yang akan mencukupi kebutuhan kami untuk mandi, memasak serta mencuci berasal dari mata air yang berada di bawah pegunungan, warga sekitar biasa menyebutnya dengan

istilah mbelik. Namun karena harus berbagi air dengan seluruh penduduk desa, pasokan air masing-masing rumah sangatlah terbatas. Sungguh dua hal yang menjadi kejutan di awal kedatangan aku dan teman-teman di lokasi KKN, berhubung kami posko kami berada di kantor balai desa jadi jika kekurangan sumber mata air kami juga disediakan air PDAM.

Hal ini serasa sangat menyenangkan dalam mencoba hal-hal yang baru, berada di dalam sebuah skenario cerita fiksi yang sudah terealisasi dalam kehidupan nyata. Bukan maksudku untuk sombong dengan kebiasaan masyarakat desa yang mungkin bagi sebagian orang itu serasa menjijikkan. Aku akui bahwa aku pun juga gadis desa yang hidup dalam kesederhanaan. Namun aku bersyukur di desaku sumber air sangat melimpah dan tidak pernah mengalami kekeringan dan juga.

Hari hari di minggu pertama saat berada di desa Tumpak Oyot ini sungguh membuatku serasa ingin cepat pulang, aku merasa begitu sangat merindukan

keluarga dan tidak kerasan. Tidak hanya problem di atas tapi di sisi lain aku masih kepikiran dengan Keluarga di rumah, dan juga kegiatan KKN yang masih sangat monoton membuat kami merasa bosan dan ingin cepat pulang. Mungkin memang ada benarnya juga tentang jargon-jargon yang sangat pas dengan singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggung, Kuliah Kerja Ngrumpi, dan masih banyak lagi yang unik-unik dan lucu. Karena memang masih berada pada masa-masa adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan seperti silaturahmi dan sosialisasi ke masyarakat desa, mengikuti pengajian, gotong royong dan masih banyak lagi.

Berbagai program kami di desa juga termasuk mengajar ke sekolah- sekolah yang berada pada lingkup Tumpak Oyot 1, tak juga mengadakan Bimbel (Bimbingan Belajar) yang kami laksanakan di posko kami. Malam harinya, tepat setelah kunjungan kami ke sekolahan, posko Tumpak Oyot 1 segera diramaikan para warga yang mengantarkan anak-anaknya untuk les/ bimbel bersama dengan kami. Awalnya kami

sempat pesimis karena sosialisasi yang kami lakukan sangatlah terbatas. Namun kekecewaan itu langsung terhempas ketika banyak warga yang antusias dengan program yang kami jalankan. dan Posko kami juga selalu ramai dikunjungi, tidak hanya dari warga sekitar posko saja, tapi juga dari teman-teman-teman yang berasal dari posko lain yang berkunjung ke posko kami.

Di kelompok KKN kami terdapat berbagai macam divisi, mulai dari divisi pendidikan dan Teknologi, Ekonomi, sosial budaya dan agama, kesehatan lingkungan, media dan publikasi dan badan pengurus harian. Kebetulan aku masuk dalam divisi media publikasi, yang tugas-tugasnya tidak lain adalah mendokumentasikan/ mempublikasikan jalannya KKN sampai selesai. Aku dan teman-teman divisiku membagi tugas secara merata mulai dari membentuk CO sampai pembagian tugas" per anggota. Biasanya aku dan teman" membentuk jadwal untuk mengikuti divisi" lain lalu mendokumentasikannya, mulai dari mendokumentasikan foto, video hingga mengeditnya dan memposting di media sosial seperti Instagram,

Tiktok, Wa dll. Kami menjalani semua dengan senang hati dan saling membantu jika teman sepekerjaan dalam kendala.

Penduduk di desa Tumpak Oyot ini rata" bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang, termasuk paling banyak adalah pedagang kambing karena disini juga banyak tanaman kelapa. Kebanyakan petani disini menanam Tebu, jagung dan padi, menyesuaikan cuaca. Warga masyarakatnya juga sangat ramah-ramah dan mereka suka menyapa. Tak jarang juga kita berkunjung silaturahmi kerumah-rumah warga setempat, dan mereka menyambut kedatangan kami dengan senang hati dan mereka banyak bercerita tentang kehidupannya didesa, asal usul desa dan sejarah desa.

Setiap hari kami menyusun berbagai kegiatan dan membagi jadwal, mulai dari bersih", masak memasak, mengajar dll. kami membagi rata setiap anggota kami agar pembagian jadwalnya merata serta menyeluruh. Tak lupa juga kami melakukan olahraga

agar kestabilan daya tubuh tetap terjaga, maka dari itu kami bersama ibu" PKK melaksanakan senam rutin di hari sabtu, karena kesehatan tubuh juga penting, mengingat pelaksanaan KKN juga masih lama, jadi kami harus tetap menjaga kesehatan tubuh agar proker" tetap berjalan dengan lancar sampai selesai.

Pesan dan kesan yang dapat diambil dari pelaksanaan KKN multi sektoral di desa Tmpak Oyot posko 1 ini adalah pentingnya kebersamaan, kerjasama, kekompakan, serta kesadaran diri guna untuk kepentingan bersama. Karena bagaimanapun jalannya KKN tidak lain adalah dari campur tangan kita sendiri, yakni tangan kebersamaan serta kesolidan baik dari Ketua, CO dan anggotanya sehingga Kegiatan KKN dapat berjalan lancar hingga mencapai buah harapan yang manis. Karena kita adalah "SATU" untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

*Antologi Esai*  
*Kelompok 1 KKN Tumpak Oyot Tahun 2023*

## **Dua Aliran dalam 1 Desa**

*Oleh : Devi Shofia Sari*

**K**uliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini KKN Multi Sektoral 2023 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diselenggarakan selama 1 bulan kedepan yang bertepatan di Desa Tumpak Oyot yang terletak di Kecamatan Bakung dan bersebelahan dengan Samudera Indonesia lebih tepatnya berada dijalur lintas selatan Kabupaten Blitar. Untuk menuju desa yang akan kami tempati selama 1 bulan kedepan kami harus melewati kecamatan pucanglaban. Kecamatan pucanglaban dan kecamatan bakung merupakan perbatasan antara Tulungagung dan Blitar. Kami semua melewati jalan yang benar-benar belum diakses oleh pemerintah dan tidak ada penerangan jalan sama sekali. Kami melewati jalan tersebut hampir 1 jam lebih

untuk menuju lokasi yang akan kami tempati selama 1 bulan kedepan.

Setelah 1 jam lebih perjalanan kami, ditengah perjalanan kami diguyur hujan yang sangat deras dan akhirnya kami memutuskan untuk berteduh sebentar didepan sebuah toko. Tanpa kita sadari ternyata perjalanan kami kurang lebih 2 menit lagi sampai di lokasi yang akan kami tempati selama 1 bulan kedepan yang bertepatan di kantor balai desa Tumpak oyot. Dalam 1 kelompok berjumlah 40 anak dan kami semua akan tinggal di kantor balai desa tersebut selama 1 bulan kedepan. Setelah sampainya kami di posko kami. Kami semua disambut oleh semua teman-teman kami dan kami dipersilahkan istirahat terlebih dahulu oleh teman-teman kami.

Keesokan harinya setelah hari kedatangan hari pertama kami semua jum'at 20 januari 2023, kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal kami, lokasi kami bersuhu cukup dingin dipagi hari dan malam hari pun tidak ada bedanya

sama-sama dingin juga. Fasilitas umum di desa tumpak oyot ini juga cukup maju, kami tidak mengalami kesulitan untuk mencari bahan pangan sehari-hari, apabila memang tidak ditemukan di desa Tumpak Oyot, kami bisa menuju pasar yang jarak tempunya sekitar 2 menit, pasar itu dinamakan pasar legi pon dikarena pasar itu bukanya hanya legi dan pon yang berteptan di desa plandirejo, pasar tersebut fasilitasnya agak lengkap contohnya seperti mesin ATM juga ada.

Minggu pertama merupakan suasana adaptasi, hari rabu 25 januari 2023 di minggu pertama kami melaksana anjangsana dirumah-rumah warga desa Tumpak Oyot, anjangsana ke rumah pertama kami dirumah warga Bapak Sairin dan Ibu Katinem,“beliau menceritakan keseharian masyarakat desa Tumpak Oyot kebanyakan hari-harinya pergi ke ladangnya masing-masing yang jarak tempuhnya tidak terlalu jauh dari rumah warga”. Anjangan ke kedua dirumah Bapak To dan Ibu Sarmi, disitu kami diberitahu oleh Ibu Sarmi kegiatan yasinan Ibu- ibu desa Tumpak Oyot yang biasanya digilir atau lebih tepatnya bergantian di masjid-

masjid yang biasanya diselenggarakan pada hari kamis pukul 13.00. dan untuk kegiatan yasinan Bapak-bapak warga desa Tumpak Oyot biasanya di selenggarakan pada malam jumat dan digilir atau bergantian di rumah-rumah warga desa Tumpak Oyot. Disini Ibu Sarmi menceritakan antara 2 Aliran yang berada dalam 1 Desa, ternyata desa Tumpak Oyot Kecamatan Bakung ini merupakan desa yang mayoritas besar warga disini menganut Aliran Lembaga Dakwah Islam Indonesia atau lebih tepatnya LDII. Ternyata desa Tumpak Oyot ini merupakan pimpinan cabang aliran LDII, dan disini Ibu Sarmi juga menceritakan bagaimana masyarakat desa Tumpak Oyot ini bisa mayoritas besar masuk aliran LDII awal mulai semua masyarakat di sini menganur ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah atau Nahdlatul Ulama (NU). Namun ketika warga aliran LDII bermain kesalah satu warga NU mereka menceritakan bagaimana keluh kesah dan bahagia mengikuti aliran tersebut dan akhirnya salah satu warga yang dikunjungi oleh warga aliran LDII tersebut pun tertarik oleh aliran mereka dan akhirnya satu keluarga tersebut pun

mengikuti ajaran aliran LDII. Maka dari itu desa Tumpak Oyot ini menjadi pimpinan cabang besar LDII se-Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Selanjutnya anjaksana kerumah ketiga Bapak Tumiran dan Ibu Mukini, “kebetulan beliau sedang panen jagung, selain itu kami juga sempat mencoba alat tradisional perontok jagung yang digunakan Ibu Mukini. Alat tersebut cukup mudah digunakan dan beliau menggunakan alat tersebut apabila hasil panen jagungnya berjumlah sedikit, namun apabila hasil panen jagungnya melimpah beliau menggunakan mesin perontok jagung yang biasanya keliling dari desa ke desa yang biasanya disebut “selep jagung”. Setelah obrolan panjang kami, pada saat kami akan pamit pulang Ibu Mukini dengan senang hati membagikan kelapa muda di depan rumah miliknya kepada kami yang berjumlah lumayan banyak. Rasa terimakasih dan syukur selalu terucap tatkala dikelilingi oleh orang-orang yang baik seperti beliau ini.

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dalam setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari

bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di desa ini, dan juga mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun. Masih banyak lagi kisah-kisah yang harus kami ceritakan namun sampai disini saja terimakasih. “Ini cerita KKN-ku , bagaimana cerita KKN-mu?”

## **Everyday With Habibi**

*Oleh : Sintya Nuria Masithoh*

**P**ada saat pendaftaran kkn saya di infokan sama teman sekelas saya. Pada saat itu saya sedang tidur siang dan tidak tahu bahwa saat itu sudah dibuka pendaftarannya. Jadi saya di telfon sama teman saya suruh cepat-cepat daftar karna katanya dibatasi setiap desa. Dan disitulah pertempuran di mulai. Saya langsung bergegas bangun kemudian mengisi form pendaftaran di smart campus. Saat itu tidak tahu bahwa pendaftarannya pakai syarat foto beground merah. Karena saya tidak mempunyai foto beground merah langsunglah saya bergegas foto. Kemudian setelah persyaratan semua dirasa sudah mencukupi saya lanjut mengisi form di smart campus. Disitu saya memilih daftar di sendang yaitu picisan 1. Waktu daftar masih ada 4 peserta yang daftar dan saya termasuk 4 peserta tersebut.

Perjalanan menuju desa Tumpak Oyot melewati akses jalan yang lumayan cukup mencengangkan.

Karena salah satu jalan menuju desa Tumpak Oyot yaitu melewati lok 9 yang jalannya cukup curam karena naik turun dan beloknya cukup menikung. Sampailah kami ke balai desa, dan kami disambut dengan hangat oleh perangkat-perangkat desa yang sedang bertugas di balai desa. Sebelumnya Kepala Desa Tumpak Oyot sedang tidak bertugas. Kebetulan rumah Kepala Desa berada tepat di depan balai desa jadi langsung dipanggilkan oleh salah satu perangkat desa yang sedang bertugas. Kemudian Bapak Kepala Desa datang ke balai desa. Setelah itu kami berbincang-bincang mengenai Desa Tumpak Oyot. Beliau Bapak Kepala Desa bersama perangkat desa yang sedang bertugas kaget jika yang KKN di desa Tumpak Oyot berjumlah 80 peserta. Sebelumnya yang dulu-dulu peserta KKN di desa Tumpak Oyot ini hanya kurang lebih 30 saja.

Bapak Kepala Desa sempat berbicara menyuruh kami untuk menghubungi pihak kampus agar peserta KKN di desa Tumpak Oyot ini agak sedikit dikurangi. Beliau mengungkapkan bahwa tidak bisa menampung

80 peserta ini, dikarenakan tempat yang terbatas. Beliau berbicara bahwa peserta perempuan di tempatkan di balai desa dikarenakan ada tempat seperti kamar bekas ruang isolasi, kamar isolasi ini terdapat 4 kamar.

Saya akan menceritakan tentang pengalaman saya dan apa yang saya dapatkan selama mengajar di SDN Tumpak Oyot 1. SDN Tumpak Oyot 1 merupakan sebuah sekolah yang berada di desa Tumpak Oyot Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. SDN Tumpak Oyot 1 ini berdiri sejak tahun 1969. Pertama kali menginjakkan kaki di SDN Tumpak Oyot 1 ini saya bersama teman-teman datang terlambat datang jam 9. Karena waktu itu menunggu teman-teman yang bergilir masak selesai agar bisa sarapan terlebih dahulu sebelum bertemu dengan siswa-siswi SDN Tumpak Oyot 1. Saat itu ketika perjalanan dan sudah dekat dengan SD para siswa-siswi menyoraki kami, karena kami datang kesiangan. Namun kami disambut dengan hangat oleh Bapak Kepala Sekolah dan guru-guru yang mengajar di SDN Tumpak Oyot 1 ini. Bapak Kepala

Sekolah dan ibu bapak guru yang mengajar disini sudah menunggu kedatangan kami sejak lama, dikarenakan di SD Tumpak Oyot ini kekurangan pengajar. Setiap guru biasanya jika mengajar mendouble kelas, jadi semisal ada salah satu guru yang sedang mengajar di kelas 2 disaat yang bersamaan juga mengajar di kelas 3. Jadi pembelajaran di SDN Tumpak Oyot 1 ini dirasa kurang efektif. Karena hal ini maka kami dari divisi pendidikan diberi amanah oleh Bapak Kepala Sekolah untuk mengajar sepenuhnya di kelas tanpa di dampingi oleh ibu dan bapak guru.

Hari pertama mengajar yaitu pada tanggal 25 Januari tepatnya hari Rabu. Di hari pertama mengajar saya masuk di kelas 2. Saya agak kaget karena muridnya hanya 12 anak. Disaat itu juga saya mengenal satu persatu anak yang berada di kelas 2. Saya menemukan berbagai macam karakter anak. Salah satunya murid yang saya ajar yaitu bernama Habibi. Habibi ini merupakan anak yang hyper aktif, jadi setiap di kelas tidak bisa diam, Selalu saja ada tingkahnya.

Namun di sisi lain Bapak dan Ibu Guru pengajar di sekolah sudah hafal perilaku Habibi yang seperti itu. Tiba-tiba pulang sendiri sebelum jam pulang tiba. Jika dibilang nakal ya nakal tapi di sisi lain habibi ini termasuk anak yang lumayan pintar, tetapi jika di kasih tau atau di perintah selalu membantah. Habibi ini anak yang ditinggal oleh orang tuanya keluar kota dan dia hidup bersama nenek dan kakaknya. Mungkin kenakalannya ini dikarenakan oleh kurangnya kasih sayang dari orang tuanya.

Habibi ini anak yang ditinggal oleh orang tuanya keluar kota dan dia hidup bersama nenek dan kakaknya. Mungkin kenakalannya ini dikarenakan oleh kurangnya kasih sayang dari orang tuanya. Setiap pagi Habibi selalu datang ke posko untuk menjemput kakak-kakak yang akan mengajar di SD. Sebelumnya dia sebenarnya sudah datang ke sekolah untuk meletakkan tasnya lalu pergi ke posko tanpa membawa tas. Namun Habibi datang ke posko tidak sendiri, ada anak lain yaitu Bilal dan Imanuel.

Kami dari divisi pendidikan memiliki program kerja salah satunya bimbingan belajar. Bimbel ini untuk TK sampai SD, dimulai dari jam 18.30 sampai 19.30. Habibi selalu datang sebelum jam bimbel dimulai. Namun setiap bimbel Habibi cuma datang saja ke balai desa bukan untuk bimbel tetapi untuk bermain. Jika di suruh membaca atau menulis tidak mau. Sebenarnya dia bisa membaca dan menulis tapi tidak tau kenapa kok tidak mau untuk membaca dan menulis. Selalu saja ada tingkahnya, mengganggu teman lainnya ataupun mengganggu kakak-kakak KKN yang sedang mengajar bimbingan belajar. Tidak hanya pas bimbel saja, tapi ketika di sekolah juga. Di sekolah Habibi juga tidak mau belajar. Ke sekolah cuma datang untuk bermain dan mengganggu teman-temannya. Sampai semua guru sudah tidak bisa mengendalikan Habibi jadi setiap Habibi seperti itu ya cuma di biarkan saja bagaimana polahnya.

Sebenarnya masih banyak kisah yang dapat saya tuangkan disini namun saya terbatas maksimal batas kata jadi saya akhiri sampai disini saja.

## **Haru Baru**

### **(Selarik Aksara Potensi Desa)**

Oleh: *Intan Citra Saputri*

**B**erbatasan dengan kecamatan Pucanglaban, desa Tumpak Oyot yang terletak di kecamatan Bakung ini berada di wilayah Blitar Selatan, yang mana kawasan ini langsung berbatasan dengan Samudra Indonesia. Untuk menuju desa ini, saya melewati kecamatan Pucanglaban dan masuk di perbatasan Tulungagung-Blitar di bagian selatan. Menurut saya, akses jalannya tidak terlalu sulit untuk dilewati, hanya saja ada beberapa jalan yang memiliki tikungan yang tajam dan menanjak. Selain itu, beberapa jalur desa juga ada yang rusak dikarenakan banyak truk muatan yang lewat daerah ini, sehingga menyebabkan rusaknya aspal jalan dan menjadi berlubang.

Pada hari pemberangkatan yang telah ditentukan dari kampus, tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023 kelompok kami berangkat ke lokasi KKN secara bersamaan menggunakan motor dan barang

bawaan kami diangkut menggunakan truk muatan. Sesampainya kami disana dan menata seluruh barang-barang di posko, pada hari Minggu, 22 Februari 2023 saya beserta teman-teman berkunjung ke salah satu pantai yang ada di desa Tumpak Oyot, yaitu pantai Weden Putih. Sebenarnya ada pantai lagi di desa Tumpak Oyot, yakni pantai Geger Sapi. Pesisir di wilayah ini jarang didatangi oleh wisatawan, selain belum memiliki pengelolaan pariwisata, akses jalan menuju pantai juga masih sangat sulit untuk dilalui. Akses menuju pantai ini ada dua rute, melewati dusun Tulungsari atau melewati kecamatan Pucanglaban. Jikalau kami melewati dusun Tulungsari, maka tidak akan dikenakan biaya masuk karena memang belum ada pengelola pariwisatanya, namun jika melewati kecamatan pucanglaban bisa dikenakan biaya masuk ke pantai Pacar yang ada di Pucanglaban.

Pada hari itu, kami berangkat melwati dusun Tulungsari dan kami amat sangat terkejut karena jalan di ujung desa yang ternyata sulit untuk dilalui. Jalanannya didominasi oleh bebatuan yang lumayan

besar dan menurun, sehingga harus sangat berhati-hati dalam mengemudikan motor. Sekitar 10 menit kami melalui jalur yang sulit, akhirnya kami sampai di JLS (Jalur Lintas Selatan) yang sangat mudah untuk dilalui. Namun, kami kembali lagi melewati jalur yang lebih parah sulitnya. Untuk menuju pantai Weden Putih harus melewati ladang tebu sekitar 15 menit dengan akses jalur yang biasa digunakan truk pengangkut Tebu. Kami sempat kewalahan dengan jalurnya, hampir ingin menyerah karena cuaca yang begitu panas, namun akhirnya kami melanjutkan perjalanan dan sampailah kita di lokasi.

Pantai Weden Putih, memiliki bibir pantai yang lumayan sempit dan banyak batuan karang disekitarnya dan ombak di pantai tersebut cukup besar. Karena pantai ini tidak terjamah wisatawan, maka kondisi pantainya sangat kotor dipenuhi oleh sampah yang terbawa arus ombak di tepi pantai. Meskipun demikian, pantai Weden Putih tetap memiliki pesona keindahan tersendiri dan angin disana juga sangat

sejuk. Kami sangat menikmati keindahan pantai setelah melalui jalur yang lumayan sulit.

Singkatnya, kami melaksanakan pembukaan di kantor desa pada tanggal 24 Januari 2023, pada kegiatan tersebut diikuti oleh 2 kelompok KKN yang berada di desa Tumpak Oyot. Kehadiran peserta KKN disambut baik oleh masyarakat setempat, dan diharapkan mampu memberikan perubahan pada berbagai sektor yang dituju di desa tersebut. Setelah pembukaan dilaksanakan, keesokan harinya beberapa dari kami memulai aktivitas yang telah dijadwalkan sebelumnya. Ketika hari masih pagi, tepatnya pukul 06.00 WIB kami melaksanakan jalan-jalan pagi menyusuri sebagian kecil dusun Summersari.

Udara disana masih sangat sejuk dan minim polusi. Kami menjumpai banyak warga yang mulai beraktivitas, ada yang berangkat ke ladang, membeli sayur, membuka gerbang tokonya, dan lain sebagainya. Warga di desa tersebut sangat ramah dengan kami, sejenak kami berbincang-bincang dengan para warga dan ada salah satu warga bernama

Ibu Wiwit yang mempunyai usaha Laundry bercerita kepada kami bahwa di desa ini setiap tahunnya memang sudah biasa dijadikan lokasi KKN dari berbagai kampus. Meski setiap tahun selalu ada kelompok KKN di desa ini, program kerja yang mereka jalankan juga inovatif dan bervariasi guna membangkitkan semangat warga untuk antusias mengikutinya.

Setelah paginya kami melakukan jalan-jalan pagi menyusuri desa, teman-teman per-divisi mulai menjalankan program kerjanya dan ada beberapa anggota lain yang melaksanakan kegiatan anjongsana. Pada tanggal 25 Januari 2023, saya dan beberapa teman anjongsana ke rumah beberapa warga di sekitar posko. Rumah Ibu Sarmi menjadi tempat pertama yang kami datangi, beliau menyambut kami dengan hangat dan sangat ramah. Disana, kami mendapatkan banyak cerita mengenai lingkungan sekitar dusun Summersari. Pak To, suami Bu Sarmi bercerita bahwa di dusun Summersari memiliki 2 golongan agama Islam, yakni NU dan LDII. Meskipun terdapat dua perbedaan

golongan agama, masyarakat disini memiliki toleransi agama yang sangat baik, sehingga masyarakat selalu rukun dengan perbedaan yang mereka miliki.

Setelah obrolan yang lumayan panjang di rumah beliau, kami melanjutkan anjongsana ke rumah Ibu Mukini. Disana kami berbincang seputar pertanian desa setempat, dan kebetulan pada hari itu Ibu Mukini pasca panen jagung dan kami mencoba membantu memisahkan antara jagung dengan bonggolnya. Untuk merontokkan jagung, ibu Mukini masih menggunakan alat tradisioal yang disebut *pasah jagung*. Alat tersebut cukup mudah digunakan dan beliau menggunakan alat itu apabila hasil panen jagungnya berjumlah sedikit, namun apabila hasil panenanya melimpah beliau menggunakan mesin perontok jagung yang biasanya keliling dari desa ke desa yang biasa disebut *selip jagung*.

Setelah beberapa hari kami melangsungkan kegiatan, pada tanggal 01 Februari 2023, kami melaksanakan anjongsana lagi ke rumah Ibu Yanti. Topik obrolan kami masih seputar mata pencaharian

masyarakat desa Tumpak Oyot. Mayoritas warga disini bekerja di ladang yang ditanami jagung dan tebu, yang mana lahan tersebut disediakan oleh perhutani dan diolah oleh warga sekitar. Umumnya, masa penanaman tebu lebih lama daripada jagung, yakni satu tahun hanya bisa satu kali tanam sedangkan jagung bisa dua kali tanam. Kedua tanaman ini tidak bisa tergenangi air yang berlebih, karena bisa mengakibatkan akar dan batang membusuk dan gagal panen. Dari segi penghasilan, ibu Yanti mengatakan bahwa Tebu lebih mahal daripada jagung, dan warga sekitar pun sudah jarang yang menanam jagung, mayoritas ladang di desa ini ditanami tebu.

Kemudian, kami melanjutkan angjangsana ke rumah bapak Sagianto selaku salah satu ketua RW dan bapak Sasmito selaku salah satu ketua RT di dusun Summersari. Dari kedua rumah yang kami datangi, tentu saja kami berbincang seputar desa Tumpak Oyot. Sama seperti perbincangan di rumah-rumah warga sebelumnya, pak Sugianto juga menjelaskan bahwa setelah jagung di panen dan diproses dirumah, maka

selanjutnya jagung ini dijual kepada pengepul yang biasanya datang kerumah dan hasil panen diangkut menggunakan truk angkutan. Sedangkan untuk tanaman tebu, langsung dijual setelah ditebang di ladang kepada pengepul yang biasanya oknum dari salah satu pabrik gula yang mana tebu tersebut langsung diangkut di truk muatan. Beliau juga menjelaskan bahwa lahan yang ditanami jagung dan tebu oleh warga tersebut merupakan milih perhutani, dan untuk pembagian hasilnya disini petani memberikan hasil 300.000 sekali panen untuk tanaman jagung kepada perhutani, dan 800.000 untuk hasil dari panen tebu.

Bapak Sasmito menjelaskan bahwa di desa Tumpak Oyot memiliki satu sumber mata air besar, yaitu Umbul Agung. Sumber mata air ini terletak di tengah hutan di desa Tulungsari. Air di desa ini lumayan melimpah karena sumber mata airnya masih mengalir deras dan sangat jernih. Pada hari Minggu, 05 Februari 2023 saya dan teman-teman mengunjungi sumber mata air tersebut untuk melaksanakan program bersih-

bersih sumber mata air bersama warga yang diadakan oleh divisi kesehatan dan lingkungan yang mana kegiatan tersebut lanjutan dari kegiatan menanam pohon yang dilaksanakan pada minggu sebelumnya. Akses menuju sumber mata air tersebut lumayan sulit dan terjal, dan di sekitar sumber mata air tersebut licin sehingga harus berhati-hati. Lokasinya sangat asri dan sejuk, disamping sumber mata air terdapat sungai yang masih mengalir dengan air yang jernih.

Demikianlah potensi pertanian dan pariwisata yang ada di desa Tumpak Oyot dari berbagai cerita warga yang saya kunjungi dengan teman-teman. Senang sekali rasanya bisa hidup dan mengenal lingkungan di desa ini. Hidup satu bulan yang penuh haru dengan keluarga dan lingkungan baru sangat menambah pengetahuan dan wawasan saya. Tidak ada pengalaman yang percuma, ini adalah bagian dari proses kehidupan kita.

*Antologi Esai*  
*Kelompok 1 KKN Tumpak Oyot Tahun 2023*

## **Hidup Bermasyarakat (Memanusiakan Manusia)**

*Oleh: Muhammad Ikhwan Nurdin*

Penulisan essay ini saya lakukan untuk memenuhi syarat tugas individu siswa KKN tahun 2023. Awal berangkat menuju lokasi KKN ada beberapa kendala terkait kendaraan yang membawa barang barang yang telah di persiapkan teman-teman untuk persiapan selama KKN, masalah yang telah di alami pertama kendaraan tersebut tidak tepat waktu menuju lokasi titik kumpul teman teman akan berangkat menuju lokasi KKN sehingga menunggu lama dan sebagian teman teman memutuskan untuk berangkat dulu untuk mempersiapkan tempat untuk tinggal selama KKN, setelah itu yang kedua kendaraan tersebut di tunggu sampai waktu hampir memasuki waktu subuh barang tidak segera sampai lokasi KKN sehingga teman-teman khawatir dan yang bikin khawatir lagi adalah sopir tersebut selama perjalanan menuju lokasi KKN dihubungi tidak ada kabar sehingga menjadikan

gempar seluruh umat KKN dan mahasiswa lainnya yang mendengar berita bahwa kendaraan yang kelompok kami pakai belum sampai lokasi dari lamanya waktu yang di tunggu sampai sebagian orang tidur tanpa alas dan belum mandi.

Namanya bermasyarakat di sini saya belajar banyak hal tidak hanya tentang menghormati dan mengakrabi sesepuh atau orang tua lainnya yang berada di lingkungan sekitar melainkan kita juga harus bermasyarakat kepada pemuda pemudinya juga, supaya kita tahu hidup bermasyarakat semua harus kita rangkul tidak perlu ada yang kita beda bedakan di sama ratakan tanpa mebeda bedakan.

Walaupun di Tumpak Oyot ada beberapa aliran agama salah satunya NU dan LDII tetapi kedua aliran tersebut tetap rukun dan saling melengkapi tanpa membedakan dan menyinggung kegiatan satu sama lain contoh dari kerukunan yang saya alami dari salah satu pemuda yang saya kenal dari golongan LDII Alhamdulillah tetap menghargai dan tidak

membedakan dari golongannya bahkan kedatangan kami di sambut dengan baik dan ramah, tidak hanya mengenal sekedarnya tapi saya sering nongkrong bareng dengan salah satu pemuda yang bernama Akhwan dan pemuda tumpak oyot lainnya, bahkan ketika saya datang ketempatnya langsung di buat kopi dan walaupun beda keyakinan tanpa mempermasalahkannya.

Berhubung saya bagian divisi sosial, budaya, agama saya dan teman divisi langsung melakukan survei salah satunya melakukan sowan menuju rumah tokoh masyarakat yang memimpin kegiatan ngaji TPQ (Madin) anak anak setempat guna menanyakan kegiatan apa saja yang bisa kami bantu dan bukan itu juga kami siap membantu masyarakat setempat apabila masyarakat membutuhkan bantuan dari teman teman KKN setelah itu kami menyampaikan beberapa proker yang akan kami jalankan dan Alhamdulillah beliau menyetujui dan mendukung penuh setiap kegiatan yang akan kami jalankan dan siap memandu dan membantu jalannya proker yang akan kami jalankan,

setelah di setujuan dan proker siap dilaksanakan kamu langsung menuju lokasi TPQ (Madin) yang akan kami bantu dalam mengajar dan menjalankan proker kami sekaligus perkenalan dengan anak anak murid. Setelah selesai kami langsung menyusun jadwal mengajar, selain itu kami menyepakati untuk memintak bantuan dari teman teman untuk membantu berjalannya kegiatan dari divisi kami salah satunya menyusun jadwal azan, imam dan tenaga mengajar di TPQ (Madin) dari sebagian teman yang sudah menyetujui untuk membantu untuk berjalanya divisi kami, setelah terbentuk dan terlaksanan kami sebelumnya mengucapkan terimakasih kepada teman teman yang sudah siap membantu devisi kami.

Selanjutnya saya melakukan tugas yang telah di jadwal, banyak pengalaman yang saya dapat dari kegiatan mengajar salah satunya menghadapi salah satu anak yang super bandel, tapi seru juga selain kita belajar untuk bersabar untuk menghadapinya selain itu saya sadar bahwa betapa pentingnya mendidik anak dengan baik sejak dini.

Berikut beberapa kegiatan kami dimasyarakat:

### **SILATURAHMI NU CARE-LAZISNU**

Tumpak Oyot pada (25/01) ba'da Isya, teman-teman KKN mendapat kesempatan untuk bersilaturahmi dengan LAZISNU Desa Tumpak Oyot. Silaturahmi kali ini bertujuan untuk ngarso kaweruh sekaligus membantu bapak/ibu LAZISNU untuk menghitung uang hasil koinisasi NU yang akan dibagikan kepada masyarakat Desa yang membutuhkan.

### **JAMAAH YASINAN**

Tumpak Oyot dihari yang sama pada Kamis (26/01) telah dilaksanakan agenda rutin yasinan di Dusun sumpersari oleh para bapak-bapak setempat. Teman-teman KKN yang hadir didalamnya disambut hangat oleh para jamaah, kami diberikan kesempatan untuk bersilaturahmi dan memperkenalkan diri serta berdiskusi bersama.

### **ANJANGSANA KETUA LAZISNU**

Tumpak Oyot (27/01) Devisi Sosbudag melaksanakan Anjagsana sorta silaturahmi kepada ketua LAZISNU Desa Tumpak Oyot. Bapak Surandi telah menjadi ketua LAZISNU selama 3 tahun berjalan ini, beliau menjalankan LAZISNU dengan penuh langkah perjuangan karena beliau menyampaikan jerih payah pengurus lazis untuk bisa menjalankan GIR (gerakan infaq receh) di Desa Tumpak Oyot. Akhir kata beliau banyak bercerita tentang perjalanan hidupnya mulai dari masa kenakalan sampai dipercaya sebagai ketua LAZISNU Desa Tumpak Oyot.

### **YASINAN MASJID BABUL JANNAH**

Tumpak Oyot (02/02), kami di undang undang untuk menghadiri rutinan jamaah Yasinan malam Jumat Kliwon yang bertempat di Masjid Babul Jannah. Kami mengikuti Yasinan yang dimulai baldaisya dan di akhiri dengan makan bersama yang disuguhkan jajanan untuk para jamaah yang hadir.

### **YASINAN MASJID AL-MUSTAQIM**

Kegiatan jamaah tahlil bergilir telah menjadi rutinan pada setiap malam Jumat yang bertempat di masjid Al-Mustaqim sebelah posko kami, rekan-rekan bersama ikut jamaah Yasinan yang dilakukan sebagai rutinan masyarakat sekitar. Kami membantu menyiapkan hidangan yang disuguhkan.

## **PERINGATAN ISRA' MIRAJ**

Minggu (05/02) Telah berlangsung kegiatan di masjid Al-Mustaqim yang dilakukan sebagai rutinan Ahad Pahing. Teman-teman KKN mengikuti kegiatan tersebut dari awal sampai selesai hingga penutupa selain mengajar ada kegiatan masyarakat seperti tahlilan saya dan teman teman di ajak untuk mengikuti dan kami mengikuti rutinan Ahad Pahing sekaligus sebagai peringatan bulan Rajab yang di isi dengan istighosah dan pengaosan. Kegiatan rutinan Ahad Pahing tersebut dimulai dengan istighosah bersama yang dipimpin oleh ketua jamaah desa Tumpak Oyot, selanjutnya diisi dengan ceramah pengajian yang disampaikan oleh KH Agus Muazin. Setelah kegiatan

rutinan selesai kami dipersilahkan oleh bapak-ibu jamaah untuk makan bersama.

## **Kenangan Serta Kesenangan Yang Diabadikan**

*Oleh: Trisna Wahyu Ningsih*

**B**anyak hal yang menimbulkan pikiran dan juga anggapan bahwa dalam kegiatan KKN itu merupakan ajang pencarian potensi diri, jodoh, serta lokasi kerja. Terlebih lagi semua peserta diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Ada banyak probematika yang dialami selama dalam program KKN berjalan. Pra-KKN ada beberapa pembekalan dan diskusi dalam pembentukan struktur anggota dan perwakilan di dalamnya. Dalam Pra-KKN ini diadakan diskusi dalam beberapa hari sebelum pembekalan untuk membuat truktur dan perwakilan yang akan di sampaikan kepada LP2M. saya sebagai penulis essay ini tergabung dalam devisi komunnikasi dan publikasi. Dalam devisi tersebut kami memiliki program kerja yang pertama yaitu menunjukkan potensi desa melalui sebuah vidio, lalu kedua mengisi website desa dengan kegiatan-kegiatan pengembangan desa

selama KKN berlangsung, membuat infografis terkait potensi desa, membuat pamflet atau poster dari umkm dari desa, mengumpulkan foto-foto semua kegiatan baik itu proker dari devisi lain dan juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama KKN, memberikan bantuan dalam memperkenalkan dalam penggunaan komputer dengan menyesuaikan keadaan dari desa, aktif dalam mempublikasikan kegiatan selama KKN berlangsung, serta memberikan bantuan kepada devisi lain jika membutuhkan tenaga lain.

Dalam kegiatan KKN ini berbeda dengan kegiatan yang dikerjakan dalam pembelajaran didalam kelas. didalam kelas kita dibantu oleh dosen dalam penyelesaian masalah dalam prakteknya dan dibantu dengan materi-materi yang diberikan dosen. Namun, dalam kegiatan ini kita dituntut untuk berperan aktif untuk mencari potensi diri pada desa Tumpak Oyot.

### **Adaptasi Bersama Keluarga Baru**

Pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023 adalah hari pemberangkatan kami semua ke desa Tumpat

Oyot yang mana semua anggota berkumpul di rumah ketua untuk berangkat bersama-sama. Kami semua berjumlah 40 orang dengan 30 anggota perempuan dan 10 anggota laki-laki. Dengan sifat yang cukup tertutup dan sulit bersosial dengan membarikan diri berbaur bersama dengan anggota lainnya.

Dari kesulitan dan ketakutan ini saya mengetahui bahwa langkah awal memang sulit. Akhirnya mulai mengenal beberapa nama dari anggota walau sedikit sulit untuk mendekat. Banyak karakter dan sifat dalam satu kelompok memberikan warna-warna baru dalam keseharian di dalam posko. Seperti warna-warna pelangi yang menghiasi langit ada warna merah yang penuh dengan keberanian dan terutama berani dalam mengambil keputusan, ada warna oren yang memberikan makna kehangatan dan keceriaan dalam posko. Ada warna kuning yang artinya banyaknya pikiran-pikiran yang kreatif dan orisional, karena dalam kelompok ini dipenuhi juga orang-orang yang kreatif dalam menjalankan proker devisi masing-masing. Warna biru yang berari ketenangan dan

kenyamanan, yang mana didalam keluarga baru ini begitu memberikan kenyamanan dan ketenangan walau tak setenang kondisi di rumah. Warna nila yang mana warna ini antara warna biru dan ungu yang memiliki arti intuisi, integritas, idealisme, dan intropeksi, yang mana setiap golongan pasti memiliki banyak perbedaan pikiran dan pemahaman seperti itulah dalam kelompok Tumpak Oyot 1. Warna ungu yang berarti individualitas, dan tidak egois, yang maksudnya dalam kelompok ini tidak boleh egois saling membantu dan tidak memberatkan anggota lainnya sehingga mampu mandiri. Seperti itulah keluarga baru yang dijumpai selama KKN di desa Tumpak Oyot ini.

### **Formasi Atau Struktur Dalam Kegiatan Pra Hingga Saat KKN**

Setelah pengumuman lulus pendaftaran semua anggota diberi info bahwa adanya penyusunan struktur dari setiap kelompok yang di buat dan diserahkan sebelum pembekalan. Pada saat itu pemilihan dilaksanakan melalui via gmeet dan juga voting

sehingga mencapai kesepakatan bersama. Dalam struktur ini terdiri dari pengurus harian, co dari setiap divisi (divisi pendidikan dan teknologi, ekonomi, departemen sosial, budaya dan agama, departemen kesehatan dan lingkungan hidup, departemen publikasi dan komunikasi) dan juga perwakilan untuk kordes dll.

Dalam pemilihan ini penulis memutuskan untuk bergabung dalam divisi komunikasi dan publikasi. Dengan pandangan dalam bergabung di divisi ini mampu menambahkan kemampuan dan pengalaman bermanfaat dilain waktu.

### **Minggu Pertama Dan Persiapan Pembukaan KKN Tumpak Oyot**

Pada keberangkatan setelah dua kali mengikuti pembekalan, akhirnya semua anggota dari Tumpak Oyot 1 berangkat menuju desa. Namun dalam peristiwa ini tidak begitu menyenangkan dan meninggalkan sedikit kesal dan lelah. Karena pada jadwal kami semua berangkat pada tanggal 19 januari 2023 dijam 12.00 kumpul di lokasi yang sudah ditentukan. Namun

ternyata molor dikarenakan truk yang di sewa ternyata ada kendala di jalan dan juga ternyata barang kami semua di tampung tanpa pemberitahuan sebelumnya, sehingga membuat khawatir dan menimbulkan beberapa masalah karena semua perlengkapan ada didalam truk. Salah satu masalah yang timbul yaitu saat sudah waktunya tidur kami semua tidur tanpa alas dan dalam kondisi belum makan. Pada tanggal 20 januari 2023 di jam 03.00 truk baru sampai di posko Tumpak Oyot 1 dan kami langsung mengevaluasi barang. Beberapa barang ada yang tertinggal dan dalam kondisi basah. Namun tidak terlalu berlarut-larut dalam masalah tersebut, kami semua diskusi untuk persiapan pembukaan. Pada hari berikutnya kami melakukan kerja bakti bersama menata aula untuk menyimpan beberapa tempat dan ruang kosong disamping aula untuk menaruh perlengkapan selama disana.

Pada 24 januari 2023 upacara pembukaan dimulai. Kami semua baik itu dari kelompok 1 dan 2 semua bergabung dalam pembukaan. Dan disinilah tugas pertama dilaksanakan sebagai anggota dari

devisi komunikasi dan publikasi. Saya melakukan foto dan video sederhana dari kegiatan pembukaan ini, lalu mempublikasikannya selama kegiatan berlangsung. Susunan acara pembukaan yaitu dimulai dari cek in peserta, lalu dengan Indonesia Raya dan Mars UIN, tidak lupa dengan lantunan ayat-ayat Tuhan dan dilanjutkan dengan sambutan dari ketua, lalu dari DPL dan terakhir sambutan dari Kepala Desa, setelah itu kepala desa meresmikan kegiatan KKN.

### **Kegiatan Selama KKN**

Setelah acara pembukaan devisi kami yaitu komunikasi dan publikasi mulai masuk fase-fase yang cukup sibuk karena kami dibagi untuk mengikuti dan mendampingi semua devisi yang melakukan karena kami hanya terdiri dari 5 orang beserta CO, kami meminta bantuan kepada anggota dari devisi lain untuk memberikan file kegiatan yang sedang senggang untuk mengikuti kegiatan.

Dari semua kegiatan yang berlangsung ada dua yang paling berkesan. Yaitu pada kegiatan survei dan

juga kegiatan dalam mendampingi teman-teman devisa pendidikan. Karena pada survei lokasi devisa ekonomi dalam mengali potensi pariwisata pada pantai pasur waktu itu benar-benar memberikan kesan yang cukup untuk dikenang, rasa solidaritas dan kehangatan dalam perjalanan sangat kerasa. Pada saat itu entah karena jalan yang sulit atau memang montor yang mengalami kendala di tengah jalan sehingga berasap membuat semua berhenti dan saling menolong. Kami melanjutkan perjalanan setelah asap pada montor mereda dan sampai dilokasi dengan keadaan baik-baik. Menikmati pemandangan dari ciptaan Tuhan dengan perasaan yang senang tenang dan sejuk sehingga rasa lelah serta kepanikan sebelumnya hilang perlahan.

Kegiatan yang berkesan adalah saat mendampingi devisa pendidikan yang mana pada saat itu ada anggapan bahwa berurusan dengan anak-anak SD adalah suatu yang merepotkan namun setelah melawatinya langsung menyadari bahwa tidak semerepotkan itu. Berbaur dan bercanda dengan mereka cukup menyenangkan sehingga tidak berhenti

memotret dan merekam kegiatan mereka. Canda serta tawa yang menunjukkan tidak ada beban itu membuat hati tenang. Dengan itu masuk divisi Komunikasi dan publikasi ini tidak memberatkan namun banyak kenangan dan kesenangan didalamnya serta akan diabadikan dalam bentuk foto dan video yang di upload di media sosial yang dapat dikunjungi setiap saat.



## **Melatih Keterampilan Dasar Penggunaan Komputer Bagi Siswa-Siswi SD Sejak Dini**

*Oleh : Nabila Khoirun Nisa'*

**K**KN merupakan suatu wadah bagi mahasiswa untuk belajar bersama dengan masyarakat dengan harapan dapat menangani setiap permasalahan dan mengembangkan potensi yang ada dalam masyarakat dengan memberikan solusi yang tepat pada setiap permasalahan yang ada. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, kami mendapatkan himbuan untuk melaksanakan pembekalan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2023 yang diwakili oleh 20 mahasiswa dan tanggal 18 Agustus 2023 yang diwakili oleh 10 mahasiswa. Saya mengikuti pembekalan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2023. Kami diberi arahan mengenai hal apa saja yang dilaksanakan selama KKN serta pengenalan mengenai penampakan alam dan kebudayaan dari tempat yang akan kami tinggali selama KKN dilaksanakan. Hal ini sangat membantu kami untuk

mengenal lebih dalam mengenai potensi yang ada di desa tersebut.

Pemberangkatan KKN dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 pukul 16.00 WIB. Posko kami berada di Balai Desa Tumpak Oyot Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Kami dibagi menjadi 40 mahasiswa per kelompok yang terdiri dari berbagai jurusan. Jumlah mahasiswi dikelompok saya adalah 30 orang dan mahasiswa 10 orang. Posko kami berada Balai Desa Tumpak Oyot dengan Kepala Desa yang bernama Bapak Supriono. Kami juga membagi struktur keanggotaan dan beberapa divisi serta membahas beberapa job desk yang harus dilaksanakan selama KKN. Divisi yang ada adalah Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial, Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan Divisi Komunikasi dan Publikasi. Dengan adanya pembagian tugas ini diharapkan setiap orang dapat mengemban amanah yang diberikan dengan penuh tanggungjawab. Dari beberapa divisi yang ada saya memilih Divisi Pendidikan dan Teknologi karena sesuai

dengan kemampuan dan jurusan yang sedang saya tempuh saat ini.

Pada hari Selasa, 24 Januari 2023 merupakan hari dimana acara pembukaan KKN Desa Tumpak Oyot dilaksanakan. Acara pembukaan ini dilaksanakan di Balai Desa Tumpak Oyot dan dihadiri oleh DPL kami yang bernama Ibu Nadia Roosmalita Sari, S.Pd, M.Kom., Kepala Desa Tumpak Oyot, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat dan peserta KKN dari Tumpak Oyot 1 dan Tumpak Oyot 2. Setelah pembukaan KKN, kami mulai menjalankan program kerja yang kami buat dan sepakati bersama. Dimulai dengan berkunjung ke SDN 01 Tumpak Oyot untuk bertemu para guru, para siswa dan melihat kondisi sekolah serta meminta persetujuan mengenai program kerja yang kami ajukan. Setelah itu kami mulai membagi 2 mahasiswa KKN untuk mendampingi mengajar mulai dari PAUD, TK dan SD pada setiap kelas. Salah satu dari program kerja yang kami buat adalah mengenalkan dan mengajari siswa-siswi SDN 01 Tumpak Oyot untuk mengoperasikan komputer. Pengenalan komputer ini sangat penting

diajarkan mengingat perkembangan zaman yang semakin pesat sehingga segala jenis pekerjaan sebagian besar menggunakan komputer. Oleh sebab itu kami ingin agar para siswa senantiasa terbiasa dengan penggunaan komputer sejak dini dengan mempelajari hal-hal dasar pada komputer.

Sebelum mulai mengajar, kami berdiskusi mengenai materi apa saja yang akan diberikan kepada para siswa. Dengan berbagai macam pertimbangan akhirnya kami bersepakat untuk mengajari murid-murid bagaimana cara menyalakan dan mematikan komputer serta cara menggunakan Microsoft Word. Kami membagi para siswa menjadi 5 kelompok. Pada awalnya kami memberi penjelasan mengenai apa yang dimaksud dengan komputer dan perbedaan mengenai komputer pada masa lampau dan masa sekarang yang diselangi dengan berbagai pertanyaan mengenai definisi dari komputer. Setelah para siswa paham, kami mengajari bagaimana cara menyalakan komputer dengan menunjukkan tombol “O” dan “I” atau yang biasa kita sebut dengan “Power” didalam keyboard.

Semua siswa memperhatikan dengan antusias dan mempratikkannya secara bergantian. Selanjutnya adalah menunjukkan aplikasi Microsoft Word dengan memberitahu adanya tanda “W”. Hal itu memudahkan para siswa untuk mengingat aplikasi Microsoft Word dengan mudah. Setelah membuka aplikasi Microsoft Word kami menjelaskan mengenai item-item seperti *Font, Font Size, Bold, Italic, Underline, Item dalam Paragraph, Shapes, Page Color, Page Borders* dan lain sebagainya. Namun kami menjelaskannya dengan bahasa yang mudah dipahami oleh para siswa. Kami menjelaskan *step by step* yaitu dengan memberi penjelasan terlebih dahulu lalu mempersilahkan mereka untuk mempraktekannya secara langsung satu persatu. Setelah mereka praktek kami mulai melanjutkan untuk menjelaskan item selanjutnya.

Tidak hanya itu, kami juga mengajari mereka bagaimana cara mengetik, menunjukkan tombol “Spasi” untuk memisahkan jarak antar kata, tombol “Backspace” untuk menghapus huruf, tombol “Enter” untuk memulai paragraf baru, tombol “Caps Lock” untuk

memperbesar dan memperkecil huruf dan lain sebagainya. Semua siswa-siswi sangat antusias dengan pengadaan pelatihan pengenalan komputer ini. Mereka cepat tanggap dalam memahami materi yang disampaikan. Tidak lupa kami juga menghimbau para murid untuk membuat karya puisi yang mereka buat dan hias sendiri. Setelah dirasa semua materi sudah diberikan dan diajarkan, saya dan teman-teman KKN lain yang ikut serta dalam membimbing para siswa bagaimana cara mematikan komputer. Kami memberi contoh terlebih dahulu dengan menjelaskan secara rinci seperti menunjukkan untuk menekan Icon “Start”, lalu menekan tombol “Power” dan menekan tulisan “Shut Down”. Setelah memberi arahan saya menunjuk satu-persatu siswa yang saya ajari untuk mempraktekannya secara langsung lalu menginstruksikan mereka untuk mengoperasikan komputer seperti yang saya katakan tanpa dibimbing lagi. Hal tersebut membantu para siswa untuk memahami lebih dalam mengenai materi yang disampaikan dan mengukur kemampuan siswa apakah mereka sudah paham dengan yang diajarkan

oleh kami. Meskipun kemampuan mengetik mereka kurang lancar karena belum hafal dengan tata letak hurufnya pada keyboard namun dengan adanya program kerja pengenalan komputer ini diharapkan dapat membantu para siswa dalam meningkatkan *skill* dan pengetahuan dalam mengoperasikan komputer. Saya sangat senang dengan adanya program kerja pengenalan komputer untuk siswa-siswi SD ini karena dapat membantu mereka mempelajari cara menggunakan komputer. Meskipun waktu yang kami miliki sangat terbatas dengan melihat keantusiasan mereka menjadikan waktu yang kami miliki ini sangat bermanfaat dan semua berjalan seperti yang diharapkan. Saya berharap para siswa mampu mengingat apa yang kami ajarkan dalam waktu yang lama dan *skill* dasar mereka mengenai pengoperasian komputer bertambah. Saya juga berharap pihak sekolah selalu mengiringi langkah mereka menjadi siswa-siswi yang melek akan teknologi yang sedang berkembang saat ini.

*Antologi Esai*  
*Kelompok 1 KKN Tumpak Oyot Tahun 2023*

## **Menggali Potensi Diri dengan Ruhnya Siswa-Siswi**

*Oleh : Maidatul Khofifah*

**K**ali ini adalah pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 Tahun 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan peserta lebih dari dua ribu yang tersebar di daerah Blitar Selatan, Tulungagung, Tanggungunung, serta Trenggalek.

Pada kesempatan yang banyak kejutan ini, saya mendapatkan tempat KKN di suatu wilayah yang ada di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar, tepatnya di Desa Tumpakoyot. Desa Tumpakoyot terkenal dengan banyak potensinya, akan tetapi kesadaran akan pentingnya pendidikan itu rendah. Orang tergolong mampu yang ada di desa ini lebih memilih untuk menjadi pekerja daripada menuntut ilmu atau mengejar pendidikan.

Desa Tumpakoyot menjadi salah satu desa langganan KKN dari beberapa kampus. Dengan

adanya hal tersebut menjadikan seluruh elemen dari desa ini welcome dengan kehadiran kami, hal tersebut memudahkan dalam berkomunikasi serta berkolaborasi membangun desa Tumpakoyot selama kurang lebih satu bulan ini.

Dalam pelaksanaan KKN ini, setiap kelompok memiliki beberapa divisi, diantaranya divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi media dan publikasi, divisi kesehatan dan lingkungan, serta jajaran Badan Pengurus Harian. Masing-masing divisi tersebut memiliki program kerja yang berkaitan dengan divisinya. Kebetulan, saya berada pada divisi pendidikan dan teknologi.

Divisi pendidikan dan teknologi merupakan divisi yang berkaitan dengan lembaga pendidikan, serta kemajuan pengembangan teknologi. Divisi ini memiliki sasaran yang jelas, yakni sekolah yang ada di Desa Tumpakoyot. Di Tumpakoyot ini, terdapat dua SDN, yaitu SDN 01 Tumpakoyot dan SDN 02 Tumpakoyot, namun dikarenakan di Tumpakoyot ini terdapat dua

kelompok, maka dibagi sehingga mengisi yang terdekat dengan posko. Kebetulan SD terdekat dengan posko kami adalah SDN 01 Tumpakoyot. Maka, sasaran untuk menjalankan program kerja kami adalah di SDN 01 Tumpakoyot.

Adapun program kerja yang telah melewati proses pematangan pada suatu rapat adalah BIMBEL (Bimbingan Belajar) dengan sasaran TK dan SD Kelas 1 hingga kelas 6, pengenalan komputer dengan sasaran kelas 4 dan 5, pojok baca (pojok baca merupakan sebuah program kerja yang kami harapkan dengan diadakannya program kerja tersebut dapat meningkatkan minat baca anak didik di SDN 01 Tumpakoyot), serta membantu mengajar di PAUD, TK, SD Kelas 1-5.

Untuk memaksimalkan program kerja yang akan kami jalankan, pada Hari Sabtu, 2 Januari 2023 dilakukan survey lokasi program kerja divisi pendidikan, yakni ke SDN 01 Tumpakoyot yang terletak tidak jauh dari Kantor Desa, tepatnya di Dusun Summersari.

Survey tersebut dilakukan bersama seluruh anggota divisi pendidikan dan teknologi bersama ketua kelompok serta divisi lain sebagai pendokumentasi. Dijalan menuju SD, kami sudah disambut dengan luar biasa oleh anak didik SDN 01 Tumpakoyot, mereka sangat antusias dengan kedatangan kami, ketika kami sebagai peserta KKN memasuki gerbang mereka berebutan untuk menjabat tangan. Setelah beberapa waktu berhenti karena dihampiri anak didik, akhirnya kami dapat bergegas menuju kantor untuk menemui kepala sekolah serta guru SDN 01 Tumpakoyot.

Sungguh, kedatangan kami mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah, kami menyampaikan maksud kedatangan pada hari itu, dilanjutkan dengan diskusi dan komunikasi terkait program kerja dari divisi pendidikan, saat itu Bapak Kepala sekolah pun sedang ada urusan diluar sehingga komunikasi berlangsung dengan Bapak Jarot selaku guru senior di SDN 01 Tumpakoyot. Banyak cerita yang disampaikan oleh Bapak Jarot terkait sekolah serta pengalaman KKN terdahulu, sehingga dari kami memiliki gambaran harus

bagaimana menjadikan KKN kali ini lebih baik dari sebelumnya. Pada saat itu kami juga diberikan kesempatan untuk menyapa dan berkenalan terhadap masing-masing kelas, kebetulan saya masuk ke kelas lima bersama kedua teman saya, yaitu Floren dan Rinaldy.

Selasa, 24 Januari 2023 merupakan hari dimana pembukaan KKN Multisektoral Gelombang 1 Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh dua kelompok KKN Desa Tumpakoyot, pelaksanaan pembukaan KKN tersebut di Kantor Desa Tumpakoyot dengan dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa, dan jajarannya, tokoh masyarakat, beberapa masyarakat Tumpakoyot, serta seluruh anggota KKN Desa Tumpakoyot. Rangkaian acara pembukaan adalah pembukaan, sambutan dari kepala desa, koordinator desa, serta Dosen Pembimbing Lapangan. Banyak hal yang disampaikan dalam sambutan tersebut, setelah sambutan selesai dilanjutkan dengan penyematan tanda peserta oleh dua perwakilan peserta KKN.

Setelah segala proker siap dijalankan, tepat pada Rabu, 25 Januari 2023 kami mulai untuk membantu mengajar di SDN 01 Tumpakoyot. Kami datang ke kantor untuk menemui kepala sekolah, di kantor tersebut kami langsung diberi amanah untuk mengajar di kelas 1-5. Dengan keterbatasan anggota dari divisi kami, dikarenakan untuk mengajar di satu kelas tidak cukup dengan satu orang, maka kami meminta bantuan tenaga dari divisi lain untuk membantu mengajar di kelas lima. Kami juga dimintai bantuan oleh Kepala Sekolah untuk mengajar mengaji guna merealisasikan program yang telah ditetapkan oleh Bupati Blitar, yaitu "*Sekolah Sak Ngajine*" sehingga hal tersebut mengharuskan kami untuk berangkat pagi jam 07.00 WIB untuk mengajar mengaji/ubudiyah. Rutinitas itu menjadikan kami lebih disiplin waktu, serta tanggungjawab akan amanah.

Hari demi hari, riuhnya siswa-siswi ternyata terasa ketika sudah masuk dan mengajar di kelas, apalagi kebetulan saya mengajar di kelas tiga yang memang terkenal dengan siswa-siswinya yang super.

Dalam artian, mereka tergolong nakal, celometan, sulit untuk diatur. Hal tersebut membuat saya harus lebih sabar berlipat-lipat untuk menghadapi mereka. Di kelas tiga juga terdapat siswi yang *tuna wicara*, namanya Eris, dia memiliki semangat belajar yang luar biasa, akan tetapi dengan bahasa isyaratnya yang terkadang saya sulit memahami. Di kelas, saya juga pernah diberi coklat, permen, atau makanan ringan oleh beberapa dari mereka, terlihat random sekali kesannya ketika diajar yang berkaitan dengan seni, mereka sangat senang, dan antusias. Akan tetapi, ketika mereka diajar terkait materi mereka banyak yang tidak mendengarkan atau memperhatikan, justru kejar-kejaran, berantem, dan banyak sekali tingkah yang sebaiknya dirubah. Sungguh, proses pembelajaran saat itu sangat tidak kondusif.

Banyak pengalaman serta pembelajaran yang saya peroleh. Hal tersebut memberi saya tantangan yang luar biasa untuk menyelesaikan suatu problematika yang utamanya berkaitan dengan pendidikan. Saya yakin bahwasanya setiap orang itu

memiliki potensi, dan potensi saya lebih mengarah pada pendidikan. Oleh karena itu, saya menggali potensi yang saya miliki pada divisi pendidikan ini, agar kemampuan saya lebih berkembang dan tidak stagnan. Saya ucapkan terimakasih kepada Desa Tumpakoyot dan seluruh elemen yang mendukung.

## **Menggenapkan Kisah Sekejap Mata**

*Oleh : Nadhrotun Na'imah*

**K**etika awal pendaftaran KKN, saya sudah mulai cemas antara dapat gelombang 1 atau gelombang 2. Kecemasan ini karena masukan dari kakak tingkat, jika saya ambil gelombang 2 saya akan keteteran dengan kegiatan magang nantinya. Jadi kalo bisa dapat gelombang 1 dan mencari tempat KKN yang terjangkau. Awalnya saya mendaftar di Sendang Tulungagung tapi karena terjadi kebobolan smartcampus akhirnya diacak kembali. Dan dapat di desa Tumpakoyot Blitar.

Desa Tumpakoyot merupakan salah satu desa yang berada di kota Blitar bagian Selatan. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bapak Supriono. Beliau menerima dengan baik dan mencarikan tempat tinggal untuk kami. Bahkan ketika kami sampai beliau sudah menunggu di posko yang akan kami tinggali. Peserta KKN Reguler Multi Sektoral UIN SATU Tulungagung didesa ini terdapat 2

kelompok yang terdiri dari 80 orang, setiap masing-masing kelompok terdapat 40 orang. Desa Tumpakoyot sendiri terdiri dari 2 dusun yaitu dusun Sumber Sari dan Tulung Sari. Karena saya termasuk anggota kelompok 1 desa Tumpakoyot, membuat saya ditempatkan di Balai Desa dusun Sumber Sari. Desa Tumpakoyot sendiri sebelumnya pecahan dari desa Plandirejo. Awal terpecahnya desa ini pada tahun 1968.

Sebelum pemberangkatan KKN kami peserta KKN berdiskusi secara online karena sebagian anggota masih di rumah masing-masing. Diskusi online ini melalui WhatsApp dan Google Meet. Dari diskusi ini kami merancang kepengurusan dan juga kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan saat KKN. Tanggal 16 Januari kami juga merencanakan meet up agar lebih mengenal satu sama lain dan berdiskusi secara mendetail. Meet up ini dilakukan di Gading belakang POM Plosokandang. Saya sendiri sudah merasa cemas dan banyak overthinking sebelum bertemu mereka. Apakah saya bisa berbaur dengan mereka dan bisa beradaptasi di desa itu? Apalagi dari cerita kakak

tingkat yang tinggal di daerah Blitar. Kata nya didesa Tumpakoyot ini termasuk daerah yang medan perjalanannya menanjak dan sulit karena letak desa ini berada di atas. Sulitnya air, sinyal, toko-toko yang menjual kebutuhan juga jauh dan adanya kendala listrik.

Tanggal 18 Januari, saya menjadi salah satu anggota yang mewakili pembekalan KKN oleh PEMKAB kabupaten Blitar. Banyak yang dibicarakan dari pembekalan ini, salah satunya yaitu potensi dan daya tarik di kota ini. Keesokan harinya pada tanggal 19 Januari, kami berkumpul di kos ketua kelompok jam 1 siang untuk menunggu truk yang akan mengangkut barang-barang bawaan dan berangkat bersama. Namun terjadi sedikit masalah karena truk yang dipesan telat datang dan barang-barang kami sampai di posko pada jam 2 pagi. Kami sampai diposko hampir magrib dan disana kami sudah ditunggu pak kades. Sesampai diposko kami bersih-bersih sekitar balai desa.

Setelah beberapa hari disini dan pembukaan KKN yang dilakukan pada tanggal 24 januari, saya mulai beradaptasi dan berbaur dengan masyarakat Tumpakoyot. Bahkan sebelum pembukaan kami mulai bersilaturahmi dengan masyarakat terutama beberapa tokoh-tokoh agama. Karena dalam kegiatan KKN ini saya termasuk anggota divisi Sosial, Budaya dan Agama. Banyak sekali hal yang dicakup dalam divisi ini. Salah satunya kegiatan yasinan dan rutunan yang menjadi rutinitas masyarakat Tumpakoyot.

Ketika saya dan teman-teman divisi bersilaturahmi kerumah Bapak Surandi. Beliau ini ketua LAZIZNU. Beliau bercerita jika ada yang meninggal disekitar rumah beliau dan akan mengadakan yasinan. Hal ini akan agak sulit dan jarang karena disekitar Tumpakoyot bagian Masjid Al-Mustaqim warga NU nya hanya 5 rumah saja, selain itu warga LDII. Disini memang ada 2 aliran agama yang berbeda. Saya mengira kegiatan yasinan mingguan dan pengajian rutin akan sedikit terkendala. Karena perbedaan aliran dan pemikiran disini. Ternyata tidak

sesuai dengan pemikiran saya, karena masyarakat Tumpakoyot disini saling toleransi satu sama lain.

Acara yasinan mingguan di desa Tumpakoyot dilakukan pada hari kamis, jum'at, dan sabtu di tempat yang berbeda. Hari kamis biasanya di masjid Al-Mustaqim yang berada disamping posko. Pada hari jum'at di Mushollah Al-Hidayah dan hari sabtu di Masjid Roudlatul Jannah. Tapi jika di Masjid Roudlatul Jannah Terkadang berganti di Mushollah Ar-Rohma. Jika bapak-bapak diadakan dimalam hari sedangkan ibu-ibu disiang hari pada jam 1.

Dikelompok kami yang mengikuti yasinan dibagi secara rata. Saya sendiri mendapat bagian diminggu kedua setelah pembukaan. Awal saya mengikuti rutinan yasinan yaitu pada malam jum'at Kliwon yang berada di Masjid Roudlatul Jannah. Saya melihat jamaah yang mengikuti apalagi bapak-bapak dan ibu-ibu disana sangat antusias. Mereka mengikutinya dengan khitmah dan diakhiri dengan makan-makan bersama yang juga diselingi sedikit perbincangan.

Pada siang harinya, saya dan teman-teman juga mengikuti rutinan jum'at Kliwon yang diadakan di Mushollah Al-Hidayah. Saya mengira diadakan yasinan seperti biasanya ternyata rutinan di hari itu menghadirkan seorang kyai yang bernama KH. Syahson. Beliau adalah pengasuh pondok Pesantren Lirboyo cabang kecamatan Bakung. Dalam rutinan ini beliau mengisi dan bercerita mengenai asal usul sholat 5 waktu. Penyampaian beliau sangat khas dan diselingi dengan candaan. Sehingga para jamaah tertarik untuk mendengarkan dan tidak mengantuk. Bahkan saya sendiri yang terkadang mengantuk di saat seperti ini, malah ikut terbawa suasana candaan beliau.

Pada tanggal 5 februari, saya dan teman-teman diajak warga untuk mengikuti rutinan Ahad Pahing di Masjid Al-Mustaqim. Kegiatan ini sekaligus sebagai peringatan Rajaban (isra' mi'raj). Jamaah yang datang juga sangat banyak bukan hanya masyarakat Tumpakoyot saja tapi juga ada dari masyarakat Plandirejo. Kegiatan ini dibuka secara umum untuk warga sekitar Tumpakoyot. Acara ini diisi dengan

istighosah dan tausiah dari KH. Agus Muadzin. Beliau bertausia mengenai fadilah dan amalan yang dilakukan pada bulan rajab. Beliau juga mengatakam bahwa nikmat itu ada 3 macam, yaitu nikmat iman, islam, dan sehat. Meskipun usia beliau yang tidak muda lagi tapi pembawaan beliau bisa menyesuaikan dari berbagai usia. Membuat mahasiswa KKN ikut mendengarkan dengan khitmah dan tertawa lepas ketika beliau mengeluarkan candaannya.

Tak terasa sudah minggu terakhir kami berada di desa ini. Kami mulai berpamitan dengan para jamaah yasinan dan rutinan desa Tumpakoyot ini. Kami juga memberikan sedikit kenang-kenangan berupa buku yasin disetiap mushollah dan masjid yang dijadikan tempat rutinan. Saya merasa baru saja datang tapi ternyata sudah hampir 1 bulan kami mengikuti dan berbaur dengan masyarakat Tumpakoyot. Ada rasa sedih dan haru yang saya rasakan. Dari kegiatan yasinan dan rutinan yang saya ikuti, saya banyak belajar dan mendapatkan ilmu. Saya belajar tentang toleransi, kebersamaan, dan mendapatkan ilmu-ilmu

baru dari taushiah yang saya ikuti. Terimakasih Tumpakoyot atas segala pelajaran dan kebersamaan ini.

# **Moderasi Islam dalam Praktik Keberagamaan Masyarakat Desa Tumpakoyot**

*Oleh : Moh. Hanif Adzhar*

**D**i awal esai ini, saya ingin menyampaikan bahwa tulisan ini pada mulanya merupakan sebuah konten yang akan diunggah melalui website resmi desa Tumpakoyot. Namun, entah mengapa saya memilih mengurungkan niat untuk menayangkan tulisan ini. Pada akhirnya, saya mencoba untuk memperbaiki dan menyempurnakan tulisan ini untuk dijadikan sebagai bagian dari karya antologi esai yang menjadi tugas wajib individu.

Melihat fenomena akhir-akhir ini, di dalam obrolan sehari-hari seringkali kita mendengar orang-orang memperbincangkan mengenai moderasi beragama. Bahkan, tak heran sering bermunculan kemudian diskusi-diskusi di kalangan mahasiswa yang membahas soal moderasi beragama ini. Lalu, apa sih sebenarnya yang dimaksud dengan moderasi

beragama, bagaimana pelaksanaannya, dan apa diharapkan dari pelaksanaan moderasi tersebut? Sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Moderasi sendiri berarti sebuah pengurangan kekerasan, penghindaran akan hal-hal ekstrem. Ada pengertian lain yang bisa lebih mudah untuk dipahami, seperti halnya moderasi yang diungkapkan oleh Lukman Hakim dalam sekapur sirih yang ia tulis dalam buku Moderasi Beragama (2019). Ia menuliskan bahwa moderasi merupakan bentuk turunan dari kata *moderation* yang memiliki arti tidak berlebih-lebihan atau dapat berarti sedang.

Dari kedua pengertian di atas memberikan pemahaman bagi kita bahwa moderasi merupakan suatu sikap seseorang dalam memaknai segala sesuatunya secara biasa-biasa saja, tidak mudah terbawa ke arah hal-hal yang sifatnya ekstrem dan keras. Kata moderasi sendiri biasanya di benturkan dengan beberapa istilah seperti ekstrem atau radikal. Akan tetapi, kata moderasi ini biasanya di gunakan berdampingan dengan kata agama, di mana kedua kata

ini kemudian mempunyai arti atau makna sikap seseorang dalam menjalankan praktik agamanya dengan memilih jalur tengah-tengah (*wasathiyah*), dan berkonotasi menghindari dari segala macam, bentuk, sifat yang tendensinya cenderung ke arah ekstrem serta keras.

Setelah paham dengan substansi dari moderasi beragama. Muncul sebuah pertanyaan yang menguji tentang seberapa pentingkah moderasi beragama di dalam praktik keberagamaan khususnya di Indonesia? Jika di tilik dari kemaslahatan dan stabilitas sosial di Indonesia, maka jawabannya tentu sangat penting. Dalam konteks keberagamaan di Indonesia moderasi beragama menjadi penting, mengingat di Indonesia sendiri merupakan negara yang sangat multikultural. Tidak hanya terdapat satu agama saja yang dianut oleh masyarakat Indonesia. Terdapat 6 agama besar dunia yang diakui secara resmi oleh pemerintah Indonesia, diantaranya yakni Islam, Kristen, Protestan, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Agama-agama tersebut sangat bergantung pada sikap dan cara pandang para

penganutnya untuk mempertahankan keberlangsungannya. Coba bayangkan jikalau moderasi beragama tidak diterapkan di negara tercinta ini, hadirnya konflik, dan permasalahan antar agama akan sangat mungkin terjadi.

Sama dengan perihal budaya, pluralitas (keberagaman) agama di Indonesia merupakan suatu karunia dari Tuhan Yang Maha Esa untuk bisa diterima secara cuma-cuma (*taken for granted*) oleh kita semua sebagai warga negara. Sejatinya tidak ada yang perlu dipermasalahkan mengenai perbedaan suku, ras, ataupun agama sekalipun. Justru, Tuhan sendiri dalam kitabnya (Al-Qur'an) secara sengaja menginginkan manusia tercipta dengan keanekaragaman agar dapat saling mengenal (lita'arafu). Untuk bisa mengenal satu sama lain maka harus ada perbedaan di antara keduanya. Oleh karena itu, dalam hal ini moderasi beragama kembali penting untuk dapat diterapkan sebagai jalan tengah dari adanya perbedaan dan keanekaragaman yang berada di sekitar kita. Perbedaan tersebut harus disikapi dengan sangat

bijaksana agar kedamaian dari suatu masyarakat dapat terwujud.

Beberapa tahun yang lalu, tepatnya pada 4 Februari 2019 telah terjadi peristiwa bersejarah yang cukup penting untuk diingat dan kita refleksikan, yakni tentang pertemuan dua tokoh agama besar dunia, yaitu Paus Fransiskus dengan Imam Besar Al Azhar, Syekh Ahmad eTayyeb. Dalam pertemuan kedua tokoh tersebut menghasilkan suatu dokumen persaudaraan kemanusiaan (*human fraternity document*). Isi pesan utama dari dokumen tersebut adalah menegaskan bahwa sesungguhnya musuh bersama kita saat ini adalah ekstrimisme akut (*fanatic extremism*), hasrat saling memusnahkan (*destruction*), perang (*war*), intoleransi (*intolerance*), dan rasa benci (*hatefull attitudes*) di antara sesama umat manusia, yang mengatasnamakan agama. Peristiwa bersejarah ini cukup untuk menggambarkan bagaimana moderasi beragama dipraktikkan. Agama dapat dijalankan sesuai keyakinannya masing-masing, namun ada yang lebih penting dari itu semua yaitu rasa kemanusiaan.

Selain peristiwa besar di atas, moderasi beragama dengan mudah juga dapat kita jumpai dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Di desa Tumpakoyot Bakung misalnya, praktik moderasi beragama sudah sangat sering dijumpai untuk bisa dipraktikkan. Meskipun secara istilah orang jarang untuk mengatakannya. Jika kita melihat pada 4 indikator untuk mengukur tingkat moderasi beragama suatu masyarakat, Desa Tumpakoyot sekiranya menjadi salah satu desa dengan urutan di atas dalam menerapkan moderasi beragama. Hal tersebut dapat diketahui melalui beberapa indikator-indikator yang menunjukkan sikap moderasi beragama.

Indikator pertama adalah komitmen kebangsaan. Berkomitmen untuk mengakui bahwa NKRI dan segala atributnya merupakan sesuatu yang harus diterima bukanlah hal sulit bagi masyarakat Desa Tumpakoyot. Bagaimana tidak, momentum hari kemerdekaan yang jatuh setiap 17 Agustus dapat berjalan sangat meriah di Desa Tumpakoyot. Kegiatan mulai dari lomba, pawai, hingga berbagai macam

pertunjukan digelar mulai awal hingga akhir bulan Agustus. Hal tersebut diketahui melalui beberapa jejak digital yang ada di beberapa platform media sosial, utamanya dari jejak digital teman KKN sebelumnya yang pernah mengabdikan juga di desa Tumpakoyot. Jangankan untuk sekedar berkomitmen, mengeluarkan segalanya untuk NKRI saja masyarakat Tumpakoyot berani kok!

Kedua, mengenai toleransi. Jika kita berbicara toleransi maka tentu akan berbicara mengenai agama yang dianut. Di desa Tumpakoyot sendiri, hampir semua masyarakatnya menganut agama Islam. Mungkin hanya sebagian kecil saja yang menganut agama lain. Dalam praktik Islam di Desa Tumpakoyot didominasi oleh Nahdlatul Ulama dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) serta ada juga dari Muhammadiyah meskipun sangat minim. Namun, tidak ada masalah sama sekali di antara yang mendominasi keduanya. Bagi yang ingin melangsungkan praktik ibadah sangatlah bebas, jika melaksanakan tahlilan

boleh-boleh saja, bagi yang hanya ingin ikut yasinan saja juga tidak masalah.

Ketiga, dalam mengukur tingkat moderasi beragama di suatu daerah tertentu sangat memerlukan indikator anti kekerasan. Poin ketiga ini sekiranya sangat jarang ditemui oleh masyarakat yang sudah mempunyai tingkat komitmen terhadap kebangsaan dan rasa toleransi yang tinggi. Mustahil orang bersikap toleran tapi masih bermain kekerasan. Terakhir, mengenai penerimaan terhadap tradisi. Desa Tumpakoyot sebagai salah satu bagian dari wilayah Blitar tentu tidak dapat dilepaskan dari keragaman dan kekayaan budayanya. Mulai dari seni jaranan, tari, campursari dan berbagai kesenian lainnya sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat. Justru budaya tersebut merupakan keseharian yang perlu kita jaga untuk kelestarian dan ke otentikan kultur daerah.

Seperti beberapa waktu lalu, saat mendapat kesempatan berbincang dengan salah satu perangkat desa Tumpakoyot yang juga sering berkomunikasi

dengan rekan-rekan KKN. Pak Eko (biasa orang memanggilnya) mengatakan bahwa potensi di desa ini tidak begitu banyak hanya ada beberapa saja dan selebihnya budaya-budaya agama. Namun meskipun budaya daerah yang tidak seberapa, itupun juga harus di lestarikan.

“Disini budayanya tidak begitu banyak, adanya hanya jaranan, sama orkes campursari. Selebihnya ya budaya-budaya agama. Seperti yasinan, tahlil, pengajian dll. Ya saya disini juga berharap kepada kalian (KKN) kalau memang mau mengangkat potensi desa, kiranya budaya-budaya yang ada itu juga harus kalian berdayakan” Kira-kira begitu ujar beliau.

Melihat betapa indahny islam jika bisa menerapkan moderasi beragama dalam kehidupan bermasyarakat di tengah banyaknya madzab (aliran dalam islam sendiri). Seperti halnya yang diungkapkan oleh ketua Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZISNU) Desa Tumpakoyot saat saya wawancarai, Pak Surandi (biasa orang menyebut) mengatakan

bahwa sekarang ini antara LDII dan NU di desa Tumpakoyot sudah rukun, tidak seperti dulu lagi.

“Rukun mas, sekarang sudah tidak ada apa-apa, umpama manusia sekarang ini sudah pada dewasa sendiri-sendiri, walana amaluna amalukum. Dengan adanya sistem yang sekarang ini (ada dua aliran) di desa tumpak oyot ini (LDII dan NU) ada keberkahan tersendiri. Keberkahannya itu termasuk intinya berlomba dalam kebajikan, Fastabiqul Khoirot.”

Pandangan masyarakat NU di kota-kota besar terhadap LDII mungkin sedikit miring, namun dari realitas yang terjadi di desa Tumpakoyot ini saya menjumpai suatu hal yang berbeda. Masyarakat disini ramah dan sangat welcome dengan kedatangan kami. Rumah demi rumah yang didatangi, berinteraksi asik dengan mereka dan bersenda gurau. Saya hampir tidak menemukan sekat yang membedakan mana diantara mereka yang LDII dan mana yang NU. Namun, ada hal yang ingin digaris bawahi disini adalah tidak ada satupun yang membedakan diantara keduanya dalam

hal bermasyarakat. Hal yang sama juga diungkapkan oleh pak Surandi.

“Sekarang sudah tidak ada bedanya mas, sudah nggak ada beda, ndak pernah menyinggung. Seumpama srawung (berbaur) mereka (LDII) sudah nggak ada beda sudah terbuka tidak tertutup lagi. memang secara amal pokoknya tetap sama, tapi kalau urusan sesrawungan bermasyarakat sudah tidak seperti dulu lagi.” ujar beliau.

Dari beberapa uraian di atas, kiranya menjadi lebih jelas bahwa moderasi beragama menjadi perihal penting dalam konteks kehidupan bermasyarakat dan beragama di Indonesia, dan desa Tumpakoyot menjadi salah satu bagiannya yang kiranya sudah sangat baik dalam menerapkan moderasi beragama. Terakhir, sebagai epilog dari tulisan, mengutip perkataan dari Lukman Hakim, bahwa moderasi beragama sejatinya tidak berupaya untuk memoderasi agama, melainkan memoderasi pemahaman kita terhadap agama.



## **My Trip My Adventure In Umbul Agung**

*Oleh: Chintya Almaida*

**K**uliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan pendekatan multisektoral pada waktu tertentu dan pada daerah tertentu di Indonesia. KKN (Kuliah Kerja Nyata) Desa Tumpak Oyot, Bakung, Kabupaten Blitar adalah bagian dari program KKN Multisektoral LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan mengusung tema "Pemberdayaan Potensi Lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat".

Aku mulai percaya dengan anggapan orang jika KKN (Kuliah Kerja Nyata) itu sangat menyenangkan, meskipun awalnya harus bergelut dengan perasaan campur aduk seperti jauh dari orang tua, harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar, bahkan kita dituntut untuk bisa hidup mandiri. Namun seiring dengan berjalannya waktu rasa tersebut mulai hilang dan berubah menjadi rasa nyaman. Banyak

pengalaman baru yang saya dapat selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini seperti

Hari demi hari KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya lalui dengan banyak sekali kesibukan. Salah satunya yaitu menjalankan satu persatu program kerja yang sudah direncanakan oleh divisi saya (Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup) seperti membantu posyandu, prolan, dan posbindu; kerja bakti di masjid, balai desa maupun di sumber air umbul agung; sosialisasi mengenai kesehatan reproduksi (HIV/AIDS); senam bersama ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan penanaman pohon trembesi di sumber air umbul agung.

Banyak pengalaman dan cerita pada saat penanaman pohon trembesi di sumber air umbul agung yang notabene merupakan sumber penghidupan warga (sumber air) di seluruh desa Tumpak Oyot. Tujuan kita dari penanaman pohon trembesi yaitu sebagai pohon peneduh dan sebagai tanaman penghijauan yang memiliki kemampuan menyerap air tanah yang kuat.

Berawal dari program kerja yang serba mendadak, karena melihat pohon trembesi yang seharusnya ditanaman di kampus pada saat pemberangkatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tetapi tidak jadi. Alhasil dibawa ke tempat KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan akhirnya nganggur. Dengan inisiatif divisi kesehatan dan lingkungan hidup daripada pohon tersebut nganggur dan mati akhirnya kita berinisiatif untuk menanamnya dan oleh perangkat desa disarankan untuk menanam di sumber air umbul agung tersebut. Banyak kendala pada saat mau penanaman pohon tersebut yaitu paginya pada saat hari H tiba-tiba harus hujan, tetapi hal tersebut tidak mematikan semangat kita semua untuk lanjut penanaman pohon tersebut. Sekitar pukul 08.00 WIB hujan reda dan kita semua langsung bergegas untuk berangkat ke umbul agung bersama Pak Ketua Dusun (Pak Sulanjut). Astagfirullah jalannya begitu sulit dan licin setelah hujan, tanahnya berlumpur dan cukup sulit untuk dilewati dan hanya bisa dilewati dengan jalan kaki saja. Cukup jauh dan jalanan yang tidak rata naik turun dan banyak sekali rumput-rumput

liar, agak sedikit effort untuk menuju tempatnya. Sambil menikmati perjalanan dan indahnya pemandangan kita sambil melakukan penanaman pohon trembesi di titik sekitar umbul agung. Untungnya cuaca sangat mendukung dan tidak begitu panas sehingga perjalanan begitu sejuk. Dan semua pohon berhasil ditanam.

Selain melaksanakan proker divisi kesehatan dan lingkungan hidup saya juga banyak dimintai bantuan oleh divisi lainnya seperti mengajar bimbel, mengajar ngaji, mewakili rutinan yasinan di warga sekitar. Pertama kalinya saya mengikuti yasinan bersama ibu-ibu yang sebelumnya saya belum pernah mengikuti yasinan sama sekali rasanya agak sedikit canggung tetapi semua jamaah yasinan sangat welcome dan baik terhadap kami semua khususnya saya. Selain itu saya juga mengikuti kegiatan rutin desa seputar kesehatan seperti posyandu, posbindu dan prolan. Kader-kadernya pun juga sangat ramah dan baik. Beliau mau menerima dan mengajari kita semua dengan sabar. Dari kegiatan tersebut saya juga banyak

belajar seputar kesehatan. Banyak kesabaran yang saya dapatkan dalam menghadapi orang-orang dari berbagai umur dari balita sampai lanjut usia.

Selain itu kegiatan saya lainnya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) seperti anjongsana ke rumah warga sekitar dan pemantauan jentik-jentik di bak mandi pada setiap rumah warga. Kondisi lingkungan di Desa Tumpak Oyot sangat memprihatinkan terkait dengan kebersihan air. Sulitnya air yang tidak setiap hari mengalir terus memaksa mereka harus menampung air di bak-bak yang begitu besar. Hal tersebut jika tidak sering dibersihkan tentunya lama-lama akan menimbulkan berkembangnya jentik-jentik. Hal tersebut yang bisa menyebabkan berkembangnya penyakit demam berdarah yang bisa mematikan orang. Maka daripada itu saya dan tim divisi kesehatan dan lingkungan hidup membantu kader pemantauan jumentik untuk memantau kondisi bak mandi warga. Tujuannya untuk mencegah perkembangan nyamuk demam berdarah.

Banyak sekali pengetahuan baru yang saya ketahui dari warga sekitar mulai dari cara mereka hidup di pegunungan dengan mata pencaharian di kebun yang rata-rata perkebunan jagung dan tebu. Selain itu saya juga banyak membantu keseharian warga seperti mipil jagung (dalam bahasa jawanya). Banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang saya dapatkan dan saya pelajari. Semoga pengalaman yang saya dapatkan selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini bisa bermanfaat buat saya kedepannya dan tentunya tidak hanya bermanfaat bagi saya pribadi tetapi bagi semua teman-teman saya. Terima kasih kepada seluruh warga Tumpak Oyot yang selama proses KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya sudah menerima dan mengajari saya tentang banyak hal baru kepada saya. See you semuanya semoga kita semua bisa berjumpa lagi di lain waktu

## **Partisipasi Anggota KKN dalam Pelaksanaan Kegiatan Kerja Bakti**

*Oleh : Ida Rosita Anggraini*

**D**itahun 2023 ini kanku ceritakan bagaimana pengalamanku dalam menempuh perjalanan hidup selama kegiatan KKN yang ku tempuh selama 1 bulan. Dimana diawal bulan januari semua dimulai dari bagaimana ricuhnya satu angkatan memikirkan harus pergi kemana memilih daerah mana. Mulai janji dengan teman dekat untuk memilih ditempat yang sama dan yaa semua itu hanya rencana semata. Saat pengumuman dimana akan dimulai pendaftaran semua akan panik pada waktunya. Disitulah terjadi diskusi dimana semua akan memilih tempat yang kita inginkan untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Dan ya sama aku juga melakukan call grup dengan teman temanku yang ingin melakukan KKN bersama di satu tempat.

Pada sore itu aku dan teman temanku memantapkan untuk mendaftar di tempat yang sama yaa di daerah Picisan satu. Banyak kendala yang terjadi

saat melakukan pendaftaran dimana terjadinya server yang eror berkali kali jaringan yang sangat tidak memungkinkan, dan yaa pastinga kita sama sama panik jika dari salah satu dari kita ga bisa bersama dalam satu tempat. Maklum kita merasa sudah dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Dengan ikhtiar yang kita usahakan akhirnya kita bisa masuk dalam pendaftaran di daerah Picisan 1. Namun pada akhirnya semua tak selaras dengan rencana dan bayangan kita semua. Ya pada akhirnya kita harus menempuh tempat yang berbeda.

Saat pengumuman bagaimana penerimaan kita diumumkan semua berubah terkejut bukan kepalang. Semua berubah dari apa yang diperkirakan, bagaimana tidak namaku tidak berada pada tempat yang aku inginkan berpindah tempat yang tidak aku perkirakan akan ada disini. Ya daerah ini yang sekarang aku tempati untuk berkegiatan KKN. Di desa jauh dari kampus di atas bukit dimana desa ini hanya di isi sekitar 2000an penduduk dengan 2 dusun termasuk desa kecil. Ya begitulah jalannya sekarang tempatku

mengabdikan dengan sungguh sungguh dalam pembangunan desa untuk lebih maju lagi. Sekarang aku sedang menempuh kegiatan KKN di Desa Tumpakoyot Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.

Banyak acara dan kegiatan yang kita lakukan di sini dan tak ketinggalan juga yang pasti kita banyak istirahatnya. Ya karena ga setiap hari kita harus melakukan kegiatan kerja proker pasti ada jadwal tanggalnya masing masing. Seperti pengalaman yang saat ini aku ceritakan cerita tentang bagaimana kegiatan dan pengalamanku dalam melakukan kegiatan kerja bakti yang telah kita lakukan. Kerja bakti ini hanya dikerjakan pada sekitar posko anggota KKN di balai desa tumpakoyot dan masjid Al- Mustakim tepat disamping balai desa tumpakoyot. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari minggu dikarenakan pada hari tersebut semua anggota KKN dalam keadaan free dari kegiatan program kerja dari masing masing devisi.

Pada hari minggu itu kegiatan kerja bakti yang dilakukan seluruh anggota KKN tumpakoyot

dilaksanakan pada pagi hari di jam 06.00. semua sudah dibagi raya dari 40 anggota kita dipisah menjadi dua bagian 20 anak membersihkan balai desa tumpakoyot dan 20 anak lainnya membersihkan di sekitar masjid Al-Mustakim. Pastinya teman teman langsung menuju tempat yang telah dibagi dengan membawa peralatan dan bahan bahan yang dibutuhkan untuk media membersihkan tempat tempat tadi. Semu dimulai dengan keadaan yang kondusif. Kita sangat bersemangat untuk membersihkan tempat tempat tadi ya karena kami merasa tempat tempat tersebut tidak terurus dengan benar.

Semua bekerjasama dengan baik kita saling membantu satu sama lain agar bagaimana baiknya tempat ini dapat bersih dan tidak terlihat seperti tempta yang tidak terurus. Bagian demi bagian kita bersihkan dengn baik. Semua anggota bekerja dengan baik dan memiliki kesadaran masing untuk melihat dimana tempat yang harus dibersihkan. Dari kegiatan menyapu, mengepel, mencabuti rumput rumput liar yang ada di kekitar masjid dan juga tidak lupa kita

membersihkan tempat mandi di tempat tempat tersebut agar enak untuk digunakan dan bersih. Walaupun terhalang dengan keadaan pagi itu dingin tidak melunturkan semangat teman teman untuk tetap melakukan kerja bakti dengan penuh semangat membersihkan masjid dan balai desa yang kita gunakan sebagai posko sementara selama kita melakukan kegiatan KKN di desa tumpakoyot.

Dari kegiatan yang telah kita laksanakan pada saat itu dapat memberi kita pengalaman dan pemahaman dimana interaksi sosial yang telah terjadi membuat kita paham bagaimana pentingnya kita berinteraksi dengan teman teman lain se anggota KKN di desa tumpak oyot ini. Dengan kita sering berkomunikasi berinteraksi dapat membuat kita saling memahami satu sama lain dan meningkatkan rasa toleransi sesama manusia. Saling menghargai pendapat satu sama lain. Kegiatan ini sangat memberikan manfaat yang baik buat kita semua anggota KKN desa tumpak oyot. Dengan begitu dapat

meningkatkan rasa saling kerja sama dan membantu satu sama lain.

Beginilah cerita yang dapat aku ceritakan singkat memang namun kenangan yang terjadi bisa dikenang selamanya. Semoga cerita ini bisa menginspirasi bagi kalian yang membaca cerita ini.

## **Pejuang Halal**

*Oleh : Kevin Nizar Romadhon*

**S**ertifikat halal ini memang sangat dibutuhkan oleh para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) terutama pengusaha makanan. Walaupun kita sudah melaksanakan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam proses pembuatannya kita sudah meyakini bersih yang semuanya aman dan halal untuk di konsumsi. Akan tetapi pengakuan halal yang resmi secara hukum ini sangat di butuhkan apabila makanan-makanan atau produk-produk kita semua akan di jual ke khalayak umum. Dengan begitu masyarakat akan percaya bahwa produk yang di jual tersebut di jamin kehalalannya, di jamin kebersihannya, dan di jamin kualitasnya. Sehingga orang tidak ragu-ragu untuk menikmati hasil produksi dari kita semua.

Oleh karena itu patut kita syukuri bahwa pelaku UMKM yang ada di Desa Tumpak Oyot ini kebutuhannya kita dengar dan kita berikan solusinya berupa pelayanan sertifikasi produk halal dari Kementerian

Agama Republik Indonesia yang difasilitasi oleh Pusat Layanan Halal UIN SATU Tulungagung secara gratis dan mudah. Dalam pelaksanaannya kami dari divisi ekonomi kelompok KKN desa Tumpak Oyot 1 pertama melakukan survey dan juga menggali informasi kepada Kepala Desa, Perangkat Desa, dan juga warga sekitar. Kita juga melakukan riset melalui jejak-jejak digital yang ada di desa Tumpak Oyot dengan menggunakan google map sampai media sosial mengenai usaha atau UMKM apa aja yang ada di desa Tumpak Oyot. Setelah kami membutuhkan waktu kurang lebih dua harian kita langsung memetakan usaha mana saja yang bisa kami berikan pelayanan sertifikasi halal dan yang harus dikunjungi terlebih dulu.

Hari berikutnya kami langsung eksekusi mengunjungi para pelaku usaha UMKM yang ada di desa Tumpak Oyot. Kita sosialisasikan terlebih dahulu baru kemudian kita data dan gali informasi mengenai alur produksi, bahan-bahannya, kapasitas produksi, dan lain sebagainya yang sesuai dengan syarat dan isi formulir yang telah disediakan oleh Pusat Layanan

Halal UIN SATU Tulungagung. Setelah pengecekan dan pendataan selesai kita lakukan, semua data dan persyaratan kita masukan ke dalam website yang telah di sediakan sampai semua terisi kemudian kita kirim dan tinggal menunggu sertifikat keluar.

Dalam upaya memompa semangat dalam bertugas untuk menjalankan misi menghalalkan semua produk makanan yang di produksi di desa tempat KKN. Kami memberi nama kepada tim kecil kami dengan nama tim pejuang halal. Alhamdulillah berkat kerja keras tim pejuang halal desa Tumpak Oyot kami berhasil memasukan data untuk di sertifikasi halal berjumlah 9 produk, 8 dari dusun Sumbersari, 1 dari dusun Tulungsari. Jumlah itu jauh dari ekspektasi karena jujur kami awalnya sempat ragu dan hampir putus asa. Karena di awal kita sangat kesulitan menemukan UMKM di desa Tumpak Oyot. Sebab desa ini mayoritas masyarakatnya mencari sumber penghasilan dari hasil alam terutama petani tebu dan kelapa. Maklum karena di sini potensi alamnya yang paling besar adalah tebu dan kelapa.

Berkat kerja keras dan keuletan alhamdulillah kita berhasil memperoleh 9 produk yang memenuhi syarat dan bisa di ajukan untuk disertifikasi halal dan insyaallah sudah kami konfirmasi kepada petugas halal UIN SATU Tulungagung sertifikat dipastikan keluar. Kami berharap dengan adanya sertifikasi halal ini produk asli dari desa tempat kami ber KKN desa Tumpak Oyot bisa bersaing di pasar yang lebih luas. Sering kali kita kalau masuk ke toko, mini market, supermarket, ataupun toko online pasti salah satu syaratnya harus menyertakan izin berusaha atau edar atau layak konsumsi minimal harus ada label halalnya dibuktikan dengan sertifikat halal.

Maka dari itu sertifikat halal bisa di jadikan senjata andalan bagi para pelaku usaha UMKM terutama pengusaha makanan dan minuman. Untuk bisa berkembang lagi menjangkau pasar yang lebih luas dan syukur-syukur bisa go nasional. Kenapa sih kok harus ada sertifikat halal, karena kita ketahui bersama bahwa mayoritas masyarakat di Indonesia adalah beragama muslim. Dalam islam sendiri

mengajarkan kita untuk mengkonsumsi makanan maupun minuman yang halal dan baik. Sertifikat halal ini di khususkan untuk produk yang akan di jual dan di nikmati oleh masyarakat.

Sertifikat halal ini juga bisa kita jadikan sebagai penambah nilai dari produk yang kita jual. Tentunya akan berbeda produk makanan atau minuman yang ada sertifikat halalnya sama yang belum ada sertifikat halalnya. Sertifikasi produk halal ini sangat penting sekali bukan kepada para pelaku usaha atau UMKM saja melainkan juga sangat penting bagi para konsumen atau pembeli. Jadi karena sekarang ini sudah banyak di indonesia beredar bahan-bahan keturunan dari babi, anjing, maupun binatang terlarang lainnya itu di masukan ke dalam produk-produk yang di pasarkan. Maka dari itu perlu adanya suatu kepastian atau label yang menandakan kita sebagai konsumen itu melihat bahwa produk ini benar-benar aman untuk dikonsumsi dan terlabel halal. Dengan demikian kita sebagai konsumen juga merasa aman untuk mengkonsumsi produk UMKM dan terlindungi.



## **Pemanfaatan Kelapa Sebagai Potensi Desa Tumpak Oyot**

*Oleh : Adela Mulia Prastuti*

**K**uliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN ini merupakan kegiatan yang harus diikuti oleh keseluruhan mahasiswa tingkat Sarjana (S1) kegiatan ini bersifat menyeluruh dengan syarat memenuhi kewajiban dalam penyelesaian kewajiban SKS yang sudah ada batasan minimalnya untuk bisa mengikuti KKN ini, didalam kegiatan ini mahasiswa bebas mengeskpersikan dirinya untuk bisa diterapkan hidup bermasyarakat. Universitas Islam Negeri yang ada di Tulungagung ini melaksanakan program KKN ini pada bulan Januari tahun 2023, semangat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ini sangat tinggi, pendaftaran yang di umumkan secara mendadak membuat mahasiswa sedikit cemas karena banyaknya berita yang beredar tidak sesuai dengan informasi yang jelas atau sumber yang pasti.

Memajukan UMKM atau membantu masyarakat dalam berkegiatan lainnya yang tentunya bisa bermanfaat, peran mahasiswa yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat maka diharapkan mahasiswa bisa menjadi jembatan aspirasi masyarakat. Potensi setiap daerah tentunya berbeda, mata pencaharian masyarakat yang ada di desa tumpak oyot ini banyak yang bekerja sebagai petani tebu atau kelapa, karena tanah yang sangat subur untuk dijadikan lahan bercocok tanam tumbuhan kelapa dan tebu sehingga masyarakat memanfaatkan dengan baik.

Pada bidang ekonomi ini membantu masyarakat dalam memajukan perekonomian yang diharapkan bisa memberikan inovasi baru yang dapat dijadikan sumber mata pencaharian masyarakat, banyak UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) yang baru diketahui keberadaannya, sehingga tugas terbesar dari mahasiswa adalah menyebar luaskan dari keberadaan UMKM yang tentunya sangat perlu dukungan dari SDM. Masyarakat sangat berperan penting dalam perkembangan kemajuan desa atau daerah, bisa

memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dan bisa dimanfaatkan, di desa tentunya masih banyak kekayaan alam yang dapat dikelola dan dimanfaatkan untuk bahan memasak.

Di desa Tumpak Oyot ini sangat banyak tanaman pohon kelapa yang sangat banyak, pohon kelapa ini juga bisa dijadikan sebagai sumber kehidupan oleh masyarakat sekitar, yang tentunya bisa dimanfaatkan untuk bahan pangan, bersama masyarakat di desa Tumpak Oyot ini mahasiswa peserta KKN dari UIN SATU belajar untuk bisa mengolah kelapa ini menjadi bahan yang lebih bermanfaat, kegiatan ini bisa dilakukan dengan cara mengunjungi rumah warga atau biasa disebut dengan “anjangsana”, dengan bersilaturahmi kita bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat, sehingga bisa diterapkan atau disebar luaskan kepada masyarakat yang ada di asal tempat tinggal kita.

Kelapa merupakan salah satu macam tumbuhan keluarga palmae, tanaman ini memiliki batang yang

lurus dan umurnya tidak bercabang, pohon kelapa ini salah satu jenis dari tumbuhan yang berjenis monokotil dengan bentuk akar yang serabut dan daun yang menyirip, pada tanaman kelapa ini bunganya terletak diantara ketiak daun yang biasa disebut dengan mayang, pohon kelapa ini biasanya dijumpai dan sangat mudah ditemukan di daerah pesisir pantai atau di pegunungan, pohon kelapa memiliki buah yang berbiji sehingga pohon ini memiliki ciri khas yang sangat unik, sepanjang tahun pohon kelapa ini akan menghasilkan buah berbiji dengan serat kuning atau sering disebut juga dengan sabut kelapa, buah kelapa ini berbentuk bulat dengan 3 sudut dan 3 cabang kecambah. Pohon kelapa memiliki umur yang produktif hanya bertahan di usia 30 tahun, pohon kelapa ini mulai berbuah pada usia tanam 6-8 tahun dan tinggi pohon ini bisa mencapai 30 meter, ukuran buah ini 1,5 hingga 2,5 kg/butir dalam satu tahun, setiap pohon bisa menghasilkan 90 butir kelapa.

Masyarakat di pegunungan memilih menanam pohon kelapa dengan alasan karena tanah yang cocok

dan mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi, karena seluruh bagian pohon kelapa bisa di manfaatkan untuk kepentingan manusia dalam kehidupan sehari-hari, daun muda dari pohon kelapa ini bisa digunakan untuk pembungkus ketupat atau sebagai bahan baku obat tradisional, sedangkan daun yang sudah tua dapat dimanfaatkan sebagai atap rumah yang prosesnya harus dianyam terlebih dahulu, kemudian lidi nya bisa digunakan untuk sapu lidi yang biasanya kita gunakan untuk menyapu halaman rumah, batang dari pohon kelapa dapat di olah menjadi bahan baku perabotan rumah atau bahan bangunan, banyak masyarakat yang memanfaatkan batang pohon kelapa untuk jembatan tradisional atau jembatan darurat jika jembatan utama yang rusak, akar pohon kelapa ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan bir atau bahan baku pembuatan zat warna, pohon kelapa memiliki beberapa bagian yaitu dari sabut, temprung, daging buah dan air kelapa, buah kelapa dapat digunakan seluruh bagiannya, air yang bisa diminum memiliki nilai kesegaran yang sangat tinggi.

Di desa Tumpak Oyot ini masyarakat juga mengolah kelapa menjadi minyak goreng, tentunya melalui proses yang tidak mudah dan harus dengan teliti menggunakan waktu yang cukup lama, sehingga hal ini jarang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan di jam tetap, tahapan awal yang dilakukan adalah mengumpulkan kelapa sawit dengan memilih kelapa sawit yang sudah matang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal, kemudian merebus kelapa sawit menggunakan uap air panas dengan tekanan 2,2 hingga 3 kg/cm selama 90 menit, di proses ini banyak enzim rusak yang mati, setelah proses perebusan kelapa akan di rontokkan buahnya dari tangkainya dengan cara dibanting, setelah memeras daging buah maka menyaring minyak kasar ke dalam crude oil tank dan setelah itu memisahkan minyak dengan air, dan proses yang terakhir adalah memurnikan minyak menggunakan vacum drier. Tidak hanya belajar mengolah kelapa saja, tetapi masyarakat juga memberikan informasi mengenai penanaman jagung

dan dapat diolah menjadi beberapa bahan makanan atau memanfaatkan beberapa bagian dari tumbuhan jagung ini



## **Pendidikan dan Budaya: Sebuah Relasi yang Tidak Mungkin Terpisah**

*Oleh: Rinaldy Rachmad Subekti*

**K**uliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang merepresentasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tepatnya pada poin Pengabdian Masyarakat. Meski terfokus pada poin tersebut, sebenarnya kegiatan didalamnya meliputi dua poin lainnya secara implisit, yakni Penelitian dan Pendidikan. Secara kebetulan saya masuk dalam divisi Pendidikan dan Teknologi yang secara langsung terjun ke dunia pendidikan, khususnya Sekolah Dasar tempat saya KKN.

Setelah pembukaan KKN Multisektoral bertemakan “Pemberdayaan Potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat” di Balai Desa Tumpakoyot, kecamatan Bakung, kabupaten Blitar, pada 24 Januari 2023, divisi Pendidikan dan Teknologi memulai melaksanakan proker (program kerja) yang kami rancang sebelumnya. Terdapat beberapa proker yang

telah kami laksanakan antara lain: mengajar di SDN 1 Tumpakoyot , Pojok Baca, dan bimbingan belajar.

Pertama, program kerja membantu mengajar khusus untuk kelas 1 sampai 5. Meski hanya sebagai tenaga bantuan, kami mengisi penuh dari awal hingga akhir pembelajaran pada semua mata pelajaran. Proker ini kami laksanakan pada hari Senin sampai Rabu. Kedua, pojok baca yang kami laksanakan di hari Kamis dan Jum'at dengan bertujuan menumbuhkan minat baca siswa-siswi di perpustakaan. Secara teknis, agar tujuan tepat sasaran, kami mengajak siswa-siswi untuk membuat puisi yang akan ditempelkan di tembok perpustakaan (mading). Ketiga, bimbingan belajar (bimbel) yang bertempat di balai desa. Proker ini merupakan pembelajaran tambahan diluar jam sekolah.

Terdapat beberapa pengalaman yang saya dapatkan terkait dengan pendidikan yang nantinya akan saya elaborasikan dengan nilai kebudayaan. Sebelum menyentuh ke pembahasan itu, barangkali

akan lebih menarik jika terlebih dahulu membahas soal apa itu pendidikan dan budaya? Menurut KBBI pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, hakikat pendidikan yakni sebagai usaha untuk menginternalisasi nilai-nilai budaya ke dalam diri anak, supaya anak menjadi manusia yang utuh. Kedua terminologi tersebut memiliki dimensi praksis, dalam artian pendidikan tidak hanya soal refleksi berbagai teori, melainkan praktik atas apa yang didupatkannya lewat sosialisai nilai. Dengan kata lain, pendidikan semacam sebuah proses mencari ilmu yang berguna untuk seseorang kedepannya. Seperti dalam adagium Jawa '*Ngelmu Iku Kalakone Kanthi Laku*' berarti ilmu itu didupatkan lewat proses atau perjalanan lahir batin, serta ilmu akan bermanfaat bagi pemiliknya maupun orang lain jika dipraktikkan.

Budaya secara etimologi berasal dari kata “budi” dan “daya”. Kata “budi” memiliki dua makna. *Pertama*, bermakna akal (akal budi) yang dimiliki manusia dan mampu mengolah sebuah informasi luar sehingga dapat menjadikan informasi yang baru bagi dirinya, atau mengolah informasi yang ada didalam dirinya kemudian dipresentasikan keluar. *Kedua*, “budi pekerti” yang berarti suatu kemampuan olah rasa untuk menentukan sesuatu yang baik dan buruk. Sedangkan “daya” merupakan kehendak yang mampu mengimplementasikan kata “budi”. Jadi, secara etimologi budaya merupakan kehendak manusia untuk mewujudkan apa yang ada di dalam pikirannya. Secara terminology, budaya bermakna suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh seseorang atau kelompok serta diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya bersifat mengalir (*fluid*) yang sewaktu-waktu dapat berubah menyesuaikan kondisi zamannya.

Jika dikawinkan kedua hal tersebut, pendidikan dan budaya memang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan tanpa budaya akan layu, budaya tanpa

pendidikan akan sayu. Maka dalam hal ini, tidak dapat dipandang bersifat subordinatif, dalam artian pendidikan lebih dahulu dibanding budaya, atau budaya yang utama dibandingkan pendidikan. Cara pandang yang tepat menurut saya ialah melihat cara kerja keduanya berjalan berdampingan dan saling mengisi satu sama lain. Pendidikan dan budaya tersebut saya liat dalam pengalaman saya waktu mengajar di SDN 1 Tumpakoyot.

Sejauh yang saya amati, antusiasme siswa-siswi dalam proses pembelajaran lumayan tinggi. Meski, banyak anak-anak yang sulit memahami materi dan mungkin dapat disebut “nakal” saya memaklumi hal itu. Ya, wajar saja, anak seusia itu memang lagi lucu-lucunya. Namun, itu hal yang berbeda, dalam sebuah proses karakteristik dapat berubah. Terlepas dari itu, semangat belajar anak-anak tergambar ketika dalam kelas dan waktu bimbingan belajar.

Saat berada di sekolah saya sering diajak bermain bola voli oleh anak-anak lintas kelas. Mungkin

mereka mengira saya ini jago bermain bola voli. Sering saya iyakan ajakan mereka dengan syarat harus rajin belajar, karena saya mencoba membuat ruang sekolah menjadi menyenangkan. Apalagi psikolgi anak lebih suka diajak bermain daripada belajar terus menerus. Permainan itu menjadi alternatif anak untuk tumbuh berkembang sehingga dapat bermanfaat untuknya. Maka, Bola Voli termasuk sebuah budaya berpendidikan di sekolah.

Budaya pendidikan yang efisien ialah dengan upaya membuka pikiran seluas-luasnya bagi anak didik. Siswa-siswi SDN 1 Tumpakoyot memiliki cara berpikirnya masing-masing. Namun, kesadaran itu belum tumbuh dan melekat, sehingga diperlukan metode yang dapat mewujudkannya. Dilektika dan pembebasan mengutarakan pendapat menurut saya sebagai salah satu cara yang tepat. Hal itu saya praktikkan di kelas dalam bentuk menjawab soal-soal yang ada di buku tematik (buku yang disusun berdasarkan kurikulum merdeka). Dalam menjawab pertanyaan, anak-anak diharuskan membaca literatur

yang ada di dalam buku itu, kemudian dijawab dengan kreatif dan selogis mungkin. Saya pribadi tidak menyalahkan apapun jawaban yang dituliskan anak-anak dan lebih memilih menjelaskannya supaya siswa-siswi sendiri yang menyimpulkan. Menurut saya cara tersebut efektif untuk membangkitkan daya pikir kritis siswa-siswi.

Semangat belajar menjadi dasar masuknya ilmu pengetahuan dalam benak siswa-siswi. Pagi itu, Takim seorang siswa kelas 2 memeluk saya dan menanyakan sesuatu yang membuat saya bangga. Ia bertanya demikian “Kak, kapan ada bimbel, kak?” bikin saya haru saja anak sekecil itu. Bagaimana tidak, pertanyaan tersebut sangat mewakili semangatnya dalam belajar. Hal itu juga banyak terjadi pada anak-anak lainnya. Dibuktikan dengan peserta bimbel setiap pelaksanaannya menyentuh jumlah kisaran 30 keatas. Meski tidak semua murid datang, namun dengan jumlah itu besar harapan kami akan masa depan siswa-siswi supaya memahami bagaimana dunia ini bekerja.

Melalui budaya, proses berpendidikan dapat berjalan dengan baik. Seseorang akan didewasakan oleh caranya berpikir, dan tentu untuk memiliki cara berpikir harus memiliki ilmu yang cukup. Niat dan semangat yang besar dalam mencari ilmu pengetahuan perlu ditanamkan sejak kecil sebagai gerbang menuju dunia yang lebih luas. Kegiatan yang saya laksanakan bersama anak-anak merupakan bagian kecil dari sekian banyak pola budaya pendidikan. Sedikit yang saya lakukan, namun besar harap saya kepada anak-anakku siswa-siswi Sekolah Dasar. Semoga mereka kelak menjadi generasi penerus yang mampu membawa perubahan yang lebih baik.

## **Pengalaman baru**

*Oleh : Ahmad Nuzulul Ihsan*

Tanggal 19 Januari 2023 adalah tanggal keberangkatan peserta kuliah kerja nyata UINSATU Tulungagung. Kelompok-kelompok Mahasiswa yang beranggotakan 40 orang perkelompoknya dikirim ke dusun-dusun di sekitar wilayah Tulungagung. Saya mendapatkan kelompok yang bertugas di dusun Sumber Sari, desa Tumpakoyot kecamatan Bakung kabupaten Blitar. KKN dibuka pada tanggal 24 Januari 2023 dan direncanakan akan ditutup pada tanggal 16 Februari 2023. Saya bertugas dalam divisi media dan publikasi yang akan mendokumentasikan program kerja dari divisi-divisi lainnya. Dan salah satu program unggulan yang dikerjakan divisi media dan publikasi adalah membuat video potensi desa. Saya juga menemui banyak orang baru yang baru saya kenal ketika berlangsungnya kegiatan KKN ini, serta hal-hal baru yang belum pernah saya tahu dan alami. KKN juga dapat membantu meningkatkan hubungan antara universitas dan

masyarakat setempat. Mahasiswa yang melakukan KKN dapat menjadi jembatan antara universitas dan masyarakat dengan membantu memperkenalkan universitas kepada masyarakat dan membantu memperkenalkan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat kepada mahasiswa.

Melaksanakan kegiatan KKN di desa tumpakoyot adalah hal yang baru bagi saya, tidak terlupakan, serta tidak mau saya ulangi lagi. Tidak banyak hal atau kejadian yang berkesan dalam kegiatan KKN ini. Desa Tumpakoyot ini juga terasa sangat asing bagi saya karena saya belum pernah mendengar desa tersebut sebelumnya. Kejadian yang cukup berkesan adalah ketika barang bawaan yang saya dan teman-teman bawa menggunakan jasa pengiriman barang menghilang, hal ini terjadi dikarenakan terjadinya miskomunikasi antara pihak kami dan pihak jasa pengiriman yang ternyata barang yang diangkut sedang dikumpulkan dan dikelompokkan dengan arah tujuan yang berdekatan dan diantar pada waktu yang bersamaan. Proses tersebut memakan

waktu yang lama dan sulitnya pihak kami ketika menghubungi pihak jasa pengiriman. Hal ini lah yang menyebabkan kami berfikir bahwa barang yang kami bawa hilang. Barang bawaan kami tiba pada keesokan harinya jam 3 dini hari. Selain kejadian diatas tidak ada lagi kegiatan yang berkesan menurut saya.

Ada beberapa hal yang harus saya lakukan dalam kegiatan KKN ini. Yang pertama adalah mendokumentasikan program kerja yang dilaksanakan oleh divisi lain. Pendokumentasian pertama adalah mendokumentasikan divisi kesehatan dan lingkungan yang sedang melaksanakan survey ada atau tidak adanya jentik-jentik nyamuk di beberapa rumah warga tepatnya didalam kamar mandi. Yang kedua mendokumentasikan kegiatan senam yang dilaksanakan pada hari Minggu sore. Ketiga mendokumentasikan Kegiatan belajar mengajar di SDN Tumpakoyot 1 yang dilaksanakan oleh divisi pendidikan dan teknologi serta diadakannya pojok baca dan dan pembersihan perpustakaan. Keempat pendokumentasian kegiatan belajar mengajar Al-

Qur'an di masjid Al-mustaqim Dan masjid Babul Jannah yang dilaksanakan setelah waktu sholat ashar. Kelima, mendokumentasikan lomba yang dilaksanakan di kecamatan Bakung yang diikuti oleh siswa-siswi SDN Tumpakoyot 1 seperti lomba tari, lomba anyam, lomba menyanyi, membuat patung dan Banyak lagi lomba lainnya, Dan juga mendokumentasikan kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di kantor desa Tumpakoyot yang dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu dan, Jum'at pada waktu ba'da Maghrib. Hal kedua yang harus saya lakukan adalah melaksanakan tugas dari panitia yakni pelaksanaan anjangsana. Anjangsana adalah kegiatan kunjungan silaturahmi ke rumah-rumah penduduk sekitar guna mengenal masyarakat dan mengakrabkan diri pada lingkungan sekitar. Warga desa tumpakoyot sangat ramah dan sangat menerima kedatangan kami. Masyarakat juga sangat antusias dengan kedatangan kami di desa Tumpakoyot ini, dapat dilihat dari betapa senangnya siswa-siswi sekolah dasar yang mengikuti bimbel di sore hari.

Terkadang saya juga dimintai tolong oleh divisi lain untuk melaksanakan program kerja yang telah dilaksanakan divisi tersebut seperti mengajar bimbel, mengajar ngaji, dan juga mengumandangkan adzan. Di waktu senggang saya juga mencoba untuk mengakrabkan diri dengan teman-teman baru yang saya temui pada kegiatan KKN ini, yakni dengan bermain sebuah permainan seperti permainan papan, bermain kartu, dan juga game online bersama-sama. Saya juga sering meminta saran kepada mereka tentang apa yang harus saya lakukan pada kegiatan KKN ini. Terkadang saya juga mengakrabkan diri dengan anak-anak sekitar dengan bermain game online bersama. Kegiatan KKN ini sangat membantu saya untuk bisa bermasyarakat dan bersosialisasi dengan orang lain yang mana hal tersebut agak terasa berat bagi saya. Hal hal yang saya pelajari di universitas sangat berbeda sekali dengan ketika saya terjun langsung ke dalam masyarakat. Kegiatan ini sangat membantu saya untuk meningkatkan kepercayaan diri saya dalam bermasyarakat dan melaksanakan tugas

tugas yang harus saya lakukan. Ada satu tugas lagi yang belum saya lakukan ketika penulisan esai ini berlangsung yakni pengisian website desa dengan artikel artikel kegiatan yang telah terjadi dan telah disusun oleh rekan rekan saya. Dan tugas terakhir saya adalah penulisan esai ini yang berisi hal hal yang saya lakukan dan pengalaman pengalaman saya ketika kegiatan KKN ini berlangsung.

## **Pengalaman dan Pengabdian yang Takkan Terulang Kembali**

*Oleh: Sultan Ar Rafi*

**D**esa Tumpakoyot merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bernama Bapak Supriyono. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan ini, aku dan teman-teman mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tinggal di sebuah balai desa yang diberikan oleh bapak Kepala Desa untuk menginap selama kami KKN di desa tersebut. Ruangan antara laki-laki dan perempuan terpisah. Ada lima ruangan, empat ruangan untuk perempuan dan satu ruangan untuk laki-laki. Hal ini dilakukan untuk menghindari omongan warga yang tidak enak jika laki-laki dan perempuan digabung dalam satu tempat.

Sesampainya kami di desa Tumpakoyot, sambutan dari kepala desa dan warga sangatlah baik dan senang atas kedatangan kami mahasiswa KKN.

Pada hari pertama datang ke lokasi, saya dan teman-teman belum mulai melakukan agenda kegiatan atau aktivitas diluar posko karena kami masih melakukan adaptasi atau pengenalan pada lingkungan di lokasi tempat kami KKN. Keesokan harinya, saya dan beberapa teman saya melakukan kegiatan anjongsana atau mengunjungi rumah-rumah warga untuk bersilaturahmi dan memperkenalkan diri kami para mahasiswa kepada mereka dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan suatu kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga pada kegiatan tersebut. Dan sebaliknya, apabila warga memohon bantuan yang sekiranya itu pekerjaan berat kepada kami, kami mahasiswa KKN akan membantu untuk meringankan pekerjaan tersebut.

Seiring dengan berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar posko, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan dari kegiatan anjongsana yang kami lakukan selama beberapa hari, diantaranya Desa Tumpakoyot ini memiliki tiga jenis pertanian yaitu tebu,

jagung, dan padi. Rata-rata penduduk disini mayoritas bekerja di pertanian tebu, karena lahan tebu di desa ini tersebar dimana-mana dan sangat luas. Akan tetapi, disini warga memiliki kendala antara lain *pertama*, tanah lahan yang merupakan milik Perusahaan Umum Kehutanan Negara atau yang disingkat dengan Perum Perhutani. Maka dari itu, warga yang ingin membuka lahan untuk menanam tebu di kawasan tersebut harus meminta izin terlebih dahulu untuk menebang pohon-pohonnya dan dikenai pajak bagi mereka yang ingin menanam tebu di lahan tersebut. Namun, ketika sudah mendapatkan izin untuk menebang pohon dan membuka lahan, banyak lahan yang tandus atau gundul karena tidak ada penanaman disana.

Dan *kedua* akses jalan yang sulit untuk dilewati. Jalan akses menuju lahan yang ditanami tebu cukup sulit karena banyak jalan yang berlubang serta digenangi air, jalan yang penuh dengan bebatuan, dan medan jalan yang turun naik sehingga kendaraan khususnya truk pengangkut tebu sulit untuk melewatinya.

Untuk mengurangi lahan yang tandus atau gundul perlu diadakannya sosialisasi antara warga dengan Perhutani sendiri, agar warga sadar serta merawat tanah lahan yang sudah mendapatkan izin dengan baik. Kemudian untuk akses jalan, pemerintah perlu melakukan pengecoran jalan di sekitar desa Tumpakoyot untuk memudahkan akses keluar-masuk desa bagi truk yang bermuatan tebu tersebut.

Di bidang pendidikan sendiri, Desa Tumpakoyot bisa dikatakan kurang baik karena di Desa ini hanya terdapat Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) saja dan untuk Sekolah Menengah Pertama kebanyakan berlokasi diluar desa dan jarak tempuh yang tidak terlalu jauh. Sehingga siswa yang ingin melanjutkan sekolahnya, mereka harus keluar dari desa dengan menggunakan kendaraan baik itu motor ataupun sepeda. Kegiatan belajar bukan hanya di sekolah saja, saya dan teman-teman KKN juga mengadakan kegiatan Bimbingan Belajar (bimbel) khusus TK dan SD kelas 1 sampai kelas 6 pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at Ba'da sholat Maghrib.

Tujuannya adalah membantu daya pikir pemahaman siswa-siswi yang mengalami kesulitan terhadap materi yang mereka pelajari di sekolah.

Selain di bidang pendidikan, desa Tumpakoyot juga memiliki keunggulan di bidang kesenian. Untuk kesenian sendiri di desa tersebut terdapat jaranan yang melatih anak-anak dan warga untuk belajar lebih dalam lagi terkait kesenian di desa tersebut. Jaranan adalah salah satu kesenian tari yang menggambarkan gerak penunggang kuda atau yang biasa disebut dengan kuda lumping. Tarian ini menggunakan kuda mainan yang terbuat dari anyaman bambu atau kulit. Warga desa Tumpakoyot biasanya untuk jaranan menggunakan kuda mainan yang terbuat dari kulit. Waktu latihan rutin jaranan ini dilakukan pada hari Sabtu malam Minggu. Anggota yang mengikuti jaranan ini cukup banyak dan mayoritas ialah anak-anak SD dan remaja, sedangkan orang dewasa hanya sedikit.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah melaksanakan kerja bakti bersama beberapa warga di Sumber Air Umbul Agung Dusun Tulungsari, Desa

Tumpakoyot. Kerja bakti ini bertujuan untuk membersihkan sampah-sampah yang ada disekitar Sumber Air tersebut agar air tetap terlihat bersih dan terjaga. Selain itu, kerja bakti ini juga guna untuk semakin akrab dan semakin dekat dengan warga sekitar serta mencari pengalaman baru yang ada di sekitar Sumber Air tersebut. Perjalanan menuju kesana cukup sulit karena memang tempatnya itu terletak di perbukitan dan tidak bisa dilewati oleh motor, sehingga kami harus berjalan kaki untuk menuju kesana dan membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit untuk sampai lokasi.

Selain itu, hal yang menarik bagi saya sendiri ialah banyak mendapatkan kosakata-kosakata Jawa Krama dari kegiatan anjongsana yang telah saya dan teman-teman laksanakan selama beberapa hari kemarin. Hal tersebut menjadikan saya sedikit demi sedikit dapat memahami bahasa Jawa Krama yang digunakan sehari-hari oleh warga sekitar walaupun saya terapkan masih bercampur dengan bahasa Indonesia. Sekian esai dari pengalaman dan

pengabdian saya selama KKN di desa Tumpakoyot ini, saya harap dapat memberikan manfaat bagi saya dan semua.



## **Peran LAZISNU Dalam Gerakan Sosial Infaq Receh Di Desa Tumpak Oyot**

*Oleh: Wakhidatus Zahro'un Nihlah*

**K**ebersamaan menjadi hal yang penting dalam kehidupan bersama, dengan kebersamaan tersebut kita mampu merasakan kenikmatan suka duka bersama dengan saling memberikan banyak perbedaan dan persamaan yang ada. Salah satu kebersamaan yang menjadi kenangan penting dalam hidup saya adalah masa-masa KKN, masa-masa KKN yang saya alami dalam bulan terakhir ini menjadi kenangan yang bermakna karena dengan kebersamaan teman-teman KKN menjadi bagian penting dalam kehidupan saya ketika berada di Desa Tumpak Oyot Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.

Hal yang berkesan selama saya menjalani KKN di desa Tumpak Oyot di Kecamatan Bakung salah satunya adalah kegiatan sosial yang dilakukan oleh lazisNU. lazisNU menjadi gerakan sosial kemasyarakatan yang berada di desa Tumpak Oyot

dengan keberadaan organisasi lazisNU ini sudah berjalan selama 2 tahun di desa Tumpak Oyot. Adapun perjuangan-perjuangan dari kegiatan lazisNU ini benar-benar dirintis dari awal oleh bapak ibu dan anak muda di desa Tumpak Oyot. Ketua lazisNU di desa Tumpak Oyot bernama bapak Surandi, bapak Surandi ini salah satu tokoh agama di desa Tumpak Oyot yang diperc'aya memegang jabatan pada organisasi lazisNU. Saya sangat terkesan dengan semangat yang dimiliki oleh bapak Surandi karena bapak sunandi ini terbilang sudah memasuki usia yang berumur, namun semangat menggerakkan organisasi lazisNU ini sangat kuat dan penuh dengan semangat yang berkobar.

Saya dan teman-teman mendapati kesempatan untuk bersilaturahmi ke rumah ketua Lazisnu yaitu bapak Surandi. Kami bersilaturahmi ke rumah bapak Surandi tersebut untuk menyampaikan kedatangan kami sebagai peserta KKN di desa Tumpak Oyot. Pada waktu yang berlangsung kami banyak berbincang-bincang dan bercerita bersama dengan bapak Surandi, bapak Surandi menceritakan awal mula merintisnya

organisasi lazisNU di desa Tumpak Oyot. Meskipun beliau menyadari bahwasanya kemampuan yang dimilikinya dalam mengoperasikan media digital dan teknologi ini beliau sangat minim, namun dengan semangat yang kuat dan tekad yang kokoh beliau benar-benar ingin menjalankan organisasi lazisNU di Desa Tumpak Oyot. Sampai pada masa di mana adanya diklat-diklat ketua Lazisnu, bapak Surandi dengan semangat yang kuat ikut belajar bersama dengan rekan-rekan Lazisnu lainnya. Karena semangat yang kuat dan tekad yang teguh maka dalam masa-masa diklat ketua Lazisnu bapak Surandi menemukan banyak relasi dari berbagai rekan-rekan lazisnu di luar Desa Tumpak Oyot dan Kecamatan lainnya. Dengan adanya relasi yang luas bapak Surandi ini menjadi salah satu koordinator penggerak lazisNU di Kecamatan Bakung.

Kesempatan berikutnya saya temui ketika organisasi lazisNU di Desa Tumpak Oyot bertepatan dengan hitungan tiap bulan dalam kegiatan GIR (gerakan infaq receh). Organisasi lazisNU ini di Desa

Tumpak Oyat dengan rutinitas yang dijalankan setiap bulannya melakukan perhitungan gerakan infaq receh, yang mana gerakan infaq receh ini di serahkan kepada tiap-tiap orang dan jamaah yang menghendaki memberikan infaq untuk organisasi lazisNU yang menjalankan kegiatan GIR tersebut. Kami dan rekan-rekan mengikuti perhitungan GIR dengan banyak uang-uang receh dan juga uang-uang kertas yang dimulai dari nominal 1000 rupiah sampai 100.000 rupiah. Kami diberikan kesempatan untuk menghitung terkumpulnya setiap jamaah yang menghendaki infaq, serta dari setiap jamaah tersebut terkumpul sekitar rp.20.000 sampai rp.25.000 sampai pada tahap selesai menghitung uang tersebut dijumlahkan dari perjamaah dan setiap Rt/Rt yang mengumpulkan GIR di desa Tumpak Oyat hingga terkumpul 2.000.000 sampai 3.000.000.

Pada malam itu kami banyak berbincang-bincang bersama dengan bapak-Ibu pengurus lazisNU Desa Tumpak Oyat. Dengan bergurau bersama sembari bercerita, bapak ketua lazisNU yaitu bapak

Suryadi menceritakan perjuangan yang dilakukan bersama dengan seluruh anggota lazisNU Desa Tumpak Oyot melalui perjuangan yang dirintis dari nol yang di serahkan kepada dua remaja untuk mengakses masalah digital. Serahkan di luar lingkup digital bapak Surandi sendiri dan Ibu serta bapak pengurus lainnya ikut serta terjun langsung ke masyarakat membagikan infaq kepada masyarakat yang menghendaki. Karena bapak Surandi menyampaikan pembagian Infaq di Desa Tumpak Oyot disesuaikan dengan keinginan dari pihak yang dituju sehingga hal ini yang memberikan kekhasan tiada unsur paksaan. Dengan sistem yang memberikan leluasa bagi siapa yang menghendaki iuran infaq hal ini justru memberikan banyak peluang hasil infaq yang didapatkan di Desa Tumpak Oyot.

Tak terasa dari hasil berbincang-bincang dan bercerita bersama dengan bapak-ibu pengurus lazisNU, saya mendapati hal yang menarik dari perjuangan dan hasil capaian pengurus lazisNU di de Desa Tumpak Oyot. Hasil pencapaian yang didapatkan pengurus lazisNU di Desa Tumpak Oyot ini menjadi

pencapaian yang luar biasa karena menjadi salah satu bagian dari 3 besar seluruh pengurus lazisNU se-kabupaten bahkan se-Jawa Timur. Hal ini menjadi suatu hasil yang luar biasa bagi pengurus lazisNU di Desa Tumpak Oyot. Adapun hal ini tidak jauh dari hasil perjuangan yang telah dilakukan oleh bapak Surandi bersama dengan bapak-ibu pengurus lazisNU lainnya dengan kerja keras yang maksimal dan sungguh-sungguh. Di sini dapat kita tarik hikmahnya bahwa usaha dan kerja keras yang sungguh-sungguh dan maksimal akan mendapatkan hasil yang terbaik.

Dari hasil perjuangan dan kerja keras mengurus lazisNU di Desa Tumpak Oyot ini memberikan peran dalam hidup sosial bermasyarakat karena dalam penyaluran hasil gerakan infaq receh tersebut benar-benar disalurkan kepada masyarakat Desa Tumpak Oyot yang benar-benar membutuhkan. Setelah pengumpulan infaq selama 1 bulan maka jatuh pada hari Ahad di bulan terakhir menjadi waktu penghitungan hasil infaq tersebut. Jika hasil infaq tersebut telah terkumpul dengan nominal yang tertera maka pengurus

lazisNU akan mendata masyarakat-masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran infaq lazisNU ke masyarakat ini contohnya apabila terdapat masyarakat yang tertimpa musibah. Dengan penyaluran hasil infaq lazisNU ini kepada masyarakat dapat menunjukkan keberadaan pengurus lazisNU Desa Tumpak Oyot. Sehingga dengan pencapaian dan penyaluran Infaq pada masyarakat yang membutuhkan ini menunjukkan perannya dalam gerakan sosial bermasyarakat.

Selain nimbrung bersama pengurus lazisNU di Desa Tumpak Oyot, saya mendapati kesempatan untuk bergabung dan membantu di TPQ Desa Tumpak Oyot. Sehingga awal mula dari bergabungnya saya ke TPQ karena saya sebagai koordinator divisi sosial budaya dan agama yang salah satu ranahnya adalah TPQ. Berlanjut di hari Sabtu, saya merancang beberapa rencana untuk bisa mewujudkan proker-proker di divisi yang menjadi tanggung jawab saya. Kehidupan masyarakat sekitar desa Tumpak Oyot ini terdapat TPQ yang telah terlaksana. Sehingga saya berpikir di sini pasti terdapat TPQ yang telah berjalan atau telah

terlaksana sehingga saya memutuskan untuk silaturahmi dan upaya meminta izin agar teman-teman dari KKN bisa diberikan izin untuk membantu mengajar di TPQ.

Selain itu, saya juga memikirkan tentang sosial dalam masyarakat yang bisa saja diisi dengan kebersamaan dalam lingkungan masyarakat seperti anjangsana kerumah warga sekitar, silaturahmi dengan masyarakat dengan rasa kebersamaan dan kekeluargaan. Serta yang dapat ditemui dalam masyarakat di desa Tumpak Oyot ini terdapat budaya Yasinan. Budaya Yasinan tersebut telah dilakukan oleh masyarakat Desa Tumpak Oyot yang menjadi rutinan di setiap minggunya. Yasinan di desa Tumpak Oyot ini terbagi menjadi 3 jamaah yaitu di masjid Al-Mustaqim, jamaah di musola Al-hidayah dan juga jamaah di masjid Babul Jannah.

## **Perpisahan Tak Menghambat Perekonomian**

*Oleh : Mohammad Rizal Prastyo*

Ada sosok perempuan yang sekarang tinggal di daerah pegunungan tepatnya di dusun Sumpersari desa Tumpakoyot Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Beliau mempunyai nama Sukasih atau biasa dipanggil Bu Asih. Beliau asli kelahiran desa Tumpakoyot namun semasa hidupnya beliau tinggal di Kota Jember kira-kira sekitar 25 tahun dan mempunyai 3 anak. Namun, takdir tuhan berkehendak lain, Bu Asih bercerai dengan suaminya karena ada beberapa konflik yang mengharuskan mereka berpisah. Mereka sepakat bahwa yang dua anak yakni anak kedua dan ketiga ikut Bu Asih dan anak pertama ikut suami. Oleh karena itu Bu Asih kembali ke tanah kelahirannya yaitu di Desa Tumpakoyot yang pada saat ini tinggal bersama bapaknya dan adiknya yang bernama Mbak Sunarmi.

Nasib malang yang menimpa Bu Asih tidak hanya beliau yang merasakan pahitnya namun kedua anaknya yang hidup bersamanya juga merasakannya. Namun Bu Asih tidak putus asa demi menghidupi keluarganya yang saat ini harus memaksa dirinya sebagai kepala keluarga terutama demi anak-anaknya

yang masih sekolah SD dan Paud dan juga untuk menghidupi dirinya sendiri. Bu Asih harus berhadapan dengan perekonomian yang sangat mahal, apa-apa juga mahal dan beliau harus tetap melakukan hal tersebut.

Selama singgah di tanah kelahirannya, Bu Asih mencoba buat-buat camilan keripik talas untuk ngemil anaknya, anaknya bilang enak dan dia suka sekali dengan dibikinkannya keripik talas tersebut. Akhirnya setelah mengambil peluang tersebut, Bu Asih berinovasi untuk mendirikan usaha sendiri di rumahnya. Beliau ingin memproduksi keripik talas untuk diperjualbelikan dan akhirnya tanpa membuang waktu lama Bu Asih mulai memproduksi produknya.

Kedatangan kami KKN dari UIN SATU pada hari Senin, 23 Januari 2023 ke rumahnya Bu Asih membuat mereka kaget karena masih baru pertama kali ini ada anak KKN mau terjun ke pelosok-pelosok karena rumah Bu Asih termasuk pelosok. Yang pertama kami memperkenalkan diri terlebih dahulu kalau berasal dari

UIN SATU yang menjalankan KKN di Desa Tumpakoyot. Namun saat itu Bu Asih tidak ada di rumahnya karena beliau lagi keluar menunggu anaknya mengaji yang ada adiknya. Dan kami memutuskan untuk pulang karena kami sudah mendapatnya nomor WA nya dari Mbak Isna karena sebelum ke rumah Bu Asih kami sempat mengunjungi rumahnya Mbak Isna dan melakukan konfirmasi melalui online untuk mengatur jadwal kapan Bu Asih bisa dan sanggup untuk kita datangi.

Akhirnya pada Rabu, 25 Januari 2023, kami mendatangi rumahnya Bu Asih yang sebelumnya sudah janji. Kedatangan kami KKN dari UIN SATU ke rumahnya Bu Asih membuat Bu Asih sendiri juga kaget karena masih baru pertama kali ini ada anak KKN mau terjun ke pelosok-pelosok karena rumah Bu Asih termasuk pelosok. Yang pertama kami memperkenalkan diri terlebih dahulu kalau berasal dari UIN SATU yang menjalankan KKN di Desa Tumpakoyot. Pertama yang kita lakukan yaitu perkenalan bahwa kami berasal dari UIN SATU yang

KKN di Desa Tumpakoyot dan kedua kalinya kami memperkenalkan tentang program sertifikasi halal untuk produk-produk makanan serta juga menawarkan kepada Bu Asih apakah mau mengikuti program sertifikasi halal tersebut. Akhirnya, Bu Asih pun mau untuk dimasukkan dalam program sertifikasi halal. Berikutnya kami juga menawarkan untuk dipromosikan dengan video konten dan foto produk lewat instagram atau tiktok. Bu Asih pun tidak keberatan dengan hal tersebut. Selanjutnya kita melakukan pendataan identitas pelaku usaha beserta bahan dan alur proses pembuatan dari awal sampai akhir. Sebelumnya, produk tersebut hanya bernama keripik talas aja tanpa adanya label, tetapi setelah rundingan kami dengan pelaku usaha, kami sepakat untuk menamainya kriles endes (keripik tales enak pedes) by pawon ndeso. Setelah itu kami menuju dapur untuk proses pembuatan.

Bahan utama dari keripik talas ini adalah talas dan bahan-bahan lainnya seperti bawang,kapur,garam dan bumbu balado buat rasa yang balado dan juga ada

minyak dan air untuk pelengkapannya. Namun, sebelum proses pembuatan kami melakukan pendataan atas nama produk bahan dan dari pabrik apa bahan tersebut. Setelah selesai pendataan barulah proses pembuatan. Kami membawa kamera agar pengambilan video dan foto hasilnya lebih maksimal. Yang dilakukan pertama adalah mengupas talas dari kulitnya sampai bersih kemudian dipotong tipis-tipis sesuai dengan keinginan, tapi lebih tipis lebih renyah. Kemudian, kapurnya dikasih air untuk merendam dan mencuci talas yang sudah dipotongi tersebut. Kemudian masukan talas ke dalam air kapur guna untuk menghilangkan getah talas yang sangat banyak. Pencucian tersebut dilakukan sebanyak-sebanyaknya sampai getah talas hilang karena jika masih terdapat getahnya maka bisa mengakibatkan rasa gatal saat dimakan. Setelah selesai pencucian kemudian bawangnya ditumbuk sampai halus kemudian masukan ke dalam talas yang sudah dicuci sambil dikasih air biasa dan garam. Aduk sampai merata dengan entong dan setelah rata diamkan sekitar 15 menit agar garam bawang meresap

ke dalam talasnya. Sembari menunggu talas siap digoreng, tuangkan minyak kedalam wajan dan panaskan. Setelah minyak panas tuangkan talas tadi ke dalam minyak dan aduk-aduk agar matang merata. Setelah matang angkat dan tiriskan terlebih dahulu. Kemudian kita disuruh mencoba dan rasanya enak sekali. Setelah dingin masukan kedalam kemasan dalam hal ini kemasan yang dipakai yaitu standing pouch. Terdapat 2 varian rasa yaitu original dan balado. Bagi yang original langsung dimasukan kedalam kemasan dan bagi yang rasa balado harus dicampur dengan bumbu balado sampai rata kemudian baru dimasukan kedalam kemasan.

Setelah pengemasan selesai, selanjutnya yaitu proses pembuatan konten video dan foto produk. Kami melakukannya didepan rumahnya Bu Asih dengan properti seadanya. Dan juga untuk pembuatan video kami menyuruh salah satu dari anggota kami untuk jadi modelnya. Sembari menunggu kami melakukan foto produk dan pembuatan konten video, sebagian dari kami disuruh memetik kelapa untuk diminum karena

pada saat itu cuaca memang sangat panas dan membuat haus semuanya. Setelah selesai pembuatan konten, kami membuat es degan dan makan bersama Bu Asih dan keluarga, sebenarnya kami sungkan akan tetapi juga tidak enak jika menolak. Setelah makan selesai kami berpamitan dengan beliau dan juga keluarganya. Namun tidak lupa sebelum pulang kami meminta foto bersama Bu Asih beserta adiknya guna untuk laporan.

Setelah selesai dengan pendokumentasian proses pembuatan dan konten video keripik talas, kami melakukan pengeditan foto dan videonya tersebut. Dan juga pembuatan label berupa stiker untuk produk tersebut dan produknya menjadi 3 rasa yaitu original, balado dan sapi panggang. Kami melakukan proses pengeditan sampai larut malam dan selama berhari-hari. Kemudian setelah selesai dengan semuanya, sebagian anggota divisi kami pulang untuk mengambil stiker dicetak yang berada di Tulungagung dan kemudian kami antar kerumahnya Bu Asih. Kemudian Bu Asih juga meminta kita untuk

dibuatkan google map karena usahanya tersebut belum tercantum di google map karena masih 2 bulanan usaha tersebut berjalan. Akhirnya kami pun bergegas untuk melakukannya. Dan untuk program sertifikasi halal kami memohon agar Bu Asih bersedia menghadiri undangan sosialisasi dari pihak kampus di kantor kecamatan Bakung pada tanggal 31 Januari 2023.

Setelah selesai dengan konten, sebelum penguploadan kami melakukan revisi dahulu dan ternyata masih banyak yang harus direvisi. Akhirnya kami melakukan foto produk dan pembuatan konten video lagi dan memakan waktu yang cukup lama karena terkendala dengan cuaca yang sering hujan bahkan pagi dan malam hampir setiap hari hujan. Namun dengan tekatnya teman-teman, akhirnya pembuatan konten berikutnya selesai dan berikutnya yaitu proses penguploadan dan ternyata banyak viewernya mencapai 8 ribu viewer.

Kami sangat berterima kasih kepada Bu Asih karena telah memberikan kami kesempatan

bersosialisasi dan belajar berusaha. Kami sudah menganggap beliau sebagai ibu dari kami karena beliau sangat baik hati dengan kami. Mungkin setelah selesai KKN ini kami sudah jarang ketemu beliau lagi dan semoga kedatangan kami ke rumah beliau membawa dampak positif kedepannya dan membuat usaha beliau yaitu keripik talas dapat dikenal sampai sekabupaten bahkan nasional. Harapan kami yaitu semoga kedepannya, banyak usaha dari Desa Tumpakoyot yang dikenal dari berbagai daerah khususnya untuk Kabupaten Blitar dan sekitarnya.



## **Rangkul Harapan Pengabdian Yang Membekas**

*Oleh: Ika Suciati Fitria*

**M**empersiapkan diri dari jauh-jauh hari, sebuah tekad yang juga diperjuangkan. Memberontak untuk tetap sigap, memberi dan menerima segala hikmah setiap kejadian. Menjadikan semua indah selama di tempat orang, 19 Januari 2023 adalah saat di mana pemberangkatan kelompok KKN tiba. Hari itu terasa begitu berat, meninggalkan rumah dalam waktu yang cukup lama, meninggalkan orang tua yang selalu menyayangi, meninggalkan segala kasih nyaman di rumah.

Kata orang hidup adalah sebuah pilihan, banyak hal yang akan menjadi bekal, mengumpulkan satu persatu jawaban dari banyaknya tantangan takdir yang digariskan. Namun bukankah segala ketetapan ada hikmahnya? Kejutan unik milik Allah yang dibungkus rapi untuk menguji dan memberikan kabar gembira.

## **Setibanya di Tempat Tinggal Baru**

Semua anggota kelompok KKN bersiap dan berkumpul di posko, rintik-rintik hujan menyertai dan mengguyur jam pemberangkatan kami. Hingga akhirnya jam pemberangkatan molor dan berangkat sekitar pukul 17.00, pemberangkatan pun harus melewati medan yang terjal, naik turun gunung, lokasi sedikit jauh sekitar satu jam lebih perjalanan. Walau bagaimanapun semangat harus tetap terjaga. Hingga pada akhirnya kami pun tiba di lokasi posko yakni di balai desa dusun Sumbersari Tumpakoyot Bakung Blitar. Kelompok kami merupakan kelompok 1 di desa ini, yang mana terdapat dua kelompok KKN di desa Tumpakoyot ini. Alhamdulillah menjadi bagian kelompok 1 masih tetap berada di keramaian walau untuk menuju ke sana harus melewati banyak sekali jalan menanjak yang cukup curam. Semua dipertaruhkan untuk menuju lokasi KKN dengan selamat. Setibanya di lokasi, kami pun bergegas bersih-bersih sembari menunggu barang bawaan yang di

angkut truk datang. Dan beristirahat sebentar setelah perjalanan panjang.

### **Sambutan Hangat Bapak Kepala Desa Tumpakoyot**

Tak lama kemudian, bapak kepala desa menghampiri kami dengan senyum yang ramah, menyambut kedatangan kami dengan suka cita seakan bukan suatu beban kami tinggal bersama selama satu bulan di desa ini. Beliau juga menuturkan, “Ndek kene wis langganan banget di gawe KKN cah IAIN, dadi wis biasa wae mas, mbak, anggep omah dewe, sampean termasuk bejo oleh posko 1 sing banyu ne lumayan akeh, golek sayur penak, toko akeh, wis ndek kene ndak usah bingung.” Sambutan itu begitu mengena di hati kami, memberikan rasa tenang dan perlindungan, apa lagi senyum kepala desa seakan dari hati, sehingga masuk ke dalam hati. Maksud dari penuturan beliau berkaitan dengan keadaan desa, kondisinya tidak seperti yang dibayangkan. Di desa Tumpakoyot ini khususnya posko kelompok yang bertempat di balai desa masih dalam keramaian, banyak toko kebutuhan

pokok maupun makanan dan minuman seperti pada umumnya. Kondisi air yang juga melimpah sehingga tidak perlu khawatir kekurangan air, sayur dan keperluan lauk pauk juga tersedia, jadi tidak usah bingung kekurangan apa pun. Kondisi balai desa yang asri juga membuat saya dan teman-teman cepat beradaptasi dengan lingkungan baru ini, letak yang strategis dan juga dekat dengan masjid adalah yang paling idola.

### **Hari-hari Bermakna di mulai**

Sebelum pembukaan KKN, divisi sosial budaya dan agama melakukan anjongsana awal untuk membaaur dengan masyarakat. Masyarakat dengan ramah juga membalas sapa kami. Saat itu masyarakat sedang menjemur jagung, yang merupakan potensi pertanian khas di Tumpakoyot, kegiatan sehari-hari pergi ke sawah, berkebun dan berladang. Sedang untuk kegiatan rohani, masyarakat memadati aktivitas dengan kegiatan yasinan dan pengumpulan uang receh lazisNU untuk membantu warga yang membutuhkan.

Begitu indahnyanya kebersamaan yang ada, memberikan pengajaran baru untuk kami.

## **Menjelang Pembukaan KKN**

Hari-hari berjalan dengan semestinya, tentu semuanya berbeda. Jika di rumah satu kamar dan segala nyaman di suguhkan, sedang di posko satu kamar untuk delapan orang, dengan latar belakang pemikiran yang berbeda, dipersatukan untuk tetap baik-baik saja. Begitu menjaga satu sama lain dan menjadi keluarga baru, sembari menjalankan tugas-tugas KKN dengan baik, tugas pembukaan KKN dengan melibatkan masyarakat di desa ini, sebagai bukti kami akan mulai menjalankan misi pengabdian dengan baik di desa ini. Pembukaan KKN dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023, gabungan kelompok KKN Tumpakoyot 1 dan 2 memadati balai desa, semua mahasiswa terlihat rapi, memakai jas almamater kebanggaan UIN SATU Tulungagung. Acara pembukaan pun semakin khidmat ketika dosen pendamping lapangan tiba, ibu Nadia Roosmalita,

S.Pd., M. Kom., dan juga hadirnya kepala desa beserta jajarannya, segenap kepala sekolah, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Semuanya ikut serta hadir dalam acara dengan antusias hingga puncak, dan terakhir ditutup dengan foto bersama.

### **Semua Tentang Sesuatu yang Baru, Membaur Dengan Masyarakat**

Seluruh kegiatan di mulai dalam rangka menyelesaikan program kerja yang sudah di rencanakan. Masing-masing divisi mulai bergerak dan menjalankan anjansana. Ketika anjansana masyarakat begitu hangat, memberikan kami jamuan es lilin sembari menjelaskan tentang desa Tumpakoyot ini, ada juga yang menjelaskan cinta dalam keluarganya. Kebetulan saya masuk dalam divisi sosial budaya dan agama, yang pada saat itu mengunjungi rumah tokoh agama di desa ini, terdapat dua TPQ dan juga satu madrasah diniyah yang masih aktif menjalankan pendidikan Al-Qur'an, diantaranya TPQ Al-Mustaqim letaknya di sebelah balai desa dengan

ustadzah Bu Novi, TPQ Al-Hidayah yang letaknya lebih jauh dari balai desa dengan ustadzah pengajar Bu Yayuk, dan terakhir madrasah diniyah Raudlatul Jannah dengan ustadz pengajar Pak Kris, semua menerima kami dengan baik dan mempersilahkan kami untuk mencari pengalaman untuk terjun langsung mengajar bersama. Satu per satu kegiatan pun berjalan seiring hari berlalu, pengajaran mengenai tajwid diperdalam, dan lomba keagamaan guna memeriahkan isro' mijroj karena bertepatan dengan bulan Rajab yakni lomba adzan, tartil, dan kaligrafi, antusias santri begitu semangat, menciptakan kebahagiaan tersendiri bagi kami, serta pengadaan pengajaran tari saman tradisional untuk para santri sebagai bentuk apresiasi budaya berbau agama, sedang budaya asli di Tumpakoyot ini adalah jaranan dan juga orkes. Di sini masyarakat juga memiliki dua aliran islam yakni Nahdlatul Ulama' dan juga LDII, meskipun begitu masyarakat hidup dengan penuh toleransi dan saling tolong menolong.

**Akhir Berkesan, Pulang dengan Kisah Bermakna**

Mempersiapkan penutupan KKN dengan segala kisah di sini tentu memberikan pengalaman baru. Hidup mandiri dengan sederhana, menghadirkan rasa syukur yang lebih dengan segala apa adanya, belajar lebih dewasa, Hingga akhirnya hari-hari pengabdian bukan hanya sekedar singgah saja, tetapi lebih banyak menghadirkan kisah, menciptakan kasih dalam pertemuan singkat satu keluarga baru.

## **Realisasi Membangun Masyarakat Sehat Desa Tumpakoyot**

*Oleh: Muna Ugi Noerlaila*

**K**KN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah kegiatan intrakurikuler perkuliahan yang berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sectoral. Kegiatan KKN sendiri bertujuan untuk mengembangkan rasa kepekaan dan kesadaran sosial kepada para mahasiswa. Kegiatan ini biasanya berjalan kurang lebih satu sampai dua bulan sesuai ketentuan perguruan tinggi masing-masing. Untuk KKN periode Januari-Februari 2023 terbagi menjadi empat jenis, yaitu: KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multisektoral. KKN Reguler Multisektoral sendiri adalah kuliah kerja nyata di mana kegiatan ini berlangsung selama satu bulan, selama masa pelaksanaan mahasiswa diwajibkan untuk bermasyarakat dengan masyarakat sekitar serta mencari potensi desa yang

ada. Diharapkan hal ini mampu menjalin kerja sama dengan pihak luar desa sehingga dapat mengembangkan potensi tersebut dan berpengaruh positif pada kesejahteraan masyarakat sekitar

Pada tanggal 19 Januari 2023. Hari pemberangkatan kami menuju desa Tumpakoyot. Rencana pemberangkatan sekitar jam 13.00 namun mundur sampai jam 16.00, dikarenakan angkutan yang kami pesan untuk mengangkut barang-barang kami tidak kunjung datang. Satu jam perjalanan dari Tulungagung ke desa Tumpakoyot, kami tiba di balai desa jam 17.00. Bapak Kepala Desa bapak Supriyono atau biasa di kenal dengan Pak Pri menyambut kami, menjelaskan letak ruangan untuk kami beristirahat, dapur, dan kamar mandi, kami sangat disambut dengan baik dan ramah. Ibu kepala desa sendiri ibu Sati juga mendatangi kami menjelaskan apa saja kegiatan rutin yang ada di desa ini, seperti: senam ibu-ibu PKK, Posyandu, dan Prolansi (Program Lansia).

Saya yang bergabung dengan divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup ikut berkontribusi bersama para anggota untuk membantu relawan kesehatan di desa Tumpakoyot ini. Pada tanggal 3 Febuari 2023 merupakan kegiatan untuk pengecekan kesehatan para lansia di desa mulai dari pendataan nama para lansia, usia, berat badan, tekanan darah, gula darah, dan rt/rw di mana dilaksanakan sebulan sekali. Kegiatan pemantauan ini bisa disebut dengan Prolansi atau program lansia. Prolansi adalah kegiatan dari pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan pada para lansia untuk sehat, aktif, produktif serta mandiri. Relawan Kesehatan dan para lansia di sini sangat welcome terhadap kedatangan kami yang membantu pemantauan kesehatan ini. Sedikit cerita lucu ketika pendataan usia entah karna factor usia yang sudah tidak lagi muda, ketika kami menanyakan usia mayoritas dari simbah-simbah ini lupa dengan usianya. Mereka memberikan informasi tentang usianya melalui tahun lahir. Dan dari cerita para Kader kegiatan prolansi ini para simbah ini setiap bulannya akan bertambah

usia satu tahun ketika ditanya perihal usia sehingga biasanya para kader akan mengecek kembali data usia pada buku data bulan sebelumnya. Saat program ini berlangsung, ketika terdapat lansia yang mengalami kenaikan tekanan darah atau gula darah para kader dan dokter yang memantau akan langsung memberikan obat kepada para lansia ini.

Selain Program Lansia, di desa Tumpakoyot juga terdapat posyandu. Terdapat 3 posko untuk pelayanan Posyandu di desa ini untuk divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup dari kelompok 1 mendapatkan bagian posko 1 dan 2 di mana untuk posko 1 berlangsung setiap tanggal 10 dan untuk posko 2 berlangsung setiap tanggal 13. Pada kesempatan kali ini kami juga berkesempatan bertemu para adik-adik balita untuk memantau masa pertumbuhan mereka. Mulai dari pendataan nama, pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, dan lingkar lengan. Setelah pendataan tersebut para adik-adik balita ini akan di beri vitamin. Untuk vitamin yang berwarna biru diberikan kepada balita usia 6-12 bulan sedangkan untuk vitamin

yang berwarna merah diberikan kepada balita usia 13-60 bulan. Kami dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup juga memberikan olahan agar-agar kepada adik-adik ini untuk tambahan asupan gizi. Sekitar jam 02.00 pagi kami bangun untuk membuat agar-agar di dapur posko yang kemudian kami cetak pada wadah cup plastic. Selain agar-agar dari Kader posyandu sendiri juga mempersiapkan biscuit serta yakult. Ciri khas dari posyandu adalah penggunaan timbangan dacin, saat para adik-adik ini menggunakan timbangan ini banyak balita yang menangis. Kami yang melihatnya antara kasihan dan gemas, namun juga ada beberapa balita yang suka naik timbangan ini.

Kedua momen ini merupakan pengalaman yang tidak akan terlupakan bagi kami dari divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Ketika bertemu dan mendengarkan tawa para lansia yang saling berbincang lalu melihat para adik-adik menangis kemudian tertawa karna mendapatkan bingkisan snack. Semua kenangan ini akan selalu kami ingat. Kegiatan ini sangat menyentuh hati kami karna bisa

membantu para relawan kesehatan desa untuk memantau kesehatan masyarakat. Namun ada satu hal yang masih sangat disayangkan karna masih banyak beberapa lansia yang tidak hadir di Prolansi tapi kami berharap kedepannya para lansia ini dapat lebih peduli terhadap kesehatan diri mereka masingmasing.

## **Religiusitas Dan Interaksi Sosial Masyarakat Tumpak Oyot**

*Oleh : Adelia Anjeles Saputri*

**S**angat besar keraguan yang mengiringi keberangkatan kuliah kerja nyata di tanggal 19 Januari, di samping alasan tidak pernah jauh dari kedua orang tua terdapat alasan lain yang melatarbelakangi, salah satunya keraguan terhadap adaptasi dengan lingkungan sekitar. Desa Tumpak Oyot, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Terasa asing bagi saya dan teman-teman yang baru pertama kali mengetahui dan menginjakkan kaki di tempat tersebut. Butuh waktu satu minggu lebih untuk menerima keadaan yang seadanya, seperti mau tidak mau harus mengkonsumsi makanan yang kaya akan serat di setiap harinya.

Tetapi dari semua hal yang telah terjadi dan terlewati rasa syukur dilahirkan di keluarga yang telah saya miliki selama ini sangat besar. Selama 30 hari

berada di lokasi KKN terhitung 3 kali sambangan yang telah dilakukan oleh kedua orang tua saya. Dengan adanya sambangan tersebut kebutuhan tubuh akan konsumsi buah terpenuhi. Hal itu bukan tanpa alasan terjadi melainkan karena tidak tersedianya pasar di desa Tumpak Oyot. Saya bisa menyebut KKN ini merupakan tempat dan waktu yang tepat untuk mengolah kemandirian.

Berbicara mengenai ketidakadaannya pasar, masyarakat Tumpak Oyot melakukan pembelian sayur yang akan dimasak setiap paginya di penjual sayur keliling. Kondisi perekonomian masyarakat cenderung berkembang kearah yang lebih baik dibandingkan tahun 60-an, dilihat dari pendapatan masyarakat yang mayoritas memperoleh lebih dari 100.000 rupiah per hari yang diperoleh melalui hasil perkebunan terutama dari sektor tebu, di lahan pinjaman dari perhutani. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya armada berupa truk yang digunakan untuk memuat tebu. Di desa Tumpak Oyot dalam satu rumah warga mayoritas terdapat dua armada truk yang digunakan untuk

mengangkut hasil panen di sekitar bulan April, Mei, dan juga Juni. Selain tebu masyarakat juga menanam jagung. Dengan perkiraan 5kg jagung sekali tanam.

Terdapat kegiatan yang rutin saya dan teman-teman lakukan di tempat ini yakni anjongsana guna memperoleh data-data berupa mata pencaharian masyarakat beserta mempererat tali silaturahmi. Pada kesempatan pertama anjongsana saya dan teman-teman berkunjung ke rumah Ibu Yayuk selaku ketua TPQ Masjid Al-Hidayah. Banyak sekali pembelajaran yang didapat dari hasil berbincang dengan beliau salah satunya terkait kegiatan TPQ yang sudah berjalan. Sehingga kami bisa menyesuaikan dengan program kerja yang telah kami rancang. Satu hal paling menarik yang bisa dijadikan pembelajaran dari kegiatan warga desa Tumpak Oyot adalah interaksi sosial warganya yang hangat dan masih menjunjung tinggi nilai-nilai kerukunan.

Berkaitan dengan TPQ di desa Tumpak Oyot sendiri terdapat 3 TPQ. Untuk kegiatan membantu

mengajar TPQ di fokuskan di TPQ Al-Hidayah, TPQ Al-Mustaqim, dan juga Madin Babul Jannah. Di ketiga TPQ tersebut terdapat kendala pada kurangnya tenaga pengajar yang menjadi permasalahan utama. Ketika kita datang ke TPQ untuk melakukan perkenalan pada anak didik kita mendapat sambutan yang hangat, baik dari guru ataupun muridnya. Kegiatan di TPQ tersebut dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat mulai pukul 15.00-17.00 WIB. Dengan adanya mahasiswa KKN mereka merasa terbantu sehingga kegiatan di TPQ tersebut menjadi lebih efektif.

Selain TPQ yang berjalan, desa Tumpak Oyat juga memiliki organisasi sosial keagamaan yaitu LazizNU. Anggota dari LazizNU yang mayoritas mahasiswa membuat kegiatan yang dulunya sudah berjalan menjadi vakum untuk beberapa waktu yang tidak dapat ditentukan. Untuk nilai religiusitas berupa kegiatan keagamaan, yang masih berjalan dikalangan ibu-ibu yaitu rutinan dan yasinan. Di desa Tumpak Oyat banyak anak-anak yang membutuhkan perhatian dalam hal keagamaan salah satunya adzan. Sehingga

berimpas pada mushola dan masjid yang ketika adzan masih diserukan oleh para orang tua bisa dibilang yang tergolong *sepuh*, itu pun hanya diwaktu magrib dan isya'. Oleh sebab itu, kami berusaha menumbuhkan potensi anak-anak di desa Tumpak Oyot dengan mengadakan piket adzan bagi para anggota KKN yang berjenis kelamin laki-laki. Dengan harapan anak-anak TPQ akan terinspirasi dan memiliki kemauan untuk adzan di mushola atau masjid di dekat rumah mereka.

Kegiatan yasinan dilakukan dan dibagi menjadi 3 waktu sesuai dengan tempat yang telah ditentukan di setiap daerahnya. Seperti setiap hari Kamis di Masjid Al-Mustaqim, hari Jumat di masjid Al-Hidayah, sedangkan di hari Sabtu dilaksanakan di masjid Babul Jannah. Selain itu terdapat rutinan ahad pahing yang sejak tahun 90-an diisi oleh K.H Agus Muadzin. Saat itu saya berkesempatan mengikuti kajian beliau bersama dengan masyarakat setempat. Materi yang disampaikan sangat menarik terkait nikmat ada 3 yakni iman, islam dan sehat. Di bulan Rajab dianjurkan bagi kita untuk membaca surat Al-Ikhlâs 100 kali, akan

diselamatkan dari siksa kubur. Doa nabi yusuf “*lailaha illa anta*” 40 kali fadilahnya dicatat meninggalnya seperti mati syahid. Di bulan Rajab dianjurkan untuk memperbanyak pembacaan doa apalagi *muqolah*. Perbanyak istighfar dan perbanyak bertaubat. Kata penutup dari beliau yang sangat memotivasi kita semua dalam hal keagamaan yang dapat meningkatkan nilai religiusitas “*sepiro gedene doso, ora bakal iso ngetokne status mukmin*” sekalam apapun masa lalunya jika bertobat dengan sungguh-sungguh akan tetap diterima oleh Allah.

## **Rentetan Kaleidoskop Summersari Sebagai Refleksi *Quarter Life Crisis***

*Oleh : M. Basithu Fattah Dikrama*

### **Tragedi Kedatangan**

**S**inar mentari pagi mulai menembus pori –pori  
Sewaktu kami menerobos padatnya jalanan kota  
Tulungagung. Diatas motor tua ini dengan pasti kami  
membincangkan hal-hal yang mungkin terjadi selepas  
kami melewati batas kota Tulungagung. Tujuan  
perjalanan kami adalah bagian selatan dari Kabupaten  
Blitar, Desa ini bisa dikatakan paling ujung sebelum  
menemui pantai selatan. Hampir satu jam setelah  
keberangkatan belum juga kami menemui plang Desa  
yang kami tuju. Punggung ini bahkan sudah  
kesemutan, belum lagi jalan berlubang yang kami  
temui, menyebabkan tulang ekor belakang saya  
kesakitan.

Perjalanan saya terhenti didepan Balai Desa  
Tumpak Oyot yang merupakan posko kelompok kami,

sebagian dari kami rehat dengan tiduran di pelataran Balai Desa. Balai Desa ini berada pada Dusun Summersari. Menjelang sore, teman-teman lain mulai berdatangan. Tetapi kedatangan mereka sedikit mencurigakan, terlihat raut wajah lesu, decakan kesal terucap berkali-kali dari mulut mereka. Seperti tersambar petir di siang bolong, suara di sudut ruangan itu langsung mendominasi Balai Desa Tumpak Oyot. *“Truk barang kita tidak bisa dihubungi”*, posko mendadak heboh, semua bingung kemana perginya truk pengangkut barang kelompok kami.

Jam menunjukkan pukul dua belas malam, tapi tanda-tanda truk itu belum juga terlihat. Kami akhirnya sepakat untuk tidak tidur demi menunggu datangnya truk. Hingga pukul tiga pagi, sayup-sayup terdengar suara gemuruh truk datang, sontak kami berdiri dari peraduan. Dengan emosi yang hampir meledak, kami berusaha tetap *santui* menghadapi pengemudi itu. Rupanya masalah tak berhenti disitu, beberapa barang kami tidak sepenuhnya sampai, ada yang tertinggal. Kami sudah naik pitam, KTP pengemudi kami sita demi

lancarnya pengantaran. Selepas kejadian barang itu usai kami mulai menyusun beberapa program kerja.

### **Divisi Ekonomi dan Upaya Digitalisasi Pemasaran Melalui Konten Audio Visual**

Sebelum keberangkatan, saya memilih untuk menjadi bagian divisi ekonomi. Tentu proker kami akan bersinggungan dengan mata pencaharian masyarakat Tumpak Oyot. Kehadiran kami di Desa ini ternyata telah dinantikan masyarakat sekitar, utamanya pelaku usaha di Dusun Sumpersari. Mereka mengalami keresahan akan penjualan yang kurang masif karena minimnya pengetahuan terkait pemasaran.

Saat ini kita berada di era teknologi yang tengah melaju pesat. Ada banyak kemudahan yang dapat diperoleh karena berkembangnya teknologi, salah satunya dalam hal pemasaran produk. Layanan berbelanja *online* merupakan salah satu kemudahan dalam melayangkan pemasaran. Kemudahan tersebut ditunjang dengan keberadaan internet yang dapat di akses oleh semua kalangan. Seperti saat mencari toko

*online*, cukup dengan mengetik kata kunci barang yang ingin kita cari, kita sudah menemukan barang yang kita inginkan. Saking mudahnya, *online shop* menjadi fenomena yang *booming* di dunia maya. Bahkan peningkatan prospeknya terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Melalui *online shop*, jangkauan pemasaran menjadi lebih luas, peluang yang diperoleh pun menjadi lebih besar dan cukup menjanjikan. Dalam hal ini media sosial berperan penuh untuk menjembatani penjual dengan pelanggannya.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebut pengguna internet Indonesia tumbuh menjadi lebih dari 210 juta dalam kurun waktu 2021-2022. Dengan angka yang cukup besar itu, sayang apabila pemanfaatannya tidak sampai pada seluruh elemen masyarakat di Indonesia – termasuk di Desa Tumpak Oyot. Menyadari hal tersebut, divisi ekonomi mencoba melakukan pengawalan terhadap wirausaha

dusun Sumbersari dalam memasarkan produknya secara digital.

Hal pertama yang kami lakukan adalah melakukan pemetaan dengan metode observasi. Secara sistematis divisi kami mempunyai *timeline* kunjungan ke beberapa wiraswasta. Kami menyusuri jalan aspal yang tidak diperhatikan oleh pemerintah, begitu terjal dan membahayakan. Lebih lanjut kami menemui sekitar sebelas wiraswasta, usaha yang dikerjakan meliputi kuliner hingga peternakan.

Dari data yang kami peroleh selama observasi, secara keseluruhan mereka menjajakan dagangannya secara langsung. Bahkan beberapa dari mereka mengaku buta teknologi karena usia yang tak lagi muda.

Singkat cerita divisi kami merundingkan media apa yang kiranya cocok menjadi alat pemasaran wiraswasta dusun Sumbersari. Kami memutuskan untuk melakukan branding produk melalui *audio visual reels Instagram*. Bukan hanya melalui *instagram*, kami

juga merambah aplikasi yang tengah digandrungi kawula muda di seluruh Indonesia, yakni; *TikTok*.

Dalam konten tersebut kami menyajikan bagaimana cara membuat jajanan jadul bersama wiraswasta Dusun Sumpersari. Dengan memanfaatkan tagar *For Your Page*, secara cepat *viewer* video kami mengalami kenaikan. Kami juga menawarkan berbagai produk lewat account sosial media yang kami buat.

Banyak hal yang dapat saya petik selama saya menjalankan tugas sebagai divisi ekonomi. Terlebih ketika mengajak wiraswasta untuk memasarkan produk mereka secara *milenial* dan mandiri. Mereka menyambut kami dengan suka cita, ketekunan mereka dalam mempelajari hal baru membuat kami mahfum bahwa ketika ada kemauan apa yang kita inginkan akan tercapai.

Hingga tulisan ini dibuat, konten pemasaran kami terus berlanjut sampai masa KKN kami usai. Meskipun apa yang telah kami canangkan belum memiliki perubahan nyata secara cepat, saya meyakini

jika apa yang kita tanam adalah kebaikan, maka kita akan menuai kebaikan juga.



## **Satu Ikatan Ragam Haluan**

*Oleh : Muhammad Yazid Mutaqien*

**K**KN, atau akrab dikenal dengan istilah Kuliah Kerja Nyata. Ya betul, istilah tersebut sudah tidak asing bagi kalangan mahasiswa terutama yang menempuh disemester 6 atau genap. Banyak yang bilang KKN itu menyenangkan, menyedihkan, mengharukan, mengesankan, tapi tidak begitu merespon dengan baik sebab saya sendiri belum pernah mengalami hal tersebut. Ketika pendaftaran, sempat memilih lokasi yang bertempat di desa Dono I kecamatan Sendang kabupaten Tulungagung dikarenakan mungkin akses jalannya mudah dijangkau, ramai penduduk, dan lain sebagainya. Namun, takdir berkata lain, saat waktu pengumuman tiba ironisnya saya merasa diasingkan dari kotanya sendiri yakni bertempat di desa Tumpakoyot I kecamatan Bakung kabupaten Blitar. Ya pasti rasa khawatir, aneh, dan canggung berdampingan sebab baru pertama kali mendengarnya mungkin menyangka bahwa lokasi tersebut terlalu pelosok serta susah dalam segi hal apapun, namun dengan hal

tersebut tidak menjadikan patah semangat diri ini untuk berjuang mengabdikan pada masyarakat.

Desa Tumpakoyot, ya dimana desa yang digadang-gadang sebagai tempat pijakan saya bersama teman-teman satu kelompok untuk melaksanakan kegiatan. Tepat tanggal 19 Januari 2023, disitulah kisah kekeluargaan dan pengabdian tercipta. Dimulai berangkat dari kampus bersama teman-teman pukul 15.50, melalui medan yang lumayan ekstrim dengan jarak tempuh kurang lebih 35 km. Sesampai posko yang terletak di area balai desa, saya beserta teman-teman disambut dengan baik oleh bapak Supriono selaku Kepala Desa, ia juga memberitahukan terdapat beberapa ruangan yang menjadi tempat peristirahatan bagi teman-teman KKN serta menjelaskan sekilas terkait asal usul desa Tumpakoyot dan keramahan masyarakat desa tersebut.

Tepat 24 Januari 2023, selasa pagi dengan cuaca yang cerah ditemani kicauan burung nan elok parasnya serta suasana yang menyejukkan jiwa dan

raga waktu pembukaan KKN mulai bertemakan **“Pemberdayaan Potensi lokal untuk Kesejahteraan Masyarakat”** yang berlokasi di pendopo Balai Desa Tumpakoyot yang mana diselimuti para partisipan yang cakap dan manis meliputi peserta KKN dari dua kelompok, perangkat desa, dosen pembimbing lapangan serta para tamu undangan. Diawali dengan penyerahan ID Card sebagai tanda atau simbolis resmi digelarnya KKN di desa tersebut dilanjutkan dengan beberapa sambutan. Pertama disampaikan oleh bapak Kepala Desa, ia mengharapkan temen-temen mahasiswa KKN mampu bersinergi penuh dengan masyarakat sesuai tema yang telah termaktub. Hal itu senada dengan ibu Nadia selaku perwakilan DPL dari masing-masing kelompok, ia menambahkan bahwa teman-teman ini lahir dari rahim kampus UIN sejatinya mampu menjaga nama baik almamater serta menjalankan suatu program kerja yang telah dirancang sesuai dari masing-masing departemen dengan maksimal. Kemudian rangkaian do’a dan sesi foto

bersama sebagai bahan pelengkap dipenghujung acara.

## **Keberlangsungan Program Kerja**

Bicara terkait program kerja, tak luput dengan namanya departemen dimana setiap departemen memiliki proker atau sesuatu yang harus dilakukan sesuai tupoksinya. Kebetulan saya menjadi bagian dalam Departemen Komunikasi dan Publikasi (Komuksi) sebagai Koordinator. Sebelum menginjak jauh mengenai proker, perlu adanya pengetahuan tentang Komunikasi dan Publikasi, disini bisa saya simpulkan sebagai departemen yang bersumber untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman public mengenai informasi seputar kegiatan KKN dan membantu meningkatkan kualitas hasil produksi masing-masing departemen dalam upaya tuk menyokong program pemerintah desa serta mendukung penuh terhadap usaha masyarakat. Hal ini selaras dengan judul essay yang saya kutip, “**Satu Ikatan Ragam Haluan**”, dimana dilatarbelakangi dengan terbentuknya dalam satu lingkup kehidupan

terdapat bermacam-macam tujuan yang diperolehkannya. Arti lain, diriku berada dalam satu departemen namun terdapat aneka ragam tujuan yang saya laksanakan demi menjaga keeksisan dan keefektifan dari departemen tersebut.

Terdapat beberapa proker yang diusung selama kegiatan KKN berlangsung diantaranya pengoptimalan sosial media sebagai sumber pemicu telah terselenggarakannya beberapa kegiatan yang mencakup Instagram dan TikTok, mengabadikan momentum dari segala penjuror kegiatan selama KKN, pembuatan video profil desa dimana nantinya juga termasuk mengenal atau mengembangkan potensi yang terdapat dalam suatu desa, dan membuat konten pada website yang berisikan artikel dari kegiatan masing-masing departemen.

Sebagai pewaris dan pelestari hobby, tentunya awal saya menepaki proses keberlangsungan dari segi pengoptimalan instagram, dengan mengisi konten melalui editing feed atau tata letak instagram yakni membuat coming soon KKN, filosofi logo, foto struktural

sampai kkn telah dimulaipun sempat mengedit juga yaitu terkait beberapa dokumentasi kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Disamping itu, saya juga sebagai juru cameramen. Dalam artian mendokumentasikan atau mengambil shoot foto atau video berbagai kegiatan yang sudah dirancang dari masing-masing departemen. Baik mulai dari departemen pendidikan, ekonomi kreatif, sosial budaya dan agama, maupun departemen kesehatan dan lingkungan hidup.

### **Pengalaman Dokumentasi**

Pagi hari, pada tanggal 21 Januari 2023 saya bersama divisi sosial budaya dan agama melakukan penyurveian lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyyah (Madin) yang ada di desa tersebut. Lokasi pertama yang dituju yaitu Bu Yayuk selaku pengurus TPQ Al Hidayah, sesampai dirumahnya kamipun disambut dengan baik dan hangat. Disamping itu, kami juga mengutarakan niat untuk bersilaturahmi yang kemudian ada salah satu orang yang bertanya dimana disitu sebagai CO divisi

sosbudgam (Sosial Budaya dan Agama) kepada bu Yayuk, "Mohon maaf bu, di desa Tumpakoyot ini kira-kira terdapat berapa TPQ atau madin nggeh". "Kalau disini ada tiga TPQ mba, pertama sebelah balai desa dimana diampu oleh mbak Novi (TPQ Al Mustaqiem), Kedua, masjidnya pak Kris (TPQ Raudlatul Jannah) dan yang terakhir TPQ Al Hidayah". ulas bu Yayuk. Disela-sela mereka dengan asyiknya mengobrol, yang kebetulan saya sendiri sebagai orang dokumenter (Dep. Komuksi) tak segan-segan untuk berbuat mengambil momentum dimana bukan tak mungkin dapat diulang kembali. *"Mas, aku jek gurung dandan angger sampean foto ae. Mengko malah hasile dadi elek"*, ujar bu Yayuk yang langsung memalingkan muka kepadaku sambil bercanda. *"Hehe, mboten nopo-nopo buk. Nanti saya editkan supaya panjenengan lebih cantik"*, jawabku sembari cengengesan. Dirasa sesi silaturahmi sudah cukup, kami langsung berpamitan untuk melanjutkan survey berikutnya. Namun ada aja cobaan diri ini, baru saja menginjakkan kaki keluar pintu rumah, Nihlah yang selaku Koordinator Dep.

Sosbudgam menyentil untuk melaksanakan foto bersama. “Waduh, kena lagi *ana*”, gumam hati yang begitu gelisah nan pasrah. Pada akhirnya, saya pun patuh kepadanya. Seusai sesi foto bersama, kamipun langsung berpamitan dengan bu Yayuk.

### **Sharing Mengenai Wawasan Dunia Editing, Teknik Pengambilan Foto dan Video**

Mengenai editing, disini saya menggunakan aplikasi Coreldraw X7. Sebelum membuah hasil yang bagus, biasanya saya memerlukan waktu yang panjang untuk menyusun atau merancang sebuah konsep, diawali dengan membuat gambaran atau pandangan apa yang akan dijadikan bahan editing. Kemudian jika sudah menemukan, baru mencari bahan-bahan yang bersumber dari internet baik lamannya Freepik, Pixabay, Pinterest, dan masih banyak lainnya. Akan tetapi dalam hal mengedit tidak hanya asal-asalan jadi, namun perlu pengamatan yang jeli nantinya sudah pantas dipublikasikan atau belum, jika tidak maka akan ada revisian supaya lebih menarik.

Teknik pengambilan foto maupun video sebenarnya sudah banyak penjelasan dari berbagai sumber, misal youtube atau instagram seorang content creator. Namun, saya biasanya dalam prosesi pengambilan foto menggunakan camera canon M100 dengan ISO Auto, Shutter Speed Auto, mengapa demikian? Dikarenakan untuk memudahkan dalam pengambilan dan juga sudah mengandung penyesuaian cahaya jadi tidak perlu mengaturnya kembali.



## **Secercah Harapan di Tengah Keterbatasan**

*Oleh : Septia Kusuma Anggraini*

**B**erawal dari Kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh kampus. Sempat terlintas dalam pikiranku KKN itu menyenangkan, membangun mental, mengembangkan mindset dan mendapat pengalaman dan ilmu baru dari program KKN. KKN sendiri adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan keilmuan yang dimiliki. KKN berlangsung kurang lebih selama 1 bulan. Setiap kelompok terdiri dari 40 mahasiswa meliputi 10 mahasiswa dan 30 mahasiswi. Aku bersama mahasiswa dari berbagai jurusan lainnya ditempatkan di Desa Tumpakoyot.

Tumpakoyot adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Bakung, Blitar yang jauh dari lingkup perkotaan dan masih jarang diketahui oleh banyak khalayak. Kondisi daerah yang tergolong masih terbelakang berbeda dengan perkotaan, menjadikannya sebagai salah satu tempat yang dipilih

untuk melangsungkan program kegiatan KKN. Jarak tempuh yang dibutuhkan kurang lebih 1 jam setengah tergantung kondisi jalan yang dilewati. Sebelum terjun langsung ke lapangan, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan dari kampus terkait desa dan potensi yang ada. Kemudian dilanjutkan dengan pelepasan mahasiswa KKN yang dilaksanakan tanggal 19 Januari 2023. Dimana 10 perwakilan yang menghadiri pelepasan dan sisanya bisa langsung ke lokasi KKN. Akan tetapi, sesuai kesepakatan bersama untuk pemberangkatan menunggu yang lain agar bisa berangkat bersama. Setelah semua berkumpul dan siap untuk berangkat, kami mendapat info bahwa angkutan barang yang telah disewa mengalami kendala di jalan. Pada akhirnya kami berangkat sore hari dan sisanya menunggu kabar.

Selama penantian yang cukup lama kami pun sampai di lokasi KKN walaupun dengan beberapa hambatan yang menyertai. Sesampainya disana kami mendapat kunjungan dari bapak Supriono selaku kepala desa Tumpakoyot. Beliau mengarahkan

beberapa hal seperti ruangan yang bisa ditempati, fasilitas-fasilitas yang bisa digunakan dan masih banyak hal lainnya. Tidak hanya itu, kami juga mendapat kunjungan dari ibu Sati, yang merupakan istri dari bapak Supriono. Sama dengan bapak Supriono beliau juga menjelaskan terkait desa Tumpakoyot mulai dari lingkup pendidikan, ekonomi dan masyarakat setempat serta membahas sekilas terkait pembukaan desa. Dimana pembukaan desa dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023 yang mendatangkan beberapa pihak mulai dari kepala desa dan perangkat desa lainnya, tokoh masyarakat, DPL, LP2M serta peserta KKN kelompok 1 dan 2 desa Tumpakoyot. Pembukaan berlangsung secara khidmat. Semua yang datang menjadi saksi dalam penerimaan peserta KKN yang berlangsung di Balai desa Tumpakoyot.

Selama pembukaan banyak cerita dan kisah yang terjadi. Mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai sesi foto yang dilakukan oleh masing-masing divisi. Terutama banyak hal yang perlu diungkapkan dan kebersamaan yang diabadikan bersama. Tak berhenti

di situ, sehabis pembukaan tiap-tiap divisi berkumpul untuk membahas rancangan program kerja. Sesuai dengan tema KKN yaitu Pemberdayaan Potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat. Berkaitan dengan itu, aku yang masuk ke dalam divisi ekonomi bersama 6 anak lainnya berdiskusi lebih lanjut tentang proker yang telah dirancang, apakah sesuai dengan kondisi ekonomi di desa tumpakoyot. Terlebih lagi sebelum melaksanakan proker, kami melakukan survei di beberapa rumah untuk mendapatkan informasi terkait perekonomian yang ada di desa dan tidak lupa untuk bertanya dengan beberapa pihak dari perangkat desa yang bersangkutan.

Dari survei dan pembicaraan yang berlangsung, kami jadi mengetahui bahwa mayoritas penduduk desa Tumpakoyot adalah bertani dan menanam tebu. Tidak hanya itu, ada juga yang beralih dengan membuka usaha-usaha kecil seperti menjual produk makanan ringan bahkan usaha mebel. Dari situlah, kami memiliki beberapa rancangan ide yang cocok digunakan untuk meningkatkan UMKM desa Tumpakoyot dengan

mengenalkan usaha-usaha yang ada melalui platform online atau offline sekaligus mempromosikan produk dari masing-masing usaha. Tetapi, sebelum itu kami melakukan observasi terhadap usaha-usaha yang akan dipilih dan dimasukkan ke dalam kegiatan divisi kami. Untuk itu, banyak pertimbangan yang harus diperhatikan mulai dari jenis makanan, olahan, sampai proses pembuatan.

Setelah menentukan kategori yang tepat kami mulai menelusuri jalan demi jalan untuk mencari usaha-usaha yang ada di Desa Tumpakoyot. Meskipun di awal pencarian sulit dan sedikit usaha yang ada tetapi berkat adanya informasi dari Mbak Isna, salah satu pelaku usaha yang pertama kali dikunjungi tanggal 27 Januari 2023 dengan usahanya membuat krecek singkong. Ia lulusan dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Dari mbak Isna, kami mendapat banyak informasi seputar usaha-usaha lain. Di hari berikutnya, kami kembali lagi mengunjungi pelaku usaha yang lain. Alih-alih meminta langsung kami memulai dengan perbincangan sederhana sebelum ke topik pembahasan sesuai

dengan informasi yang kami dapatkan sebelumnya. Bersyukur tempat-tempat yang kami kunjungi dan mintai izin untuk mereview produk dari masing-masing usaha mendapat respon yang baik sehingga memudahkan kami dalam menjalankannya.

Beberapa usaha-usaha makanan yang kami kunjungi diantaranya krecek singkong, keripik talas, cilot, rempeyek kacang, sale pisang, kue basah, tahu kress dan risol mayo. Selain itu, ada juga usaha-usaha jasa yang dikunjungi yaitu mebel, keset, dan peternakan ayam. Tetapi diantara banyaknya usaha-usaha yang kami kunjungi ada satu usaha yang menarik perhatianku yaitu risol mayo. Dimana ada cerita khusus dibaliknya. Dimulai dari kami yang mendapat informasi keberadaan risol mayo dari mbak Romtiana selaku pemilik usaha sale pisang yang ternyata masih tetangga dengan mbak Norma Fauziah pemilik usaha risol mayo. 30 Januari 2023, kami mengunjungi rumah mbak norma dan bertanya-tanya seputar usaha tersebut. Yang paling mengejutkan ternyata mbak norma bukanlah warga asli Tumpakoyot

tetapi Lampung yang menikah dengan warga tumpakoyot. Terlebih lagi ketika kami berbincang, ia dengan lembutnya bilang kepada kami "mbak, mas saya tidak mengerti bahasa Jawa mungkin bisa menggunakan bahasa Indonesia".

Dari pembicaraan yang cukup luas itu, ada satu hal yang membuat aku terkesan di tengah-tengah pembicaraan yaitu sebelum membuka usaha tersebut mbak norma tidak memiliki koneksi satupun dikarenakan bukan warga asli dan bahasa yang terbatas. Tetapi harapan kecil muncul ketika mbak norma mencoba membuat risol untuk dimakan sendiri dan kemudian dicicipi oleh adik iparnya. Katanya "mbak ini enak loo rasanya". Dari situlah mbak Norma mulai berinisiatif untuk mencoba memasarkan risol mayo yang dibuatnya dengan menitipkan ke beberapa tempat seperti pasar, SD bahkan ada juga resellernya. Omset yang dicapai juga tergolong besar, dalam sehari bisa menjual sebanyak 50 biji. Tampak dari usaha yang dijalankan mbak norma, ia membuktikan bahwa keterbatasan bukanlah penghalang dalam melakukan

suatu hal. Selama harapan masih ada maka kesempatan akan didapatkan.

## **Senammu-Senamku-Senam Kita**

*Oleh : Mudli'atul Fitriah*

**S**enam aerobik merupakan kegiatan olahraga yang bisa meningkatkan fungsi jantung serta pernapasan, serta bisa meningkatkan kesehatan pikiran serta tubuh kita. Karena didalam senam aerobik tersebut kita dituntut untuk bergerak aktif yang disesuaikan dengan irama dan di setiap rangkainnya bisa membakar kalori juga mengaktifkan seluruh otot tubuh yang melibatkan sistem kardiovaskuler.

Disinilah senam tergolong pada kegiatan rutin ibu-ibu Desa Tumpakoyot, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar yang biasa dilakukan di balaidesa Tumpak oyot tepatnya. Setiap sabtu/minggu dalam minggunya dan jika ada kendala dari instruktur senamnya sendiri yang terkadang harus diundur, kegiatan tersebut dilakukan tepatnya pada jam 3 sore.

Kamis, 19 Januari 2023 kita berangkat dari Tulungagung menuju Tumpakoyot namun ya masih

banyak kendala untuk keberangkatannya dari mulai teman-teman yang datang terlambat hingga kebingungan menunggu kendaraan yang datangnya terlambat, karena malam jumat apalagi melewati hutan. Sedangkan, rencana kita itukan sebelum maghrib udah sampai kan memang jaraknya pun juga tidak dekat sekitar  $\pm$  35km. Belum lagi kan, salah jalur apalagi kebablasan pasti membutuhkan waktu yang lumayan jauh dan waktu tambahan yang sebelumnya sudah kita kira-kira.

Sabtu, 21 Januari 2023 dimana hari yang ternyata senam rutin ada. Tapi dari divisi kita itu tidak tau menahu atas itu semua, jadi sebisa mungkin kita langsung nimbrung gitu aja. Dan ibu carik (Ibu Lis) kata beliau "*Ayo teman KKN yang ikut senam bisa pakai baju warna merah*", kita pun spontan jawab "*Iya ibu, ini masih persiapan*". Persiapan secepat mungkin dilakukan, sebagian nimbrung tapi tidak denganku yang masih repot menelpon kelompok Tumpakoyot 2. Tak hanya itu, dari kelompok 2 juga kaget kok tiba-tiba ada senam yang sebelumnya belum mereka ketahui. Dan

karena memang senam pada dasarnya kolaborasi dengan kelompok Tumpakoyot 1, beberapa menit mereka datang dan kita semua pun ikut senam dengan ibu-ibu PKK tapi juga bisa untuk umum. Saat senam semua melakukan dengan senang hati, tapi banyak yang mengeluh senam tidak ada hentinya. Memang senam pertama dengan irama dangdut, selanjutnya pendinginan selama 2x senam. Mereka pun lelah tapi bahagia, diakhir senam ada sesi foto bersama, pertama dengan kelompok sebelah, kedua masing-masing kelompok. Kegiatan yang selanjutnya di infokan beberapa kader bahwa senam setiap hari sabtu saja.

Sabtu, 28 Januari 2023 senam diselenggarakan dengan seksama dan kompak tetap diakhiri dengan sesi foto bersama seperti sebelumnya. Tapi disini berbeda cerita karena pada sebelumnya untuk instruktur senamnya kita mengiranya sama tapi memang mungkin dari ibu-ibu PKK itu sendiri menjadwalkan untuk instruktur senam setiap minggunya berbeda. Dan tak sampai disitu akhirnya sebelum ibu-ibu pulang kita menyakan berbagai

pertanyaan yang kita pikirkan selama ini, untuk senam itu sendiri berarti mengundang seorang instruktur dengan perorangan membayar Rp 5.000 dan untuk konsumsi itu sendiri ternyata pribadi jadi kita sempat berfikir apa dikasih konsumsi pribadi, ternyata tidak usah karena itu tidak perlu seperti itu sudah rutin dilakukan.

Hari berikutnya ternyata bukan hari Sabtu, 4 Februari 2023 dan kelompok 1 serta sudah siap mengikuti senam, dari pihak ibu-ibu PKK tidak memberitahukan sebelumnya bahwa senam diundur karena dari instruktur senamnya sendiri masih ada kepentingan jadi senam diundur menjadi hari senin.

Senin, 6 Januari 2023 inilah senam yang ketiga dimulai dengan seksama namun lagi dan lagi Tumpakoyot 2 tak kunjung datang. Dan dikiranya nanti tidak jadi senam lagi ibu-ibu masih menunggu kedua kelompok berkumpul, tapi jam 16.15 WIB datang juga. Sebelum acara dimulai untuk kedua kelompok diperkenankan untuk mengisi daftar hadir senam

selama 3 minggu ini, kemungkinan untuk data ibu-ibu dalam sebulan ini nanti. Beberapa waktu kemudian, senam pun dimulai dengan musik yang keras namun masih terdengar merdu di telinga. Tetapi, tak henti dari disitu tiba-tiba musik senam pun mati dengan sendirinya hanya sesaat kemudian menyala lagi dan kita pun melanjutkan senam tersebut. Akhirnya senam belum sempat musik senam pun mati lagi sampai jam senamnya pun habis. Oh iya, biasanya setiap kali kita senam itu membutuhkan waktu +/- 2 jam senam dan ditambah dengan pendinginan juga. Namun, kali ini beda dengan minggu sebelumnya karena tidak ada sesi foto. Kan hanya sebentar senam, lalu listrik mati hingga sore menjelang maghrib. Ibu-ibu pun akhirnya pamitan dengan kecewa dikarenakan kegiatan senam rutin yang hanya dilakukan seminggu sekali untuk menjaga kesehatan mereka tertunda lagi. Tak hanya sampai disitu, setelah pulang ada ibu-ibu balik ke balaidesa lagi dikarenakan handphone nya ada yang ketinggalan. Untung saja belum ada yang ambil, dan dari teman-teman pun juga tidak mengetahuinya. Tetapi, masih

bisa diketahui karena memang ibu tersebut lupa menaruh handphone nya yang ditaruh di dekat tiang balaidesa. Ingatnya pun mungkin pas sudah sampai dirumah.

Sabtu, 11 Februari 2023 merupakan hari yang terdengar menyedihkan bukan, karena apa?. Karena disini kita hanya sampai minggu tersebut, kan memang untuk KKN Reguler-Multisektoral hanya membutuhkan waktu 34hari. Dan hari setelah itu, kita harus pulang karena tidak ada waktu untuk liburan. Ya memang, untuk liburan kita harus mengikuti kkn gelombang 1 selama 34hari yang bisa kita gunakan untuk liburan. Sebenarnya, ada gelombang 2 tapi walaupun gelombang tersebut akan mepet dengan ppl. Jadi tidak ada harapan untuk liburan apalagi di semester akhir ini. Jadi selama sabtu terakhir ini semua kelompok mengikuti senam yang merupakan hari terakhir mengikuti senam. Jadi diharuskan mengikuti untuk kelompok 1 dengan kelompok 2.

Di beberapa sebelum kita balik ke kota, kita mengadakan acara penutupan per-divisi. Dan yang paling mengesakan adalah penutupan yang diikuti oleh koordes, DPL, kepala desa, kedua kelompok, tokoh masyarakat/agama, seluruh ketua RT/RW, perangkat desa, pelaku ekonomi di sekitar Desa Tumpakoyot ini. Di dalam acara ini, merupakan acara yang lumayan ribet karena persiapan seminggu sebelum hari h serta mengundang beberapa tokoh penting dan paling tidak untuk persiapan konsumsi, perlengkapan, dan lain-lain harus perfect supaya tidak ada yang kurang serta sesuai apa yang kita harapkan.

Satu hari setelah penutupan kita diharuskan balik ke habitat asal. Berangkat Bersama, jadi pulang nya bersama-sama dengan boncengannya sendiri-sendiri. Untuk melanjutkan kegiatan kita yaitu kuliah. Sekian cerita singkat dariku, kurang lebihnya saya minta maaf dan terima kasih.



## **Sigap Belajar Bersama Di Bumi KKN**

*Oleh: Sevy Vionica Yudinnia*

**B**ersama KKN menjadi lebih baik. KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu landasan bagi mahasiswa khususnya di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terjun dimasyarakat secara langsung yang dilaksanakan selama 40 hari. KKN ini adalah program yang dilaksanakan LP2M dimana merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Dengan diadakannya KKN ini dapat memberikan manfaat serta belajar bersama-sama dengan masyarakat serta memberikan banyak hal baru bagi mahasiswa. Dengan adanya interaksi ini akan menumbuhkan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat.

Saya berkesempatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Ds. Tumpak Oyot dimana Ds. Tumpak Oyot Kab. Blitar. Ds. tumpak Oyot sendiri terdiri dari 2 kelompok dimana kelompok 01 berada di Dsn. Sumpersari dan

kelompok 02 berada di Dsn. Tulungsari. Saya disini mendapatkan kelompok 01 Dsn. Sumpersari Ds. Tumpak Oyot Kec. Bakung Kab. Blitar. Untuk tahun ini peserta KKN setiap kelompok terdiri dari 40 peserta terdiri dari 10 peserta laki-laki dan 30 peserta wanita. Peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini terdiri dari semua jurusan yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Ditahun ini ada 5 devisi dimana ada devisi Pendidikan dan Teknologi, devisi Ekonomi, devisi Sosial, Ekonomi dan Budaya, devisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, devisi Komunikasi dan Publikasi. Disini saya masuk ke devisi Pendidikan dan Teknologi dimana terdiri dari 8 orang dengan 7 wanita 1 laki-laki dengan berbeda jurusan. Ada beberapa program kerja yang dipertimbangkan yaitu membantu mengajar disekolahan SD, membuat mading di perpustakaan dengan tujuan agar adek-adek lebih giat untuk membaca serta bisa menghidupkan perpustakaan, dan melaksanakan bimbingan belajar secara gratis untuk adek-adek.

Hal tersebut sesuai dengan salah satu manfaat dari KKN. Manfaat tersebut adalah bisa membuat mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif bersama untuk membangun desa. Oleh karena itu, kami dari divisi pendidikan mempunyai salah satu program kerja bimbingan belajar (bimbel). Bimbingan belajar (bimbel) ini merupakan salah satu program yang bertujuan untuk membantu adek-adek dalam kegiatan belajar. Bimbingan belajar (bimbel) ini awalnya dikonsultasikan di perangkat serta dan UPT SDN 01 Tumpak Oyot. Alhamdulillah program kerja ini disetujui dan dilaksanakan jam 18.30 - 19.30 WIB. Bimbingan belajar (bimbel) sangat bermanfaat dikarenakan yang dikatakan oleh kepala sekolah UPT SDN 01 Tumpak Oyot bahwa disekolah juga kekurangan tenaga mengajar dikarenakan jumlah guru yang mengajar juga harus dibaku disekolah sebelah ditambah lagi jarak rumah guru ke sekolah juga cukup jauh. Oleh karena itu, program belajar ini nantinya diharapkan bisa menambah ilmu kepada adek-adek. Bimbingan belajar ini dilaksanakan di balai desa

Tumpak Oyot dengan 3 kali pertemuan dalam seminggu yaitu hari senin, rabu dan jum'at. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu serta meningkatkan belajar adek-adek. Sasaran bimbingan belajar ini kelas 1 sampai kelas 5.

Untuk sistem mengajar bimbingan belajar (bimbel) tentu tidak semua anggota mengajar secara bersamaan. Dari devisi pendidikan sepakat untuk meminta bantuan dari devisi lain juga dengan setiap harinya yang mengajar terdiri dari 15 orang yang gabung dari beberapa devisi. Jadi dengan dibaginya jadwal mengajar ini tentu semua anggota KKN (Kuliah Kerja Nyata) bisa merasakan mengajar. 15 orang ini tentu dibagi lagi sesuai kelasnya masing-masing. Misal 2 orang megang TK, 2 orang lagi megang SD kelas 1. Jika adek-adek banyak yang datang untuk bimbingan belajar (bimbel) kita meminta bantuan juga yang bisa untuk membantu mengajar. Semisal dari teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) ada yang tidak bisa mengajar waktu bimbingan belajar (bimbel) maka wajib mencari pengganti. Hal ini bertujuan agar tidak menghambat

berjalannya proses bimbingan belajar (bimbel) adek-adek.

Dihari pertama bimbingan belajar tentu banyak yang datang. Yang awalnya sasaran dari teman-teman KKN dimulai dari kelas 1 sampai 5, akan tetapi dengan sangat antusias warga serta adek-adek yang datang dilokasi belajar dimulai dari Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Dasar kelas 6. Hal ini tentu menambah semangat teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) dalam mengajar. Teman-teman mengarahkan adek-adek untuk duduk sesuai dengan kategorinya. Setelah berkumpul sesuai kategori tentu perkenalan terlebih dahulu kepada adek-adek untuk pendekatan. Setelah itu teman-teman membantu adek-adek yang diberi pekerjaan rumah (PR) oleh gurunya jika tidak ada pekerjaan rumah (PR) maka mereka akan dibelajari sesuai dengan pelajaran yang didapat di sekolah. Alhamdulillah dihari pertama ini tidak ada kendala apapun dan cuaca juga bersahabat. Dihari selanjutnya adek-adek juga sangat antusias dan bersemangat. Mungkin ada beberapa kendala yaitu dengan cuaca,

jika cuaca lagi hujan maka adek-adek yang datang juga sedikit. Tapi hal ini tidak memudarkan semangat belajar. Dengan berjalannya program kerja bimbingan belajar (bimbel) ini akhirnya bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Diharapkan jika nantinya berakhirnya KKN (Kuliah Kerja Nyata) diharapkan adek-adek tetap meningkatkan belajarnya.

## **Tingkatkan Minat Literasi Guna Pengembangan Kualitas Generasi**

*Oleh : Florentina Cindana Happy*

Salah satu poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah diselenggarakannya KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dimana Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan lapangan yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang mendekati semester akhir guna untuk melakukan suatu pengabdian terhadap masyarakat. Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral gelombang 1 pada tahun ini dilaksanakan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan mengusung tema “Pemberdayaan Potensi Lokal Untuk Kesejahteraan Masyarakat”. Kuliah Kerja Nyata tersebut dilaksanakan di beberapa lokasi diantaranya yakni Kabupaten Tulungagung tepatnya di Kecamatan Sendang dan juga di Kecamatan Tanggunggunung. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata gelombang 1 ini juga dilaksanakan di Kabupaten Blitar tepatnya di Kecamatan Bakung dan juga Kecamatan Wonotirto.

Pada KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 ini saya berkesempatan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar lebih tepatnya di Desa Tumpak Oyot. Dengan beranggotakan sejumlah 40 mahasiswa/i kami akan melakukan pengabdian di desa Tumpak Oyot. Dengan Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Nadia Rosmalitasari S.Pd, M.Kom. Sebelum berangkat menuju lokasi Kuliah Kerja Nyata, kami tentu saja melakukan berbagai persiapan baik dari kebutuhan pribadi maupun kebutuhan kelompok. Dan tidak lupa juga kami melakukan koordinasi dengan Ibu Nadia selaku Dosen Pembimbing Lapangan, kami mendapat banyak sekali arahan dan nasehat dari beliau. Saya pribadi merasa sangat antusias dan senang ketika akan menjalankan Kuliah Kerja Nyata kali ini. Singkat cerita, hari keberangkatan telah tiba. Pada tanggal 19 Januari 2023 pukul 13.00 WIB dengan sejumlah 40 mahasiswa/i dari beragam program studi kami berangkat dari Tulungagung menuju lokasi Kuliah Kerja Nyata yaitu Desa Tumpak Oyot, Kecamatan Bakung,

Kabupaten Blitar. Setelah kurang lebih 1 jam perjalanan, tibalah kami di Balai Desa Tumpak Oyot yang dimana tempat inilah yang akan menjadi posko kami selama 40 hari ke depan. Setiba di Balai Desa Tumpak Oyot, kami disambut hangat oleh bapak Supriono selaku Kepala Desa Tumpak Oyot beserta istri beliau yakni ibu Sati.

Singkat cerita, tanggal 24 Januari kami melaksanakan pembukaan serentak yang dimana pembukaan ini dihadiri oleh seluruh peserta Kuliah Kerja Nyata Desa Tumpak Oyot dari kelompok 1 maupun kelompok 2, lalu Ibu Nadia Rosmalitasari S.Pd, M.Kom selaku dosen pembimbing lapangan, bapak Supriono selaku Kepala Desa Tumpak Oyot beserta jajaran perangkatnya, dan juga tokoh masyarakat desa Tumpak Oyot. Pada KKN ini saya tergabung dalam divisi Pendidikan dan Teknologi. Sehari selepas pembukaan, kami langsung mengadakan survey ke tempat proker kami dijalankan. Tepatnya pada tanggal 25 Januari, pagi-pagi kami dari divisi Pendidikan dan Teknologi bergegas menuju SDN 1 Tumpak Oyot untuk

melakukan observasi sekaligus survey, yang mana di SD inilah kami akan menjalankan program kerja kami nantinya. Pada waktu itu kami disambut hangat oleh bapak-ibu guru pengajar disana. Sebut saja bapak Jarot, beliau merupakan salah satu guru pengajar disana. Kami berbincang banyak hal dengan beliau dan tak lupa juga kami menyampaikan bagaimana rencana program kerja kami ketika melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di SDN 1 Tumpak Oyot nantinya. Beliau sangat antusias dan informatif dalam memberikan informasi dan arahan kepada kami.

Setelah melakukan survey pertama, kami langsung masuk ke kelas untuk melakukan observasi terkait bagaimana sistem pembelajaran di SDN 1 Tumpak Oyot dan juga melakukan pengenalan singkat kepada adik-adik di SDN 01 Tumpak Oyot. Dan tak lupa untuk melakukan survey terhadap kondisi perpustakaan SDN 1 Tumpak Oyot karena salah satu proker kami rencana akan dijalankan di perpustakaan. Setelah melakukan survey dan observasi, sepengamatan kami minat baca siswa/i di SDN 01

Tumpak Oyot saat ini sangatlah rendah, bahkan masih ada beberapa siswa/i kelas 4 dan 5 yang masih belum bisa membaca dengan lancar. Padahal literasi merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan pada anak sejak dini. Literasi dinilai memberikan dampak positif utamanya terhadap prestasi akademik anak. Anak-anak yang memiliki minat literasi tinggi akan memiliki kemampuan belajar dan komunikasi yang lebih baik. Sangat perlu suatu upaya untuk membangun kesadaran siswa akan pentingnya membaca untuk mendukung pembelajaran yang efektif.

Dalam mengatasi hal ini, kami memiliki sebuah program kerja yang menjadi salah satu proker unggulan dari Divisi Pendidikan dan Teknologi yakni pengadaan **“Pojoyok Baca”**. Pojoyok Baca merupakan suatu pemanfaatan sudut ruang perpustakaan sebagai tempat koleksi buku. Dalam proker ini kami juga mengadakan mading hasil dari karya siswa-siswi kelas 1 sampai 5. Kegiatan ini kami mulai dengan membersihkan dan menata ulang perpustakaan di SDN 01 Tumpak Oyot yang dapat dikatakan sudah sedikit

terbengkalai. Lalu kami memberikan informasi kepada siswa-siswi kelas 1 sampai 5 untuk membuat suatu karya berupa pantun ataupun puisi yang ditulis dan dihias sekreatif mungkin. Lalu selanjutnya kami memulai membuat kerangka untuk tempat penempelan karya siswa. Dan setelah kami sudah menerima karya dari siswa-siswi kami mencari beberapa karya yang kami nilai paling menarik untuk dipasang di mading ini. Setelah semua terselesaikan kami masih memiliki kegiatan lanjutan mengenai program pojok baca ini. Adapun kegiatan lanjutan yang dilakukan untuk memaksimalkan keberadaan program pojok baca ini yakni akan diadakannya proses pembelajaran di perpustakaan satu kali dalam satu minggu dengan sistem digilir antara kelas 1 sampai 6 setiap hari kamis dan jumat. Melalui program ini diharapkan mampu menanamkan budaya membaca siswa sejak awal dan menghidupkan kembali perpustakaan di SDN 01 Tumpak Oyot dan menjadi upaya untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan suasana perpustakaan yang lebih tertata dan menarik kami harap siswa

menjadi lebih nyaman dan senang untuk membaca di perpustakaan

Hari demi hari kami lalui bersama semua berjalan dengan baik dan lancar, seluruh proker telah terlaksana. Tibalah pada hari penutupan, seperti halnya pembukaan kami juga melaksanakan upacara penutupan pada tanggal 16 Februari 2023. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata ini, mahasiswa menjadi lebih peka dan sadar terhadap kondisi sosial kemasyarakatan disekitar, melatih diri untuk berpikir kritis dalam memberikan solusi akan hal-hal yang terjadi di sekitar. Dan kami harap apa yang kami lakukan dan berikan untuk masyarakat menjadi suatu hal yang bermanfaat. Khususnya bagi siswa-siswi SDN 1 Tumpak Oyot yang akan menjadi generasi penerus. Membaca layaknya lilin dalam kegelapan yang mampu menyinari apapun disekitarnya. Mari tingkatkan minat literasi siswa sebagai upaya pengembangan kualitas generasi bangsa.



## **Toleransi Antara Dua Aliran Agama di Desa Tumpak Oyot**

*Oleh: Intan Nur Rachma Putri*

**K**ebersamaan dilingkungan masyarakat dapat menciptakan kehidupan yang rukun. Sebelum dimulainya pembukaan yang resmi di kantor kepala desa Tumpak oyot oleh seluruh peserta KKN wilayah Tumpak Oyot kami melakukan observasi dengan berkeliling sekitar posko KKN Tumpak Oyot 1. Dengan mengunjungi dan melihat kondisi masjid, melakukan jalan-jalan pagi dan kegiatan lainnya. Pada tanggal 24 Januari 2023 melakukan pembukaan secara resmi dengan tujuan meminta izin kepada kepala desa untuk melakukan kegiatan di desa ini dan menyalurkan bantuan serta memenuhi proker yang telah direncanakan. Setelah adanya pembukaan kegiatan yang kami lakukan yaitu anjaksanaan ke tokoh masyarakat dan rumah-rumah sekitar posko Tumpak Oyot 1. Dalam anjaksanaan yang kami lakukan saya mendapat cerita dan pengalaman mengenai

masyarakat desa, potensi wisata, kegiatan rutin yang dilakukan seperti kegiatan ibu PKK, kelompok yasinan, TPQ, serta potensi wisata dan ekonomi yang ada. Saat melakukan anjagsana saya juga memperhatikan bagaimana mereka melakukan interaksi kepada kami, bisa dibilang mereka sangat terbuka dan senang jika bisa berinteraksi dengan anak KKN. Pada intinya mereka sangat senang jika anak KKN bisa srawung, ramah kepada warga sekitar dan banyak-banyak interaksi. Anjagsana yang kami lakukan sekaligus memperkenalkan bahwa di Tulungagung ada universitas islam dan mempraktikkan materi yang telah dipelajari selama kuliah terutama saya sendiri berjurusan sosiologi agama yang notabene membicarakan masyarakat sebagai bahasan utama.

Desa Tumpak Oyot mayoritas beragama islam namun dengan dua aliran yang berbeda yaitu NU dan LDII, kedua aliran tersebut merupakan organisasi islam resmi yang ada di Indonesia. Dari perbedaan ini mereka hidup berdampingan dengan sikap toleransi antar masyarakat. Selain sifat sosialnya yang kuat dalam

bidang Pendidikan pun tidak ada perbedaan antara NU dan LDII. KKN ini saya bertugas dalam devisi social, budaya dan agama yang mana dalam program kerjanya mayoritas berhubungan dengan masyarakat. Kegiatan pertama yang saya lakukan yaitu mengajar di TPQ dalam proker ini lebih menekankan pada bacaan Panjang pendek, tajwid serta hafalan doa keseharian. Antusias dari anak kecil sangat bersemangat namun ada beberapa anak yang susah untuk diajari butuh kesabaran dan ketelatenan dari pengajar dalam memberikan materi. Untuk desa Tumpak Oyot sendiri memiliki beberapa TPQ tapi dari devisi agama hanya mengajar 3 TPQ dikarenakan desa ini memiliki 2 aliran agama islam NU dan LDII kami hanya memasuki TPQ yang beraliran NU, namun kami juga mengunjungi tokoh LDII untuk bersilaturahmi. Kami hanya bisa bersilaturahhmi karena jika teman-teman mengajar tidak paham dengan ajaran agama yang diajarkan pada aliran itu.

Toleransi yang saya lihat di desa Tumpak Oyot in termasuk kuat karena mereka hidup berdampingan

dengan dua aliran agama yang berbeda, apalagi ajaran yang diberikan juga berbeda. Sikap saling menghargai pada warga dapat dicontohkan yaitu saat mereka melakukan interaksi satu sama lain. manusia tidak akan bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, maka dari itu mau tidak mau mereka melakukan interaksi, saat saya dan teman-teman melakukan anjungsana mereka dengan ramah tamah menyambut kami dan menyuguhkan beberapa makanan. Mayoritas penduduk desa ini bermata pencaharian sebagai petani tebu dan jagung. Mereka menceritakan bahwa setiap anak yang sudah lulus dari sekolahnya kebanyakan sudah memiliki kendaraan truk sendiri dan membantu pekerjaan orang tuanya.

Selain itu contohnya dapat dilihat pada bidang pendidikan yang mana dari kabupaten Blitar sendiri memiliki program yang diberikan dan wajib dilakukan anak SD yaitu program mengaji setiap pagi. Program tersebut diberikan pemerintah guna meningkatkan akhlak dan moral siswa. Namun program tersebut lebih mengarah pada ajaran NU, ini dibuktikan pada buku

yang dibaca seperti Iqra dan lainnya. Dengan ini pihak sekolah mencarikan solusi dengan mencari guru mengaji untuk siswa LDII. Untuk desa Tumpak Oyot merupakan pusat LDII terbanyak di Kabupaten Blitar selain itu ketua cabang LDII kecamatan bakung juga bertempat tinggal di desa Tumpak Oyot. Solusi dari pihak sekolah sangat bagus karena siswa LDII dapat belajar mengaji sesuai dengan ajaran mereka masing-masing, namun tenaga pengajar mengaji LDII di sekolah kurang. Untuk siswanya tidak membedakan apa agama dan aliran yang dianut oleh temannya. Mereka selalu bermain dan berinteraksi seperti anak SD umumnya tanpa ada mengolok-olok temannya karena perbedaan itu.

Kami dari teman-teman KKN mayoritas memiliki aliran NU jadi program yang kami lakukan yaitu mengajar di 3 TPQ dengan memberikan materi tajwid dan menyimak sekaligus membenarkan panjang pendek saat membaca al-Quran maupun Iqra'. Adapun acara penutupan dan program unggulan dari devisi sosial dan agama yaitu pada TPQ dilakukan pada

tanggal 11-12 februari yaitu pada hari sabtu dan minggu sekaligus merayakan bulan Rajab. Acara penutupan diisi dengan lomba-lomba adzan, mewarna dan menggambar kaligrafi, dan tartil. Lomba ini dilakukan dengan tujuan mengasah kemampuan anak dan membangun rasa percaya diri pada anak. Selain lomba acara juga diisi dengan tari rodatan yang mana tari ini berbaur dengan musik-musik religi. Antusias dari anak yang sangat meriah menambahkan kesan haru bagi saya karena tidak terasa waktu sudah berlalu satu bulan saya dan teman-teman ber KKN di desa ini dan saatnya kami berpamitan kepada TPQ.

Program lainnya yaitu melakukan yasinan rutin jamaah perempuan dan laki-laki didesa yang diikuti seluruh peserta KKN dengan jadwal yang sudah ditentukan. Untuk jamaah putri dilakukan 3 kali dalam seminggu yaitu hari kamis, jumat, dan sabtu dan berbeda tempat pada jam 1 siang, sedangkan jamaah laki-laki dilakukan satu kali dalam seminggu dan bertempat dirumah warga secara bergiliran untuk harinya kamis malam ba'da isya. Kami juga sudah

melakukan perpisahan kepada jamaah yasin dengan memberikan kenang-kenangan berupa buku yasin yang akan disumbangkan ke masjid dan mushola NU di desa Tumpak Oyot. Acara perpisahan pada pihak yang bersangkutan bersuasana haru karena kami sebagai mahasiswa KKN tidak bisa tinggal lama disini dan harus berpisah. Dan kami disini sudah berjalan 1 bulan yang mana dalam waktu itu kami seing berinteraksi dengan warga sekitar. Adapun pesan yang dapat diambil yaitu rasa toleransi yang dilakukan masyarakat desa menambah kerukunan antar masyarakat meskipun berbeda aliran mereka saling menghargai.



# **Upaya Meningkatkan Literasi di SDN 1 Tumpak Oyot**

*Oleh: Rahmi Putri Damayanti*

**S**atu bulan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Tumpakoyot Kec. Bakung kab. Blitar adalah hal yang sangat menyenangkan bagi saya tetapi satu Bulan tersebut terasa sangat singkat dan tidak cukup untuk saya berkontribusi dan mengabdikan untuk membangun dan memajukan Negeri tersebut melalui pelajaran yang telah saya tempuh di bangku perkuliahan dalam kelas.

Kuliah Kerja Nyata atau bisa disebut KKN yaitu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektor pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat tinggal di daerah setingkat desa. Program yang dilaksanakan tiap perguruan tinggi berbeda beda tergantung pada disiplin

ilmu yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang di tuju sebagai tempat pelaksanaan KKN.

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sebuah tugas mulia kami sebagai seorang mahasiswa untuk mengabdikan pada sebuah desa, di mana kami akan belajar bermasyarakat serta membagi ilmu yang kami punya pada desa ini. KKN sendiri di bagi menjadi 4 jenis, yaitu: KKN MDB (Membangun Desa Berkelanjutan), KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multisektoral. Pada awal tahun ini, saya diberi kesempatan bertemu dengan rekan-rekan baru di KKN Reguler Multisektoral.

Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan kami mahasiswa kelompok KKN di Desa Tumpak Oyot berjumlah 40 orang menyiapkan persiapan yang dibutuhkan sebelum melaksanakan KKN langsung di Desa Tumpak Oyot tersebut, Mahasiswa KKN yang berasal dari bermacam-macam jurusan mencoba untuk berkontribusi dirinya masuk ke dalam masyarakat untuk memberikan dan membagi ilmu mereka kepada

masyarakat setempat baik dari berbagai jurusan di UIN SATU TULUNGAGUNG. Saya pribadi dari jurusan Manajemen Keuangan Syariah memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada siswa-siswa SD di Desa Tumpak Oyot di UPT SD Negeri 1 Tumpak Oyot, penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa-siswa sekolah dasar yang bisa dikatakan masih labil dan belum menemukan jati dirinya dan sangat rentan sekali untuk membaca buku atau belajar dengan bersungguh-sungguh. Maka saya sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah timbul kesadaran saya untuk memberikan pojok baca agar menumbuhkan rasa minat baca kepada siswa sekolah dasar baik.

KKN Reguler Multisektoral yang dimana kegiatan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan pada suatu wilayah dalam jangka waktu satu bulan diluar survei dan penyusunan program. Dengan berkolaborasi ini bisa membangun kerjasama berkelanjutan antara masyarakat dan perguruan tinggi. Selain melakukan analisis dan berkolaborasi akan

terdapat pelatihan - pelatihan untuk meningkatkan skill masyarakat. Bagi devisi Pendidikan adalah membantu tenaga kerja di SDN 1 Tumpak Oyot, membantu minat baca siswa di perpustakaan, dan membantu sarana prasana terhadap komputer di siswa kelas 4-5.

Devisi Pendidikan disini kita mendiskusikan program kerja yang akan dilaksanakan. Ada beberapa program kerja yang dipertimbangkan yaitu membantu mengajar disekolahan SD kelas 1-5, membuat mading di perpustakaan dengan tujuan agar siswa siswi SDN 1 Tumpak Oyot lebih giat untuk membaca serta bisa menghidupkan perpustakaan, dan melaksanakan bimbingan belajar secara gratis untuk siswa siswi SDN 1 Tumpak Oyot. Untuk sebagian kebutuhan mading akan dibelikan disekitar kampus agar biaya yang dikeluarkan nantinya bisa sedikit.

“Buku adalah jendela dunia”, pepatah tersebut tentunya sudah tidak asing terdengar ditelinga kita. Pepatah tersebut mengisyaratkan seolah semua pengetahuan mengenai dunia bisa didapatkan dari buku.

Mahasiswa KKN Tim 1 UIN SATU Tulungagung menciptakan pojok literasi untuk siswa-siswa SDN 1 Tumpak Oyot, Kec. Bakung, Kab. Blitar , Jawa Timur. Kegiatan tersebut diawali dengan menghias pojok kelas menjadi pojok literasi dengan menempatkan beberapa buku untuk menarik minat baca siswa. Pada tanggal 1 Februari 2023, dari tim KKN Tumpak Oyot 1 menyerahkan keperluan Pojok Baca seperti buku bacaan, rak buku, meja, karpet, tempat sampah, dan lain sebagainya sebagai penunjang keberjalanan perpustakaan di SDN 1 Tumpak Oyot. Puncak dari kegiatan ini adalah pengenalan literasi yang dilaksanakan pada Jumat, 3 Februari 2023 dan berlokasi di SDN 1 Tumpak Oyot.

Dengan adanya pojok literasi di SDN 1 Tumpak Oyot diharapkan dapat menjadi Langkah awal untuk menarik minat baca para siswa. Kecintaan kepada buku harus ditumbuhkan agar mereka terbiasa dengan buku. Setelah terbiasa dan senang terhadap buku, para siswa akan lebih senang membaca dan otomatis terlatih

untuk menerapkan budaya literasi di lingkungan sekolah.

Kemampuan literasi dasar harus digalakkan terutama pada jenjang sekolah dasar. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi para siswa sedini mungkin. Melihat kondisi tersebut mahasiswa KKN dari kelompok 1 Tumpak Oyot dari Devisi Pendidikan membuat salah satu program utama berupa perpustakaan desa dengan nama "Pojok Baca". Dalam keberjalanan program ini, mahasiswa KKN bekerja sama dengan para guru - guru di sekolah SDN 1 Tumpak Oyot. Fokus literasi sendiri merupakan salah satu komunitas yang berfokus dalam kegiatan literasi dalam ranah membaca. Fokus Literasi yang digerakan oleh mahasiswa UIN SATU Tulungagung terutama mahasiswa KKN di desa Tumpak Oyot ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan potensi minat dan bakat yang berwawasan luas dalam bidang literasi.

Pojok Baca menyediakan berbagai buku bacaan mulai dari yang berjenis fiksi seperti cerita pendek,

dongeng, novel, dan lain-lain hingga non-fiksi seperti pengetahuan umum, agama, psikologi, dan biografi. Pembuatan Pojok Baca ini menyasar seluruh siswa SDN 1 Tumpak Oyot. "Tujuan dari Pojok Baca ini untuk menyediakan tempat dan bahan bacaan bagi siswa SDN 1 Tumpak Oyot untuk menambah minat baca serta meningkatkan pengetahuan umum terhadap siswa SDN 1 Tumpak Oyot".

"Harapan ke depannya semoga lebih baik lagi, di mana ilmu itu sangatlah penting bagi keberlangsungan hidup, oleh karena itu dengan adanya Pojok Baca bisa membantu dan perlu untuk disosialisasikan agar masyarakat mengetahui bahwa adanya pojok baca untuk menambah ilmu. Pesannya, memang untuk meningkatkan minat baca masyarakat sangat berat, harus kreatif menciptakan ide-ide ntuk menarik minat baca masyarakat."



## **Warna Makna KKN: Sosialisasi yang Penuh Arti**

*Oleh: Irma Zulaikah*

**K**uliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu menyelesaikan persoalan masyarakat setempat. KKN reguler ini dilaksanakan bulan februari tepatnya tanggal 19 untuk gelombang 1. Bagi saya, menjalani KKN merupakan salah satu pengalaman yang luar biasa. Mulai dari ketemu banyak teman dari jurusan yang berbeda-beda dengan karakter pun yang berbeda-beda. Banyak sekali cerita, pengalaman, pembelajaran yang diperoleh dari adanya KKN ini. KKN dimulai dengan mahasiswa/i berkumpul di kampus UIN SATU Tulungagung untuk mengikuti proses pelepasan KKN dengan semangat dan antusias yang luar biasa. Setelah mengikuti serangkaian kegiatan tersebut mahasiswa/i mulai berkumpul sesuai dengan kelompoknya untuk segera berangkat ke

tempat KKN masing-masing. Saya dan teman - teman berkumpul di kontrakan ketua kelompok pukul 13.00 WIB. Akan tetapi, karena ada hal yang terjadi diluar rencana maka keberangkatan diundur menjadi pukul 16.00 WIB dan sampai di posko yaitu balai desa Tumpakoyot sekitar pukul 17.00 WIB dan langsung bergotong royong membersihkan posko. Selanjutnya, kegiatan yang pertama dilakukan yaitu anjaksanaan ke rumah warga. Dalam hal ini, saya berkesempatan anjaksanaan ke rumah ibu Misiem, ibu Sulikah, ibu Tukiye dan warga setempat lainnya. Anjaksanaan ini bertujuan untuk menambah silaturahmi kepada warga sekitar agar lebih akrab serta mengetahui kondisi sekitar desa Tumpakoyot. Selain anjaksanaan, saya dan teman – teman juga mengunjungi pantai yang menjadi salah satu potensi yang ada didesa Tumpakoyot yaitu pantai weden putih.

Selama KKN saya tergabung dalam Divisi Kesehatan dan Lingkungan hidup. Ada beberapa program kerja yang dijalani yaitu senam aerobik bersama ibu PKK, program lansia, sosialisasi mengenai

kesehatan reproduksi (HIV/AIDS) bersama posbindu, posyandu, kerja bakti yang dilaksanakan di balai desa, sumber air umbul agung, dan beberapa masjid/mushola, serta penanaman pohon trembesi di sumber air umbul agung. Ada salah satu proker yang menyita perhatian saya yaitu sosialisasi. Sosialisasi ini didasarkan pada keadaan disini dimana kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi dan bahkan terjadi pernikahan dini, hal inilah yang melatarbelakangi saya dan teman-teman dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup untuk mengadakan sosialisasi bertema ini. Sosialisasi dengan tema kesehatan reproduksi merupakan program kerja kolaborasi dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup Tumpakoyot 1 dan Tumpakoyot 2. Sebelum acara sosialisasi terlaksana, saya dan teman-teman dari divisi kesehatan dan lingkungan bermusyawarah terlebih dahulu dengan divisi kesehatan dan lingkungan dari Tumpakoyot 2 untuk mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam acara sosialisasi. Mulai dari mempersiapkan

banner, perlengkapan seperti tikar, sound system, daftar hadir, undangan, serta konsumsi dan kebutuhan lainnya.

Sebelum sosialisasi dimulai sekitar pukul 08.30 dilakukan kegiatan posbindu yang meliputi pemeriksaan tensi darah, pemeriksaan gula darah, pengukuran tinggi badan dan berat badan. Kegiatan diawali dengan para undangan (remaja) mengisi daftar hadir dan menyetorkan ktp sebagai syarat mengikuti posbindu, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan tinggi badan dan berat badan lalu dilanjutkan dengan pengecekan tensi dan gula darah. Saya dan teman-teman juga ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini, saya ikut serta dalam membantu bidan dalam memeriksa gula darah dan tensi darah. Mereka sangat teratur dalam melakukan pemeriksaan sehingga pemeriksaan cepat selesai. Setelah serangkaian pemeriksaan telah selesai, kemudian dilanjutkan dengan acara sosialisasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2023 di kediaman ibu carik dan kegiatan ini bekerjasama dengan bidan dan para

kader yang terlibat dalam posbindu. Selanjutnya, sasaran dari sosialisasi ini yaitu para remaja yang ada di desa Tumpakoyot. Dalam acara sosialisasi ini juga mengundang narasumber yaitu dari Korps Sukarela (KSR) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang bernama Ananda Zakwa Fildza Alifa yang merupakan mahasiswa semester 5 UIN Satu Tulungagung dengan materi yang dibawa yaitu mengenai HIV/AIDS. Mereka terlihat antusias karena bagi mereka hal ini merupakan ilmu yang baru sehingga mereka sangat bersemangat dalam mendengarkan setiap penjelasan yang diberikan oleh narasumber, karena kesehatan reproduksi menjadi salah satu hal yang penting dalam kesehatan dan HIV/AIDS menjadi salah satu penyakit yang perlu antisipasi yang ekstra dan juga narasumber memberikan penjelasan dengan rinci, jelas sehingga mudah dimengerti oleh mereka. Sekitar pukul 11.00 WIB acara sosialisasi sudah selesai dan dilanjutkan dengan sesi foto yaitu yang pertama bersama dengan para undangan, kemudian dengan para kader dan bidan, lalu foto bersama - sama semuanya.

Alhamdulillah, acara sosialisasi terlaksana dengan lancar walaupun ada sedikit hal - hal yang tidak terduga. Dan dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi agar tidak terkena penyakit salah satunya HIV/AIDS.

Itulah sedikit cerita mengenai KKN yang saya jalani. KKN memberikan pengalaman yang luar biasa, pembelajaran yang penuh makna dan memberikan warna. Terimakasih kepada teman – teman peserta KKN Tumpakoyot 1 dan pihak - pihak yang terlibat semuanya yang sudah selalu semangat dan bekerja sama dengan baik. Kita semua luar biasa.

## **Yang Muda Bersinergi Membangun Ekonomi**

*Oleh : Yulikasari*

**T**epat tanggal 19 Januari 2022 kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan acara pelepasan mahasiswa dan mahasiswi KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang 1 yang dihadiri oleh perwakilan setiap kelompok. Siang harinya kami melakukan perjalanan pemberangkatan menuju lokasi KKN yang bertempat di desa Tumpakoyot Kecamatan Bakung kurang lebih satu jam. Sesampainya di sana kami disambut dengan hangat oleh kepala desa Tumpakoyot yang bernama Bapak Supriono. Beliau mendatangi kami, menyampaikan ucapan selamat datang lalu mengambilkan kami beberapa tikar untuk alas tidur malam hari itu, mengingat kendaraan pengangkut barang-barang kami mengalami masalah dan mengakibatkan semua barang bawaan kami datang terlambat bahkan hingga waktu subuh dini hari. Tidak hanya itu, pak Supriono juga

memberikan penjelasan singkat terkait desa Tumpakoyot dan seisinya, begitu pun istri beliau juga tidak kalah baik, menyambut kami dengan hangat serta memberikan wejangan untuk tidak perlu merasa sungkan jika membutuhkan bantuan agar segera datang saja menemui beliau ataupun suaminya di rumah, karena bertepatan rumah beliau terletak di depan Balai Desa Tumpakoyot, yakni posko kami untuk tinggal selama satu bulan kegiatan KKN ini berlangsung.

Keesokan harinya kegiatan yang kami lakukan adalah melakukan pendekatan dengan bapak kepala desa setempat. Kami berbincang-bincang tentang banyak hal, terutama terkait desa Tumpakoyot sendiri. Beliau juga menyampaikan bahwa di desa ini memang untuk sumber daya manusianya masih tergolong rendah, karena sebagian besar orang tua masih berpikir bahwa pendidikan bukanlah suatu hal yang penting untuk diutamakan, jadi jika seorang anak ingin menempuh pendidikan, orang tua akan membantu hanya pada taraf umum atau standar dengan teman-

teman selingkungannya (rata-rata pendidikan hanya sampai jenjang sekolah dasar atau sekolah menengah pertama). Pak Pri, sapaan akrab warga sekitar untuk memanggil bapak kepala desa Tumpakoyot ini juga menuturkan bahwa sektor perekonomian desa ini masih terfokus pada pertanian. Dapat dikatakan jarang sekali ada warga yang membuka usaha sendiri sebagai mata pencaharian sehari-hari.

Tepat tanggal 24 Januari 2022 kami melaksanakan upacara pembukaan yang di ikuti oleh seluruh mahasiswa-mahasiswi peserta KKN desa Tumpakoyot baik dari kelompok 1 maupun kelompok 2 beserta perangkat desa dan juga dosen pembimbing lapangan. Acara ini berlangsung khidmat dan sekaligus pertanda bahwa tugas kami selama satu bulan ke depan untuk mengabdikan serta membawa dampak perubahan untuk desa Tumpakoyot ini telah dimulai. Aku masuk dalam divisi ekonomi, divisi yang bertugas mencari, ikut serta dan membantu UMKM untuk tumbuh dan berkembang memajukan usaha mereka. Aku dan enam temanku yang tergolong dalam divisi ini mulai

melakukan survei lokasi untuk mencari tahu UMKM apa saja yang berpotensi di desa ini, yang nantinya dapat kami bantu untuk mendapatkan NIB (nomor induk berusaha) agar usaha mereka mendapatkan kemudahan dalam beroperasi serta kemudahan dalam mendapatkan sertifikat halal. Dilain sisi, program sertifikasi halal gratis yang dicetuskan oleh pihak kampus merupakan bentuk kerja sama antara pihak kampus dengan Kementerian Agama, yang mana seluruh mahasiswa & mahasiswinya adalah bentuk perantara untuk mewujudkan program ini. Kami melakukan survei lokasi dan berkunjung ke rumah warga setiap harinya untuk mencari dan mengumpulkan informasi terkait pelaku UMKM yang ada. Selama kurang lebih satu minggu lamanya, kami dapat mengumpulkan lebih dari sepuluh pelaku usaha dengan rata-rata mereka pada tahap merintis dan berjalan sekitar dua bulan. Diantara pelaku tersebut adalah produk krecek singkong milik Mbak Isnaini.

Mbak Isnaini adalah seorang ibu rumah tangga yang masih muda dan berasal dari Dusun Summersari

Desa Tumpakoyot. Kami mendatangi beliau di rumahnya pada siang hari bertepatan dengan beliau yang sedang sibuk membantu anaknya mengerjakan tugas sekolah. Sebelumnya, kami mengenal Mbak Isna, sapaan akrab sehari-hari, dari Mbak Ema yang juga merupakan pelaku usaha yang memproduksi makanan cilok. Mbak Ema sendiri merupakan sepupu dari Mbak Isna.

Saat kami tiba disana, beliau menyambut kedatangan kami dengan sangat baik, bahkan beliau tidak segan-segan memberikan produk olahan mereka untuk oleh-oleh kami kembali ke posko. Kami sangat bersyukur dan senang sekali dengan respons beliau yang begitu antusias dengan program tersebut.

Mbak Isna menceritakan bagaimana proses usaha ini berdiri, dari yang awalnya hanya mencoba karena memanfaatkan bahan yang ada dengan *budget* yang minim, yakni singkong yang terletak di belakang rumah. Beliau berpikir untuk mencoba membuat sebuah usaha dengan modal utama singkong, yang

mana usaha ini tidak mudah basi dalam jangka waktu yang lebih lama, karena beliau menyadari bahwa usaha makanan tidaklah mudah terutama di awal-awal masa merintis. Krecek singkong inilah yang menjadi pilihan akhir dari banyaknya jenis olahan makanan berbahan dasar singkong yang dikenal murah namun rasanya enak dan tahan lama. Mbak Isna menjalankan usaha ini sendirian, namun terkadang juga dibantu oleh ibunya yang tinggal serumah dengan beliau.

Sebenarnya produk ini sangatlah pantas untuk dipasarkan secara luas, hanya saja Mbak Isna belum percaya diri dengan produk tersebut. Mbak Isna selalu merasa kurang dari segi apapun. Untuk itulah kami datang kesana sembari mengerjakan program kerja, juga membantu Mbak Isna meningkatkan rasa percaya diri melalui produk yang dimilikinya hingga mendapatkan NIB dan sertifikat halal.

Selain program sertifikasi halal, kami juga mencanangkan beberapa program kerja lain seperti *branding*, pemasaran dan pembuatan banner. Saat ini

kami masih terfokus pada program kerja tersebut. Beberapa UMKM yang kami datangi, kami pilih sekitar lima UMKM untuk dibuatkan banner. Tujuan dari pembuatan banner tentunya untuk memudahkan pemasarannya, karena banyak konsumen yang ingin mendatangi pelaku usaha tersebut masih kebingungan karena tidak ada banner atau alat bantu apapun yang mengarahkan ke lokasi tersebut, terkhusus untuk mereka yang berlokasi diluar daerah dan jauh dari jangkauan produsen. Kami juga membuat video konten dengan memilih salah satu dari anggota kami untuk menjadi model mengiklankan produk-produk UKM ini. Sedangkan untuk pembuatan stiker atau label jualan dari setiap produk UMK, kami melakukannya secara bertahap sesuai request dari pelaku UMK sendiri, kami hanya bertindak sebagai fasilitator saja tanpa meminta imbalan apapun karena ini adalah bagian dari program kerja unggulan kami.